

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III 2025

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
LOKA PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT SERANG





Laporan Kinerja Loka PSPL Serang 2025 TW III

- Pengarah : Santoso Budi Widiarto, S.Sos. M.P.
Kepala Loka PSPL Serang
- Penyusun : Tim Teknis Tata Kelola Kinerja
Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Serang
Tahun Anggaran 2025



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas izin-Nya, kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja (LKj) Triwulan III Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut (LPSPL) Serang Tahun 2025. Laporan Kinerja ini disusun sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas LPSPL Serang dalam melaksanakan berbagai kewajiban pembangunannya, serta sebagai bentuk pertanggung-jawaban dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasi. Laporan ini memberikan gambaran dan informasi terkait upaya dan langkah-langkah strategis LPSPL Serang pada kurun waktu Triwulan III Tahun Anggaran 2025 dalam menjalankan tugas dan fungsinya, hambatan dan permasalahan yang terjadi serta rencana tindak lanjutnya.



Santoso Budi Widiarto
Kepala Loka PSPL Serang

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya laporan ini, harapan kami laporan kinerja ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan dan penyempurnaan terhadap dokumen perencanaan periode yang akan datang sehingga penyelenggaraan program dan kebijakan LPSPL Serang ke depan menjadi lebih baik sekaligus memberikan kontribusi yang berarti dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Disadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya oleh karena itu saran yang bersifat membangun sangat diharapkan.

Pandeglang, 14 Oktober 2025
Kepala LPSPL Serang



Ditandatangani
Secara Elektronik

Santoso Budi Widiarto



RINGKASAN EKSEKUTIF

- Pada Tahun 2025**, LPSPL Serang memiliki:
- **8 Sasaran Kegiatan**
 - **19 Indikator Kinerja (IK)**
3 IK yang mempunyai frekuensi triwulan, dan 2 IK dengan frekuensi semesteran telah tercapai dengan nilai NKO Triwulan III 2025 adalah 109,47%.

- Dari 19 Indikator Kinerja pada TW III 2025:**
- IK 9 dengan persentase capaian 105,26%
 - IK 15 dengan persentase capaian 100%
 - IK 18 dengan persentase capaian 120%
 - 2 IK capaiannya akan di hitung di TW IV 2025 karena frekuensi semester
 - 14 IK capaiannya akan dihitung di TW IV 2025 karena frekuensi tahunan



Realisasi Anggaran Tahun 2025 LPSPL Serang (TW III 2025)

Realisasi anggaran :	Rp8.232.533.111,00
Pagu anggaran :	Rp16.345.154.000,00
Blokir :	Rp5.254.991.000,00
% realisasi (Blokir) :	50,37%
% realisasi (- Blokir) :	64,43%

Laporan Kinerja (LKj) merupakan perwujudan kewajiban suatu Instansi Pemerintah dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik, hal ini sesuai dengan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah. Selanjutnya, Laporan Kinerja (LKj) LPSPL Serang Triwulan III Tahun 2025 ini disusun dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja (LKj) LPSPL Serang Triwulan III 2025 menyajikan capaian LPSPL Serang pada periode bersangkutan, yang tercermin dalam capaian Indikator Kinerja, terdiri dari Indikator Kinerja Manajerial (IKM) dan Indikator Kinerja Utama (IKU). Selanjutnya, terhadap capaian Indikator Kinerja dilakukan analisis dan evaluasi serta

pembandingan terhadap capaian Indikator

Kinerja periode tahun sebelumnya. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja dan analisis pencapaian akuntabilitas kinerja Triwulan III 2025, LPSPL Serang telah melaksanakan kegiatannya berdasarkan pada program untuk mencapai sasaran, sesuai dengan pengukuran kinerja terlihat bahwa target-target dari sasaran yang ingin dicapai pada Triwulan III 2025, dan secara keseluruhan telah tercapai. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced scorecard* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, Nilai Kinerja Organisasi (NKO) LPSPL Serang pada Triwulan III 2025 sebesar 109,47% (Hijau = Baik). Capaian masing-masing Indikator Kinerja LPSPL Serang yang diukur pada Triwulan III 2025 yaitu :

1. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang telah tercapai 100% dari target Triwulan III 2025 yaitu 95% (Persentase capaian 105,26%);
2. Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang telah tercapai 3 Dokumen dari target Triwulan III 2025 yaitu 3 Dokumen (Persentase capaian 100%); dan
3. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang telah tercapai 100% dari target Triwulan III 2025 yaitu 76% (Persentase capaian 120%).

Pencapaian target indikator kinerja didukung oleh ketersediaan Pagu Anggaran LPSPL Serang Tahun 2025 berjumlah sebesar Rp16.345.154.000 (Enam Belas Miliar Tiga Ratus Empat Puluh Lima Juta Seratus Lima Puluh Empat Ribu Rupiah) yang terdiri dari 2 sumber dana, Rupiah Murni (RM) sebesar Rp12.155.154.000 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp4.190.000.000. Terdapat Blokir Anggaran sebesar Rp. 3.568.211.000 untuk efisiensi anggaran dan anggaran yang telah dibuka blokir sebesar Rp 1.686.780.000 bersumber dari PNBP. Realisasi anggaran LPSPL Serang sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar Rp8.232.533.111,00 atau sebesar 50,37% dari pagu blokir dan 64,43% jika dibandingkan dengan pagu tanpa blokir.

Pelaksanaan kegiatan dalam pencapaian target triwulan III 2025 tidak mengalami permasalahan, tetapi beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pencapaian target indikator kinerja pada periode selanjutnya yaitu :

1. Adanya anggaran belanja tambahan yang bersumber dari Persetujuan Penggunaan PNBP 2025 yang berpotensi turun di Triwulan IV 2025. Pemenuhan target tidak ada perubahan dan masih ada blokir efisiensi, sehingga perlu adanya perencanaan kegiatan untuk merealisasikan anggaran untuk pencapaian target akhir tahun 2025.

Berdasarkan rekomendasi periode sebelumnya yaitu Triwulan II tahun 2025 telah ditindaklanjuti yaitu telah dibuat rencana kegiatan dan anggaran dengan target output yang sama pada anggaran yang telah dibuka blokir anggarannya.

Rekomendasi yang dapat dilakukan dari identifikasi permasalahan yang mungkin terjadi dan mempengaruhi pencapaian target indikator kinerja pada periode selanjutnya yaitu :

1. Berkoordinasi dengan pusat terkait adanya anggaran belanja tambahan yang bersumber dari Persetujuan Penggunaan PNBP 2025 dan perlu dibuat rencana kegiatan dan anggaran dengan target output yang sama, karena salah satu penilaian IKPA ialah penyerapan anggaran dan halaman III DIPA.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan	1
C. Permasalahan Utama	1
D. Tugas Dan Fungsi LPSPL Serang	4
E. Kepegawaian	5
F. Sistematika Penyajian.....	6
BAB 2 PERENCANAAN KINERJA	7
A. Rencana Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025 (Kepmen KP Nomor 91 Tahun 2024)	7
B. Sasaran Kegiatan LPSPL Serang	8
C. Rencana Kinerja Tahunan	9
D. Penetapan Kinerja Tahun 2025.....	10
BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA	18
A. Capaian Kinerja Organisasi	18
SK. 1. Terfasilitasinya penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang.....	21
IK. 1. Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang (Provinsi)	21
SK. 2. Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang	25
IK. 2. Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)	25
SK. 3. Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang.....	28
IK. 3. Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)	29
SK. 4. Terkelolanya Keanekaragaman Hayati Perairan yang Terancam Punah dan/atau yang dilindungi dan/atau yang dilestarikan di wilayah kerja LPSPL Serang	32
IK. 4. Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang (Jenis)	32
SK. 5. Terkelolanya pemanfaatan Keanekaragaman Hayati perairan yang dilindungi dan/atau Appendiks CITES secara berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang.....	38



IK. 5. Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)	38
SK. 6. Meningkatnya pelayanan perizinan pemanfaatan biota di Wilayah Kerja LPSPL Serang.....	44
IK. 6. Nilai Minimum Kinerja Pelayanan Perizinan Pemanfaatan berkelanjutan Biota Perairan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Nilai)	45
SK. 7. Tersusunnya Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang.....	47
IK. 7. Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Dokumen)	47
SK. 8. Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang.....	51
IK. 8. Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen).....	51
SK. 9. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup LPSPL Serang	63
IK. 9. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang (%)	63
IK. 10. Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang (%)	65
IK. 11. Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang (Nilai).....	67
IK. 12. Nilai PM SAKIP Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	70
IK. 13. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	74
IK. 14. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	81
IK. 15. Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen).....	85
IK. 16. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)	87
IK. 17. Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPSPL Serang (Nilai).....	93
IK. 18. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang (%)	96
IK. 19. Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang (Nilai).....	99
C. Akuntabilitas Keuangan	106
BAB 4 PENUTUP	112
4.1 Kesimpulan	112
4.2 Permasalahan dan Saran Perbaikan	112
4.3 Tindak Lanjut atas Rekomendasi Periode Sebelumnya	113
LAMPIRAN	114



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi LPSPL Serang.....	5
Gambar 2. Capaian IKU dan IKM pada Aplikasi Kinerja Triwulan III 2025	18
Gambar 3. FGD Rezonansi Kawasan Konservasi Ujungnegoro Batang.....	23
Gambar 4. Sosialisasi Hasil Monitoring Kawasan Konservasi di Rembang	24
Gambar 5. Sosialisasi Hasil Monitoring Kawasan Konservasi di Jepara.....	24
Gambar 6. Kolaborasi Pengelolaan Berkelanjutan Kawasan Konservasi Ujungnegoro-Roban	25
Gambar 7. Workshop Pengembangan Kapasitas Kelompok Masyarakat Penggiat Konservasi (KOMPAK) di Aula DKP Provinsi Jawa Barat	28
Gambar 8. Koordinasi bersama Kelompok Konservasi Penyu Alun Utara.....	28
Gambar 9. Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama LPSPL Serang dengan PT Jaya Real Property.....	31
Gambar 10. Koordinasi bersama Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.....	31
Gambar 13. Grafik Respon Cepat Penanganan Mamalia Laut Terdampar TW III 2025	34
Gambar 12. Diseminasi Jenis Ikan Dilindungi dan Termasuk dalam Appendiks CITES	36
Gambar 13. Respon cepat pelepasliaran BBL pada tanggal 6 Juli 2025	37
Gambar 16. Grafik Jumlah Hiu dan Pari, Teripang, Sidat yang dilalulintaskan TW III 2025.....	40
Gambar 17. Grafik Jumlah Arwana, Pleco Zebra, BCF yang dilalulintaskan TW III 2025	40
Gambar 18. Grafik Jumlah Softcoral dan Anemon yang dilalulintaskan TW III 2025	41
Gambar 19. Grafik Capaian PBNP LPSPL Serang TW III Tahun 2025	41
Gambar 18. FGD Pembentukan Lembaga Pemeriksa Halal.....	43
Gambar 19. Audit Eksternal ISO 9001: 2015 dan Audit Eksternal ISO 37001: 2016	44
Gambar 19. Koordinasi dan Identifikasi Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil di Pulau Pahawang .	49
Gambar 20. Identifikasi Pemanfaatan Pulau-pulau Kecil di Pulau Oar, Pulau Sumur, Pulau Umang dan Pulau Mangir.....	50
Gambar 22. Identifikasi Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil di Pulau Lima	50
Gambar 23. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Global Mujur Sentosa untuk Area Pemanfaatan Air Laut untuk Budi Daya	54
Gambar 24. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Dinar Darum Lestari, kegiatan Budidaya Karang Hias (Koral)	57
Gambar 25. Verifikasi Lapangan Permohonan PKKPRP PT Panorama Pulau Seribu.....	59
Gambar 26. Verifikasi Lapangan Permohonan PKKPRP PT Ganda Sari Energi	59
Gambar 27. Identifikasi Pemanfaatan Ruang Laut dan Coaching Clinic di Provinsi Lampung..	60
Gambar 28. Pengendalian pelaksanaan PKKPRP di Indramayu, Tegal, dan Batang	60
Gambar 29. Sosialisasi Klinik Perizinan Berusaha Subsektor Perikanan	61
Gambar 30. Koordinasi bersama DKP Provinsi Bengkulu	63
Gambar 31. Wawancara Pembangunan ZI menuju WBK pada LPSPL Serang.....	69
Gambar 32. Kunjungan ITJEN dalam rangka Penilaian TPN WBK/WBBM	70
Gambar 33. Pembahasan Laporan Kegiatan Prioritas DJPK Mendukung Ekonomi Biru Periode Bulan Agustus 2025	74
Gambar 34. Nilai IKPA LPSPL Serang sampai dengan September 2025.....	79
Gambar 35. Pelaksanaan MT CPNS di LPSPL Serang.....	93
Gambar 36. Sosialisasi Monev Keterbukaan Informasi Publik lingkup KKP	101



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rincian Pegawai Loka PSPL Serang Tahun 2025 Triwulan III 2025.....	6
Tabel 2. Rincian Pagu LPSPL Serang Tahun 2025.....	9
Tabel 3. Perjanjian Kinerja LPSPL Serang Tahun 2025.....	11
Tabel 4. Perjanjian Kinerja LPSPL Serang Triwulan II Tahun 2025.....	13
Tabel 5. Perbandingan Target Indikator Kinerja Tahun 2025 dan Tahun 2024.....	15
Tabel 6. Rincian Capaian Indikator Kinerja LPSPL Serang Triwulan III Tahun 2025.....	19
Tabel 7. Rincian Capaian IK 1 Tahun 2025.....	21
Tabel 8. Rincian Capaian IK 2 Tahun 2025.....	26
Tabel 9. Rincian Capaian IK 3 Tahun 2025.....	29
Tabel 10. Rincian Capaian IK 4 Tahun 2025.....	33
Tabel 11. Rincian Capaian IK 5 Tahun 2025.....	39
Tabel 12. Rincian Capaian IK 6 Tahun 2025.....	45
Tabel 13. Rincian Capaian IK 7 Tahun 2025.....	48
Tabel 14. Rincian Capaian IK 8 Tahun 2025.....	51
Tabel 15. Rincian Capaian IK 9 Tahun 2025.....	63
Tabel 16. Rincian Capaian IK 10 Tahun 2025.....	65
Tabel 17. Rincian Capaian IK 11 Tahun 2025.....	67
Tabel 18. Interpretasi dari Predikat dan Nilai PM SAKIP.....	70
Tabel 19. Rincian Capaian IK 12 Tahun 2025.....	71
Tabel 20. Rincian Capaian IK 13 Tahun 2025.....	78
Tabel 21. Bobot NKPA Satker.....	82
Tabel 22. Rincian Capaian IK 14 Tahun 2025.....	83
Tabel 23. Rincian Realisasi Anggaran LPSPL Serang.....	83
Tabel 24. Rincian Capaian IK 15 Tahun 2025.....	85
Tabel 25. Rincian Nilai dan Kualifikasi Pendidikan.....	87
Tabel 26. Bobot Dimensi Kualifikasi Pendidikan minimal diangkat kedalam Jabatan.....	88
Tabel 27. Rincian Nilai Kompetensi Sesuai Jabatan.....	88
Tabel 28. Rincian Nilai SKP dan Nilai Kinerja.....	89
Tabel 29. Rincian Bobot Predikat Kinerja.....	89
Tabel 30. Rincian Keterangan Nilai SKP dan Nilai Disiplin.....	89
Tabel 31. Rincian Kategori Nilai IP ASN.....	89
Tabel 32. Rincian Capaian IK 16 Tahun 2025.....	90
Tabel 33. Nilai dan Kategori Hasil Pengawasan Kearsipan.....	95
Tabel 34. Rincian Capaian IK 17 Tahun 2025.....	95
Tabel 35. Rincian Capaian IK 18 Tahun 2025.....	97
Tabel 36. Rincian Capaian IK 19 Tahun 2025.....	99
Tabel 37. Perbandingan Capaian Organisasi dengan Capaian Nasional.....	103
Tabel 38. Rincian Pagu Anggaran LPSPL Serang.....	106
Tabel 39. Rincian Realisasi Keuangan LPSPL Serang.....	107
Tabel 40. Rincian Realisasi Keuangan LPSPL Serang TW III 2025.....	107
Tabel 41. Tindak Lanjut atas Rekomendasi Triwulan I 2025.....	113



BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Pasal 1 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), disebutkan bahwa SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan, pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah untuk pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Penyelenggaraan SAKIP ini meliputi: (1) Rencana Strategis; (2) Perjanjian Kinerja; (3) Pengukuran Kinerja; (4) Pengelolaan data kinerja; (5) Pelaporan Kinerja; dan (6) Reviu dan evaluasi kinerja.

Dalam rangka penerapan SAKIP pada pelaksanaan program dan kegiatannya, LPSPS Serang juga mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 68/PERMEN-KP/2017 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan KKP. Untuk memberikan gambaran tentang capaian kinerja dibandingkan dengan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan program / kegiatan maka perlu disusun Laporan Kinerja yang merupakan salah satu upaya dalam implementasi SAKIP di LPSPS Serang.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Laporan Kinerja LPSPS Serang Triwulan III Tahun 2025 adalah:

1. Mengukur capaian kinerja IKU yang dicapai melalui program kerja dan kegiatan terkait pada Triwulan III Tahun 2025;
2. Mengevaluasi dan menganalisis capaian kinerja IKU Triwulan III Tahun 2025;
3. Menyusun akuntabilitas kinerja dan akuntabilitas keuangan Triwulan III Tahun 2025.

Adapun tujuan disusunnya Laporan Kinerja LPSPS Serang Triwulan III Tahun 2025 adalah:

1. Memberikan gambaran tingkat keberhasilan dan ketidakberhasilan pencapaian kinerja IKU pada Triwulan III Tahun 2025;
2. Memberikan gambaran tentang kekuatan dan kelemahan serta kendala dari upaya-upaya yang dilakukan guna menunjang pencapaian kinerja IKU pada Triwulan III Tahun 2025;
3. Umpan balik dalam menata upaya dan anggaran yang berhasil guna dan berdayaguna untuk lebih meningkatkan keberhasilan pencapaian kinerja IKU pada periode berikutnya.

C. Permasalahan Utama

Indonesia dengan megabiodiversity-nya, perlu memperoleh perhatian serius mengingat maraknya kegiatan pemanfaatan keanekaragaman hayati perairan baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan alasan ekonomi dan kesenangan, yang

memberikan tekanan terhadap penurunan kualitas dan populasi keanekaragaman hayati pesisir dan laut di habitat. Hal itu dapat ditempuh melalui kegiatan pengendalian dan pengawasan sehingga dapat terwujud kelestarian sumber daya alam hayati serta keseimbangan ekosistemnya, dimana pada akhirnya akan berdampak dan mendukung upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dan mutu kehidupan manusia.

Kebijakan pemanfaatan keanekaragaman hayati perairan, untuk kepentingan perdagangan bersumber dari peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam Pemerintahan Negara Republik Indonesia, dan konvensi yang mengatur perdagangannya secara internasional. Convention on International Trade in Endangered Species (CITES) of Wild Fauna and Flora yang sudah diratifikasi melalui Keputusan Presiden RI No. 43 Tahun 1978, merupakan salah satu bentuk partisipasi bangsa terhadap konservasi jenis ikan yang terancam punah, endemik dan dilindungi. Hal tersebut membawa konsekuensi terhadap pemerintah Indonesia untuk mengendalikan dan mengawasi perdagangan tumbuhan dan satwa liar (termasuk di dalamnya spesies akuatik) yang masuk dalam appendix CITES. Misi dan tujuan dari konvensi ini adalah untuk menghindarkan jenis-jenis tumbuhan dan satwa dari kepunahan di alam melalui pengembangan sistem pengendalian dan pengawasan perdagangan jenis-jenis tumbuhan dan satwa serta produk-produknya secara internasional.

Konservasi jenis ikan yang dilindungi dan terancam punah dalam rangka mempertahankan keberlanjutan keanekaragaman hayati. Upaya pelestarian dan pemulihan populasi masih mengalami hambatan, hal ini disebabkan karena masih terbatasnya informasi ilmiah dan teknologi pembenihan ikan terancam punah masih belum banyak dikuasai. Otoritas Pengelolaan konservasi sumber daya ikan termasuk pelaksanaan CITES saat ini sudah menetapkan Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagai *Management Authority* untuk perdagangan jenis ikan.

Pemanfaatan ekonomi sumberdaya kelautan juga belum optimal sehingga hal ini menjadi terlupakan bagi sebagian besar orang meskipun potensinya yang sangat besar. Sebagai salah satu sektor unggulan baru di Indonesia, ekonomi kelautan akan menjadi tumpuan harapan pembangunan ekonomi Indonesia ke depannya mengingat potensi produksi yang dimiliki dan permintaan terhadap komoditas atau produk kelautan yang terus meningkat melalui sektor perekonomian kelautan (produksi garam, biofarmakologi laut, bioteknologi laut,



pemanfaatan air laut selain energi, pemasangan pipa dan kabel bawah laut, dan/atau pengangkatan benda dan muatan kapal tenggelam) dan jasa kelautan (wisata bahari).

Wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil yang rentan mengalami kerusakan akibat aktivitas dalam memanfaatkan sumberdaya alam atau akibat bencana. Selain itu, konflik dalam pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan masih sering terjadi di era otonomi daerah dan pemekaran wilayah belakangan ini, sehingga perlu peningkatan pengendalian dalam pelaksanaan pemanfaatan ruang laut berupa Penyelenggaraan Penataan Ruang menjadi KKPR Laut (KKPRL). dan izin pemanfaatan pulau-pulau kecil yang yang diamanatkan oleh UU Nomor 27 Tahun 2007 sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 1 Tahun 2014 dan UU Nomor 32 Tahun 2014.

Pada saat ini, LPSPL Serang memiliki berbagai isu strategis yang menjadi tantangan dan perlu dijawab melalui program dan kegiatannya. Isu program prioritas yang menjadi tantangan dan perlu dijawab melalui kegiatannya. Berbagai tantangan tersebut antara lain:

- a. Tumpang tindih dalam pemanfaatan ruang laut dan pemanfaatannya yang melebihi daya dukung. Hal ini perlu adanya integrasi antara matra darat dan matra laut yang diwujudkan melalui integrasi antara rencana tata ruang dengan rencana zonasi. Kemudian dilakukan monitoring pemanfaatan ruang laut untuk mengecek kesesuaian pemanfaatan ruang laut eksisting dengan rencana tata ruang/zonasi. Dalam hal perizinan pemanfaatan ruang laut, diwujudkan dengan penerbitan kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang laut (KKPRL).
- b. Pengelolaan Kawasan Konservasi yang belum efektif. Upaya dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan kawasan konservasi yaitu mengimplmentasikan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 31/PERMEN-KP/2020 tentang Pengelolaan Kawasan Konservasi dan Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Nomor 28/KEP-DJPRL/2020 tentang Pedoman Teknis Evaluasi Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi.
- c. Belum optimalnya pemanfaatan jenis ikan yang dilindungi dan/atau Appendiks CITES. KKP sebagai Otoritas Manajemen CITES perlu dilakukan penguatan dengan mengimplementasikan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 61/PERMEN-KP/2018 tentang Pemanfaatan Jenis Ikan Yang Dilindungi Dan/Atau Jenis Ikan yang Tercantum dalam *Appendiks Convention On International Trade In Endangered Species Of Wild Fauna And Flora*. Dalam implementasinya, diperlukan peningkatan kapasitas SDM, sarana dan prasarana dalam pelayanan pemanfaatan jenis ikan yang dilindungi dan/atau masuk appendiks CITES termasuk di dalamnya pengembangan ilmu dan teknologi.
- d. Masih minimnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kelestarian biota laut yang dilindungi. Hal ini terus dilakukan kegiatan sosialisasi jenis



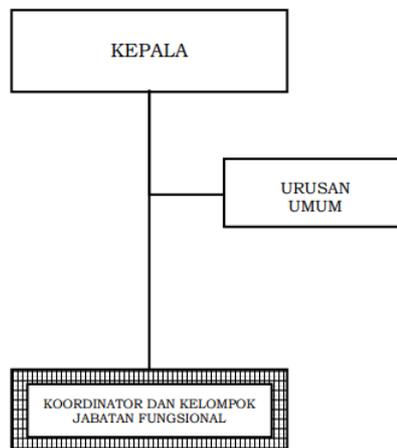
- ikan yang dilindungi dan/atau masuk dalam appendiks CITES kepada masyarakat.
- e. Ancaman abrasi pantai yang dapat merusak ekosistem pesisir. Hal ini dilakukan upaya rehabilitasi pesisir melalui kegiatan penanaman mangrove dan pembangunan pelindung pantai. Selain itu, kondisi ekosistem pesisir dan pulau-pulau kecil yang begitu rentan dengan bencana alam diperlukan penguatan mitigasi bencana dan adaptasi perubahan iklim.
 - f. Pencemaran pesisir dan laut yang mengancam kehidupan biota laut. Hal ini dilakukan upaya restorasi seperti aksi bersih pantai dan laut serta sosialisasi kepada masyarakat.
 - g. Kurangnya tingkat aksesibilitas dan ketersediaan sarana prasarana dasar di pulau-pulau kecil terutama pulau-pulau kecil terluar. Hal ini mengakibatkan optimalisasi pendayagunaan pengelolaan pulau-pulau kecil terluar belum berjalan dengan baik, sehingga perlu peningkatan baik dari aspek kesejahteraan, keamanan, dan kedaulatan serta keberlanjutan ekosistem untuk penguatan ekonomi masyarakat di pulau-pulau kecil menuju kemandirian dengan tetap mempertimbangkan aspek pelestarian ekosistem.
 - h. Pemanfaatan ekonomi kelautan seperti pengelolaan produksi garam yang belum optimal. Sehingga perlu dilakukan peningkatan pembangunan infrastruktur yang lebih memadai dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Selain itu pemanfaatan ekonomi kelautan lainnya seperti biofarmakologi laut, bioteknologi laut, pemanfaatan air laut selain energi, pemasangan pipa dan kabel bawah laut, pengangkatan benda dan muatan kapal tenggelam, dan wisata bahari perlu ditingkatkan kualitas pengelolaannya.
 - i. Adanya kegiatan reklamasi yang membutuhkan koordinasi dengan berbagai pihak. Kegiatan reklamasi yang dilakukan oleh setiap orang dalam rangka meningkatkan manfaat sumber daya lahan ditinjau dari sudut lingkungan dan sosial ekonomi dengan cara pengurugan, pengeringan lahan atau drainase dibutuhkan peran pemerintah agar setiap tahapan kegiatan reklamasi dari awal pelaksanaan dan evaluasi berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

D. Tugas Dan Fungsi LPSPL Serang

Berdasarkan pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 65 Tahun 2020 tentang Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Ruang Laut, Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut (LPSPL) Serang merupakan Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Ruang Laut yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan.

LPSPL Serang mempunyai tugas melaksanakan perlindungan, pelestarian, dan pemanfaatan sumberdaya pesisir, laut dan pulau-pulau kecil, serta ekosistemnya secara berkelanjutan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Wilayah kerja LPSPL Serang meliputi 8 (delapan) provinsi yaitu Kepulauan Bangka Belitung, Bengkulu, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta. Dalam menyelenggarakan tugas tersebut, LPSPL Serang mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang perlindungan, pelestarian, dan pemanfaatan sumber daya pesisir, laut, dan pulau-pulau kecil, serta ekosistemnya;
- 2) pelaksanaan perlindungan, pelestarian, dan pemanfaatan sumber daya pesisir, laut, dan pulau-pulau kecil, serta ekosistemnya;
- 3) pelaksanaan mitigasi bencana, rehabilitasi, dan penanganan pencemaran sumber daya pesisir, laut, dan pulau-pulau kecil, serta ekosistemnya;
- 4) pelaksanaan konservasi habitat, jenis, dan genetik ikan;
- 5) pelaksanaan pemantauan lalu lintas perdagangan jenis ikan yang dilindungi;
- 6) pelaksanaan pemberdayaan masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil;
- 7) fasilitasi penataan ruang pesisir dan laut;
- 8) pelaksanaan bimbingan pengelolaan wilayah pesisir terpadu serta pendayagunaan pulau-pulau kecil; dan
- 9) pelaksanaan urusan ketatausahaan.



Gambar 1. Struktur Organisasi LPSPL Serang

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, LPSPL Serang dipimpin oleh seorang Kepala yang membawahi:

1. Urusan Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, dan rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.
2. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Ruang Laut sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

E. Kepegawaian

Jumlah pegawai LPSPL Serang sampai dengan Triwulan III 2025 sebanyak 77 orang terdiri dari 50 orang PNS, 2 orang CPNS, 2 Orang PPPK, 3 orang PPNPN dan 20 Orang

PJLP, Laki-laki 48 orang dan Perempuan 29 orang. Komposisi pegawai berdasarkan penempatan dan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Rincian Pegawai Loka PSPL Serang Tahun 2025 Triwulan III 2025

No	Lokasi Kantor / Penempatan	Jumlah Pegawai		Pendidikan			Total
		Laki-laki	Perempuan	S2	S1 / D4	D3 / SMA	
1	LPSPL Labuan Serang	29	18	4	29	14	47
2	Satker Lampung	2	1	-	3	-	3
3	Satker Semarang	4	3	3	3	1	7
4	Satker DKI Jakarta	7	3	2	6	2	10
5	Satker DIY	2	2	1	3	-	4
6	Satker Bengkulu	2	-	-	2	-	2
7	Satker Jawa Barat	1	2	-	3	-	3
8	Satker Bangka Belitung	1	-	-	1	-	1
Jumlah		48	29				77

F. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja LPSPL Serang Triwulan III Tahun 2025 sebagai berikut:

- 1. Kata Pengantar**
- 2. Ringkasan Eksekutif**, berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang capaian kinerja selama Triwulan III Tahun 2025.
- 3. Daftar Isi**
- 4. Daftar Gambar**
- 5. Daftar Tabel**
- 6. Bab I Pendahuluan**, pada bab ini menguraikan latar belakang pengelolaan kinerja, tujuan penyusunan laporan kinerja, struktur organisasi dan jumlah pegawai LPSPL Serang, permasalahan utama dalam pengelolaan ruang laut, tugas dan fungsi organisasi dalam menjawab isu permasalahan utama, serta sistematika penyusunan laporan.
- 7. Bab II Perencanaan Kinerja**, pada bab ini menguraikan rencana strategis yang berisi visi, misi, tujuan dan gambaran singkat mengenai sasaran kegiatan LPSPL Serang tahun 2025, rencana kinerja tahun 2025, dan perjanjian kinerja LPSPL Serang tahun 2025.
- 8. Bab III Akuntabilitas Kinerja**, pada bab ini disajikan secara singkat capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran kegiatan organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi dan dilakukan analisa capaian kinerja.
- 9. Bab IV Penutup**, berisi simpulan umum atas capaian kinerja LPSPL Serang serta langkah-langkah peningkatan kinerja di masa mendatang.

BAB 2 PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025 (Kepmen KP Nomor 91 Tahun 2024)

Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2025 sebagaimana telah ditetapkan dengan Peraturan Presiden Nomor 109 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2025 merupakan dokumen perencanaan pembangunan tahunan yang disusun dalam masa transisi, menjadi langkah awal pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025 – 2045 sebagaimana telah ditetapkan dengan Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024. Selain itu, sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, penyusunan RKP merupakan upaya menjaga kesinambungan pembangunan secara terencana dan sistematis yang tanggap akan perubahan.

RKP Tahun 2025 dengan tema "Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan" diarahkan untuk meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Modal Manusia, Nilai Tukar Nelayan, dan menurunkan Tingkat Pengangguran Terbuka, Rasio Gini, Tingkat Kemiskinan dan/atau Kemiskinan Ekstrem. Delapan (8) Prioritas Nasional (PN) dalam RKP Tahun 2025 untuk mendukung pencapaian sasaran dalam RPJPN 2025–2045 dan RPJMN 2025–2029 terdiri atas: (1) memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan Hak Asasi Manusia (HAM); (2) memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian Bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi Syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru; (3) melanjutkan pengembangan infrastruktur dan meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif serta mengembangkan *agromaritim industry* di sentra produksi melalui peran aktif koperasi; (4) memperkuat pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas; (5) melanjutkan hilirisasi dan mengembangkan industri berbasis Sumber Daya Alam (SDA) untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri; (6) Membangun dari Desa dan dari bawah untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi, dan pemberantasan kemiskinan; (7) memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyelundupan; (8) memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.

Arah dan kebijakan KKP Tahun 2025 dilaksanakan dengan prinsip ekonomi biru sebagaimana tuntutan pembangunan global, terdiri atas:

1. Memperluas kawasan konservasi laut;
2. Penangkapan ikan terukur berbasis kuota penangkapan ikan;

3. Pengembangan perikanan budi daya di laut, pesisir, dan darat yang berkelanjutan;
4. Pengawasan dan pengendalian wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil; dan
5. Pembersihan sampah plastik di laut melalui gerakan partisipasi nelayan atau bulan cinta laut.

Arah kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan tersebut akan diperkuat dengan:

1. peningkatan daya saing hasil kelautan dan perikanan yang didukung dengan penjaminan mutu dan keamanan hasil perikanan untuk peningkatan konsumsi domestik dan ekspor;
2. peningkatan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan dengan *advanced technology*; dan
3. peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia kelautan dan perikanan.

Untuk melaksanakan Peraturan Presiden dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan dimaksud, Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut (LPSPL) Serang memiliki 3 (tiga) program sebagai berikut:

1. Program Kualitas Lingkungan Hidup
2. Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan
3. Program Dukungan Manajemen

B. Sasaran Kegiatan LPSPL Serang

LPSPL Serang menjalankan 3 (tiga) program antara lain: (1) Program Kualitas Lingkungan Hidup, (2) Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan, dan (3) Program Dukungan Manajemen yang bertujuan untuk mewujudkan tertatanya dan termanfaatkannya wilayah laut, pesisir dan pulau-pulau kecil di wilayah kerja LPSPL Serang secara lestari.

Dari program tersebut, sasaran kegiatan yang ingin dicapai LPSPL Serang pada tahun 2025 sebagai berikut:

1. Terfasilitasinya penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang
2. Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang
3. Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang
4. Terkelolanya Keanekaragaman Hayati Perairan yang Terancam Punah dan/atau yang dilindungi dan/atau yang dilestarikan di wilayah kerja LPSPL Serang
5. Terkelolanya pemanfaatan Keanekaragaman Hayati perairan yang dilindungi dan/atau Appendiks CITES secara berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang
6. Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang
7. Tersusunnya Dokumen identifikasi pemanfaatan PPK di Wilayah Kerja LPSPL Serang
8. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup LPSPL Serang

C. Rencana Kinerja Tahunan

Pada tahun 2025 LPSPL Serang melaksanakan kegiatan-kegiatan sesuai dengan DIPA setelah penambahan Dana PNBP berdasarkan SP DIPA- 032.07.2.290145/2025 tanggal 2 Desember 2024 dengan anggaran sebesar Rp. 16.345.154.000 (Enam Belas Miliar Tiga Ratus Empat Puluh Lima Juta Seratus Lima Puluh Empat Ribu Rupiah). Pagu tersebut dialokasikan untuk melaksanakan kegiatan :

Tabel 2. Rincian Pagu LPSPL Serang Tahun 2025

Kode	Program/Kegiatan	Satuan	Nilai Rupiah
FD	Program Kualitas Lingkungan Hidup	Rp.	3.115.000.000
FD.2362	Pengelolaan Konservasi Ekosistem dan Biota Perairan	Rp.	3.115.000.000
HB	Program Pengelolaan Kelautan dan Perikanan	Rp.	1.075.000.000
HB.2365	Pendayagunaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	Rp.	250.000.000
HB.2366	Penataan Ruang Laut	Rp.	825.000.000
WA	Program Dukungan Manajemen	Rp.	12.155.154.000
WA.2367	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut	Rp.	12.155.154.000

Kegiatan tersebut dialokasikan untuk melaksanakan untuk mencapai output:

1. Perlindungan dan Pemanfaatan Kawasan Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Laut. Keluaran (*output*) kegiatan ini adalah:
 - a. 1 (satu) Rekomendasi Pengelolaan Konservasi Ekosistem,
 - b. 1 (satu) Kesepakatan Kerjasama Konservasi Keanekaragaman Hayati Laut,
 - c. 5 (lima) Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan Terancam Punah yang Dilindungi dan/atau Dilestarikan
 - d. 5 (lima) Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang dikelola pemanfaatannya secara Berkelanjutan
 - e. 30 (tiga puluh) Orang Masyarakat Pemanfaat Kawasan Konservasi yang Ditingkatkan Kompetensinya

Adapun Komponen kegiatan dalam mendukung *output* tersebut yaitu:

- Evaluasi Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan Dan Pulau-Pulau Kecil
- Penyusunan Perjanjian Kerjasama
- Monitoring Perjanjian Kerjasama
- Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Manusia Pemanfaat Kawasan Konservasi
- Penyediaan data Informasi Jenis Ikan dilindungi/terancam punah
- Rehabilitasi populasi habitat kritis jenis ikan dilindungi/terancam punah
- Respon cepat penanganan biota dilindungi/terancam punah

- Sosialisasi Biota Dilindungi/Terancam Punah
 - Pelayanan Peredaran Pemanfaatan Jenis Ikan dilindungi dan Appendiks CITES
 - Penyediaan sarana prasarana pemanfaatan keanekaragaman hayati perairan
2. Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil/Terluar dengan keluaran (Output) 1 (satu) Rekomendasi Perizinan Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil/Terluar. Adapun komponen dalam mendukung *output* tersebut yaitu Rekomendasi Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil/Terluar yang disusun melalui Identifikasi Perizinan Pemanfaatan PPK.
 3. Perencanaan Ruang Laut dengan keluaran (Output) 1 Rekomendasi Kebijakan Verifikasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut yang beresiko rendah dan Monitoring Pemanfaatan Ruang Laut. Adapun komponen kegiatan dalam mendukung Output tersebut adalah:
 - a. Verifikasi Pemanfaatan Ruang Laut
 - b. Monitoring Pemanfaatan Ruang Laut
 4. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut. Keluaran (*output*) kegiatan ini adalah:
 - a. 1 (satu) Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi
 - b. 1 (satu) Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal
 - c. 1 (satu) Layanan Perkantoran
 - d. 70 (tujuh puluh) Orang Layanan Manajemen SDM
 - e. 1 (satu) Dokumen Perencanaan dan Penganggaran
 - f. 1 (satu) Dokumen Pemantauan dan Evaluasi
 - g. 1 (satu) Dokumen Manajemen Keuangan

Adapun Komponen kegiatan dalam mendukung *output* tersebut yaitu:

- Layanan Kehumasan
- Pelayanan Publik
- Gaji dan Tunjangan
- Operasional dan Pemeliharaan Kantor
- Layanan Manajemen SDM
- Layanan Perencanaan Program dan Anggaran
- Layanan Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan
- Layanan Manajemen Keuangan

D. Penetapan Kinerja Tahun 2025

a. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Sebagai penjabaran dari sasaran yang akan dicapai dalam pengelolaan sumber daya laut, pesisir dan pulau-pulau kecil Tahun 2025, LPSPL Serang menetapkan target kinerja program dan kegiatan dalam dokumen Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2025 yang ditandatangani oleh Kepala LPSPL Serang dan Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan

dan Ruang Laut pada tanggal 24 Januari 2025. Loka PSPL Serang pada tahun 2025 mempunyai 8 (Delapan) Sasaran Kegiatan dan 18 (Delapan Belas) Indikator Kinerja yang terdiri dari:

1. Indikator Kinerja Utama (IKU) sebanyak 7 (sepuluh) Indikator.
2. Indikator Kinerja Manajerial (IKM) sebanyak 11 (sebelas) Indikator.

Target dari masing masing Indikator Kinerja, baik Indikator Kinerja Utama maupun Indikator Kinerja Manajerial, tercantum pada Tabel 3. Perjanjian Kinerja LPSPL Serang Tahun 2025 sebagai berikut.

Tabel 3. Perjanjian Kinerja LPSPL Serang Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Terfasilitasinya penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang	1.	Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang (Provinsi)	1
2.	Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang	2.	Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)	30
3.	Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang	3.	Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)	1
4.	Terkelolanya Keanekaragaman Hayati Perairan yang Terancam Punah dan/atau yang dilindungi dan/atau yang dilestarikan di wilayah kerja LPSPL Serang	4.	Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang (Jenis)	5
5.	Terkelolanya pemanfaatan Keanekaragaman Hayati perairan yang dilindungi dan/atau Appendiks CITES secara berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang	5.	Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)	5



SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
6.	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	6.	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)	2
7.	Tersusunnya Dokumen identifikasi pemanfaatan PPK di Wilayah Kerja LPSPL Serang	7.	Dokumen identifikasi pemanfaatan PPK yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Dokumen)	1
8.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup LPSPL Serang	8.	Nilai PM SAKIP Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	88
		9.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	92
		10.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	71,5
		11.	Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)	4
		12.	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)	87
		13.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang (%)	95
		14.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang (%)	100
		15.	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang (Nilai)	75
		16.	Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	80
		17.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang (%)	76
18.	Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	91		



IKU	Indikator Kinerja Utama
IKM	Indikator Kinerja Manajerial

Pada periode bulan Juni Tahun 2025 (Triwulan II Tahun 2025), dilaksanakan perubahan perjanjian kinerja menjadi 2 perjanjian kinerja yaitu :

1. Perjanjian Kinerja LPSPL Serang dengan Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan

Ditandatangani oleh Kepala Loka PSPL Serang Bapak Santoso Budi Widiarto dan Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan Bapak A. Koswara. Terdiri dari 8 Sasaran Kegiatan dan 18 Indikator. Total Pagu Anggaran Rp15.520.154.000 (Lampiran 2).

2. Perjanjian Kinerja LPSPL Serang dengan Direktorat Jenderal Penataan Ruang Laut

Pada periode yang sama, dilaksanakan pembuatan Perjanjian Kinerja yang ditandatangani oleh Kepala Loka PSPL Serang Bapak Santoso Budi Widiarto dan Direktur Jenderal Penataan Ruang Laut Ibu Kartika Listriana. Terdiri dari 1 Sasaran Kegiatan dan 1 Indikator. Total Pagu Anggaran Rp825.000.000.000 (Lampiran 3).

Tabel 4. Perjanjian Kinerja LPSPL Serang Triwulan II Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Terfasilitasinya penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang	1.	Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang (Provinsi)	1
2.	Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang	2.	Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)	30
3.	Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang	3.	Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)	1
4.	Terkelolanya Keanekaragaman Hayati Perairan yang Terancam Punah dan/atau yang dilindungi dan/atau yang dilestarikan di wilayah kerja LPSPL Serang	4.	Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang (Jenis)	5



SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
5.	Terkelolanya pemanfaatan Keanekaragaman Hayati perairan yang dilindungi dan/atau Appendiks CITES secara berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang	5.	Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)	5
6.	Meningkatnya pelayanan perizinan pemanfaatan biota di Wilayah Kerja LPSPL Serang	6.	Nilai Minimum Kinerja Pelayanan Perizinan Pemanfaatan berkelanjutan Biota Perairan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Nilai)	80
7.	Tersusunnya Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	7.	Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Dokumen)	1
8.	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	8.	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)	2
9.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup LPSPL Serang	9.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang (%)	95
		10.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang (%)	100
		11.	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang (Nilai)	75
		12.	Nilai PM SAKIP Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	70
		13.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	89
		14.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	71,5
		15.	Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)	4



SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
		16. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)	80
		17. Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	80
		18. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang (%)	76
		19. Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	91

IKU	Indikator Kinerja Utama
IKM	Indikator Kinerja Manajerial

b. Perbandingan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dan 2024.

Perjanjian Kinerja pada Tahun 2025 terdapat perbedaan dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 seperti pada tabel berikut:

Tabel 5. Perbandingan Target Indikator Kinerja Tahun 2025 dan Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2025	TARGET 2024
1.	Terfasilitasinya penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang	1.	Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang (Provinsi)	1	-
2.	Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang	2.	Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)	30	-
3.	Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang	3.	Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)	1	1



SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2025	TARGET 2024
4.	Terkelolanya Keanekaragaman Hayati Perairan yang Terancam Punah dan/atau yang dilindungi dan/atau yang dilestarikan di wilayah kerja LPSPL Serang	4.	Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang (Jenis)	5	4
5.	Terkelolanya pemanfaatan Keanekaragaman Hayati perairan yang dilindungi dan/atau Appendiks CITES secara berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang	5.	Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)	5	4
6.	Meningkatnya pelayanan perizinan pemanfaatan biota di Wilayah Kerja LPSPL Serang	6.	Nilai Minimum Kinerja Pelayanan Perizinan Pemanfaatan berkelanjutan Biota Perairan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Nilai)	80	-
7.	Tersusunnya Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	7.	Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Dokumen)	1	0
8.	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	8.	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)	2	3
9.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup LPSPL Serang	9.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang (%)	95	80
		10.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang (%)	100	100
		11.	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang (Nilai)	75	75
		12.	Nilai PM SAKIP Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	70	81
		13.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	89	93,76





SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	TARGET 2024
		14. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	71,5	86
		15. Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)	4	4
		16. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)	80	88
		17. Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	80	70
		18. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang (%)	76	-
		19. Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	91	-



BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Berdasarkan Dokumen Perjanjian Kinerja antara Kepala LPSPL Serang dengan Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan (Ditjen PK), dilakukan pengukuran capaian kinerja Triwulan III 2025 dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja (rencana) dengan realisasi, baik Indikator Kinerja Manajerial (IKM) dan Indikator Kinerja Utama (IKU). Indikator kinerja yang capaiannya dapat diukur secara triwulanan, semesteran dan tahunan yang sudah diperhitungkan sesuai dengan karakteristik Indikator Kinerja yang dimaksud.

Pelaksanaan pengukuran kinerja pada LPSPL Serang, sebagaimana unit kerja lain di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, menggunakan aplikasi Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK) secara online yaitu <http://kinerjaku.kkp.go.id/>. Proses penghitungan kinerja menggunakan Manual IKU dan Pedoman Pengukuran Kinerja yang telah disusun sebelumnya, serta menilai capaian kinerja dari kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja program. Koordinasi proses penghitungan dilakukan oleh para pengelola kinerja setiap sasaran strategis sesuai dengan tanggungjawabnya.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja melalui aplikasi kinerjaku, Nilai Kinerja Organisasi (NKO) LPSPL Serang pada Triwulan III 2025 sebesar 109,47% (Hijau = Baik).



Gambar 2. Capaian IKU dan IKM pada Aplikasi Kinerjaku Triwulan III 2025

Nilai NKO LPSPL Serang pada Triwulan III 2025 terdiri dari pencapaian masing-masing indikator kinerja selama periode Triwulan III 2025, hal ini secara rinci dijelaskan pada Tabel 6 Rincian Capaian Indikator Kinerja LPSPL Serang Triwulan III Tahun 2025.

Secara rinci capaian masing-masing Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja (IK) LPSPL Serang pada Triwulan III Tahun 2025 adalah sebagai berikut :



Tabel 6. Rincian Capaian Indikator Kinerja LPSPL Serang Triwulan III Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	FREKUENSI	POLA HITUNG	Target		Capaian TW III	Persent. Capaian
							2025	TW III		
1.	Terfasilitasinya penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang	1.	Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang (Provinsi)	Provinsi	Tahunan	Posisi Akhir	1	-	-	-
2.	Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang	2.	Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)	Orang	Tahunan	Posisi Akhir	30	-	-	-
3.	Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang	3.	Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)	Kesepakatan	Tahunan	Posisi Akhir	1	-	-	-
4.	Terkelolanya Keanekaragaman Hayati Perairan yang Terancam Punah dan/atau yang dilindungi dan/atau yang dilestarikan di wilayah kerja LPSPL Serang	4.	Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang (Jenis)	Jenis	Tahunan	Posisi Akhir	5	-	-	-
5.	Terkelolanya pemanfaatan Keanekaragaman Hayati perairan yang dilindungi dan/atau Appendiks CITES secara berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang	5.	Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)	Jenis	Tahunan	Posisi Akhir	5	-	-	-
6.	Meningkatnya pelayanan perizinan pemanfaatan biota di Wilayah Kerja LPSPL Serang	6.	Nilai Minimum Kinerja Pelayanan Perizinan Pemanfaatan berkelanjutan Biota Perairan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	80			
7.	Tersusunnya Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	7.	Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Dokumen)	Dokumen	Tahunan	Posisi Akhir	1	-	-	-
8.	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	8.	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)	Dokumen	Tahunan	Posisi Akhir	2	-	-	-
9.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup LPSPL Serang	9.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang (%)	%	Triwulan	Rata-rata	95	95	100	105,26%
		10.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang (%)	%	Tahunan	Posisi Akhir	100	-	-	-
		11.	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang (Nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	75	-	-	-
		12.	Nilai PM SAKIP Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	70	-	-	-
		13.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang	Nilai	Semester	Posisi Akhir	89	-	-	-





SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	FREKUENSI	POLA HITUNG	Target		Capaian TW III	Persent. Capaian
						2025	TW III		
	14.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	71,5	-	-	-
	15.	Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)	Dokumen	Triwulan	Posisi Akhir	4	3	3	100%
	16.	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)	Indeks	Semester	Posisi Akhir	80	-	-	-
	17.	Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	80	-	-	-
	18.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang (%)	%	Triwulan	Rata-rata	76	76	100	120,00%
	19.	Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	91	-	-	-



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Tanggung Jawab

#bangga
melayani
bangsa



kcp.go.id/lpsplserang
(0253) 802636

lpsplserang@kcp.go.id
Balai Sertifikasi Elektronik (PSSE), Badan Siber dan Sandi Negara

Jl Raya Ciriya KM 4.5, Labuan, Pandéglang, Banten





SK. 1. Terasilitasinya penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Terasilitasinya penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang dengan 1 (satu) indikator kinerja yaitu :

IK. 1. Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang (Provinsi)

Daerah yang difasilitasi adalah Provinsi yang didampingi dan difasilitasi untuk kawasan konservasi yang akan dinilai evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang.

Cara perhitungan untuk mengukur capaian indikator kinerja Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang, yaitu Menginventarisasi dan menjumlahkan daerah di wilayah kerja LPSPL Serang yang difasilitasi untuk kawasan konservasi yang akan dinilai efektivitas pengelolaannya melalui EVIKA.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang pada Triwulan III 2025 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Rincian Capaian IK 1 Tahun 2025

IK.1		Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang (Provinsi)						
Tahun 2024		Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
Target TW III	Realisasi TW III 2024	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
-	-	-	-	-	1	-	1	-

A. Capaian Indikator Kinerja 1 Triwulan III Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 1 Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang belum dapat dilakukan pada Triwulan III Tahun 2025, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2025.

B. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2025 dan Triwulan III Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang Triwulan III tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan III tahun 2024, karena Indikator Kinerja ini merupakan Indikator baru pada Tahun 2025.





C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang pada Triwulan III Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2025.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 37 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, tetapi telah dilakukan beberapa kegiatan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini sampai dengan Triwulan III 2025 yaitu Workshop kawasan konservasi Gunung Kidul, Narasumber dalam Sosialisasi Kawasan Konservasi, dan pembahasan pengelolaan kawasan konservasi.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan besar dapat terjadi apabila blokir anggaran sampai dengan akhir tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian target IK.1 ini yaitu Sumberdaya Manusia, dimana kegiatan ini dapat berkolaborasi dengan SUOP, instansi daerah terdekat, mitra NGO, kelompok masyarakat penggiat konservasi, pokmaswas, maupun Penyuluh Perikanan yang sering berinteraksi dan melakukan kegiatan bersama masyarakat sekitar untuk membantu mengkomunikasikan kegiatan yang akan dilaksanakan, sehingga tidak perlu menambah konsultan/tenaga teknis lainnya.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan III 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. LPSPL Serang menghadiri FGD laporan antara masterplan KK DIY pada tanggal 3 Juli 2025;

2. LPSPL Serang turut serta dalam kegiatan pengambilan data penelitian ke lapangan dalam rangka penelitian bersama UBB pada tanggal 16 Juli 2025;
3. LPSPL Serang menghadiri Workshop KK Gunung Kidul pada tanggal 21 Juli 2025;
4. LPSPL Serang menghadiri Focus Group Discussion Penyusunan Status Keanekaragaman Hayati Ekoregion Jawa pada tanggal 24 Juli 2025;
5. LPSPL Serang menghadiri Diskusi pemanfaatan blue carbon pada tanggal 24 Juli 2025;
6. LPSPL Serang menghadiri Rapat IKLI DKI Jakarta pada tanggal 24 Juli 2025;
7. LPSPL Serang menghadiri Pembahasan Laporan Kemajuan Pengukuran Indeks Kesehatan Laut Provinsi DKI Jakarta pada tanggal 25 Juli 2025;
8. LPSPL Serang menghadiri Pembahasan Laporan Kemajuan Dokumen Perencanaan Kelembagaan SUOP dalam Pengelolaan Kawasan Konservasi di DKI Jakarta tanggal 5 Agustus 2025;
9. LPSPL Serang menghadiri Menghadiri Undangan FGD Laporan Akhir Masterplan Kawasan Konservasi di D.I. Yogyakarta di Yogyakarta pada tanggal 6 Agustus 2025;
10. LPSPL Serang hadir sebagai Narasumber dalam sosialisasi Kawasan Konservasi Karang Jeruk di Tegal pada tanggal 21 Agustus 2025;
11. LPSPL Serang menghadiri rapat Pembahasan Konsep Laporan Akhir Perhitungan Indeks Kesehatan Laut Provinsi DKI Jakarta di Jakarta pada tanggal 21 Agustus 2025;
12. LPSPL Serang menghadiri Diskusi Pemanfaatan Karbon Biru Peluang Ekonomi Baru 22 Agustus 2025;
13. LPSPL Serang turut hadir dalam Training of Trainer (ToT) Pemetaan Terumbu Karang dan Padang Lamun Nasional di Kota Makassar pada tanggal 25-30 Agustus 2025;
14. LPSPL Serang menghadiri Menghadiri FGD Rezonansi Kawasan Konservasi Ujungnegero Batang di Batang, Jawa Tengah pada tanggal 28 Agustus 2025;



Gambar 3. FGD Rezonansi Kawasan Konservasi Ujungnegero Batang

15. LPSPL Serang menghadiri Konsultasi Publik Kawasan Konservasi Provinsi Banten pada tanggal 2 September 2025;
16. LPSPL Serang menghadiri Sosialisasi Hasil Monitoring Kawasan Konservasi di Rembang pada tanggal 16 September 2025;



Gambar 4. Sosialisasi Hasil Monitoring Kawasan Konservasi di Rembang

17. LPSPL Serang menghadiri Sosialisasi Hasil Monitoring Kawasan Konservasi di Jepara pada tanggal 17 September 2025;



Gambar 5. Sosialisasi Hasil Monitoring Kawasan Konservasi di Jepara

18. LPSPL Serang menghadiri Koordinasi Perda RTRWP Daerah Istimewa Yogyakarta Sebagai Dasar Hukum Penetapan Kawasan Konservasi Kulon Progo pada tanggal 17 September 2025;
19. LPSPL Serang menghadiri Finalisasi Penyusunan Template SOP Pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah pada tanggal 17 September 2025;
20. LPSPL Serang menghadiri Rapat persiapan penilaian EVIKA 2025 Provinsi DI Yogyakarta pada tanggal 18 September 2025;
21. LPSPL Serang menghadiri Mengikuti Kegiatan Pembahasan Penguatan Pengelolaan Kawasan Konservasi di Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu pada tanggal 19 September 2025;
22. LPSPL Serang menghadiri Mengikuti Workshop Pengelolaan Kawasan Konservasi di Provinsi DI Yogyakarta pada tanggal 23 September 2025;
23. LPSPL Serang menghadiri Mengikuti Rapat Persiapan Kegiatan Monitoring Biofisik dan Sosek di Kawasan Konservasi Perairan di Wilayah Pulau Lepar dan Pulau Pongok Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tanggal 24 September 2025;
24. LPSPL Serang menghadiri Mengikuti Kolaborasi Pengelolaan Berkelanjutan Kawasan Konservasi Ujungnegero-Roban, Kabupaten Batang pada tanggal 24 September 2025;



Gambar 6. Kolaborasi Pengelolaan Berkelanjutan Kawasan Konservasi Ujungnegoro-Roban

25. LPSPL Serang menghadiri Mengikuti Rapat Pembahasan Rencana Pengelolaan Kawasan Konservasi Cilacap pada tanggal 26 September 2025; dan
26. LPSPL Serang menghadiri Penyusunan Manual Pengukuran Blue Carbon pada Padang Lamun.

SK. 2. Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang dengan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang.

IK. 2. Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)

Indikator Kinerja Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang dilaksanakan dengan dasar hukum Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No.31/PERMEN-KP/2020 tentang Pengelolaan Kawasan Konservasi dan Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Nomor 28/KEP-DJPRL/2020 tentang Pedoman Evaluasi Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi.

Masyarakat di kawasan konservasi yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan kawasan konservasi adalah masyarakat di dalam/sekitar kawasan konservasi yang difasilitasi peningkatan kapasitas dalam pemanfaat kawasan konservasi melalui kegiatan pelatihan/bimtek yang berkaitan dengan pemanfaatan kawasan konservasi secara berkelanjutan dan mendukung pengelolaan kawasan konservasi.



Indikator Kinerja ini merupakan Indikator Kinerja Baru, dan tidak ada target pada periode tahun sebelumnya. Indikator Kinerja ini dicapai dengan Menginventarisasi dan menjumlahkan masyarakat di dalam/sekitar Kawasan konservasi yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang pada Triwulan III 2025 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Rincian Capaian IK 2 Tahun 2025

IK.2		Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)						
Tahun 2024		Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
Target TW III	Realisasi TW III 2024	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
-	-	-	-	-	30	-	30	-

A. Capaian Indikator Kinerja 2 Triwulan III Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 2 Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang belum dapat dilakukan pada Triwulan III Tahun 2025, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2025.

B. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2025 dan Triwulan III Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang Triwulan III tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan III tahun 2024, karena Indikator Kinerja ini merupakan Indikator baru pada Tahun 2025.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang pada Triwulan III Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2025.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan, Kementerian Kelautan dan





Perikanan tidak ada capaian terkait Indikator Kinerja ini. Secara rinci dijelaskan pada Tabel 37 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Telah dilakukan beberapa kegiatan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini sampai dengan Triwulan III 2025 yaitu Workshop Pengembangan Kapasitas Kelompok Masyarakat Penggiat Konservasi (KOMPAK), monitoring dan evaluasi bantuan KOMPAK.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan besar dapat terjadi apabila blokir anggaran sampai dengan akhir tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian target IK.2 ini yaitu Anggaran, karena kegiatan ini dapat dilaksanakan secara daring dengan mengundang SUOP, instansi daerah terkait, mitra NGO, kelompok masyarakat penggiat konservasi, pokmaswas, maupun Penyuluh Perikanan.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan III 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. Pembahasan internal Tim Kerja Pemberdayaan Masyarakat pada tanggal 8 Juli;
2. LPSPL Serang melaksanakan Workshop Pengembangan Kapasitas Kelompok Masyarakat Penggiat Konservasi (KOMPAK) di Aula DKP Provinsi Jawa Barat pada tanggal 30 Juli 2025 dengan jumlah peserta yang hadir sebanyak 12 orang secara luring dan 74 orang secara daring;





Gambar 7. Workshop Pengembangan Kapasitas Kelompok Masyarakat Penggiat Konservasi (KOMPAK) di Aula DKP Provinsi Jawa Barat

3. LPSPL Serang menghadiri Gerakan Cinta Laut (Gita Laut) dan Program Laut Bersih (Prolasih) 2025 pada tanggal 13 September 2025;
4. LPSPL Serang melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Penerima Bantuan KOMPAK di DI Yogyakarta dan Rembang;
5. LPSPL Serang melaksanakan Koordinasi bersama kelompok masyarakat penerima bantuan KOMPAK dalam rangka persiapan kegiatan monitoring dan evaluasi penerima bantuan KOMPAK untuk lokasi Lampung Timur dan Pandeglang; dan
6. LPSPL Serang melaksanakan Koordinasi bersama Kelompok Konservasi Penyu Alun Utara di Provinsi Bengkulu.



Gambar 8. Koordinasi bersama Kelompok Konservasi Penyu Alun Utara

SK. 3. Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang dengan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu



IK. 3. Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)

Kegiatan Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang dilaksanakan dengan dasar hukum Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 23 Tahun 2022 tentang Pedoman Kerja Sama dan Penyusunan Perjanjian di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Kerjasama adalah kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh Unit Kerja di lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan satu atau lebih Lembaga/badan/organisasi untuk mendukung kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan. Kerjasama dapat dilakukan dengan kementerian dan Lembaga pemerintah non kementerian. Pemerintah daerah, Lembaga Pendidikan, Lembaga swadaya masyarakat, dunia usaha/ industri/ perusahaan, dan organisasi kemasyarakatan.

Cara perhitungan untuk mengukur capaian indikator kinerja Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang yaitu Menginventarisasi dan menjumlahkan draf kerja sama yang disusun/difasilitasi penyusunannya di wilayah kerja LPSPL Serang untuk mendukung kegiatan konservasi dan keanekaragaman hayati laut dan disampaikan kepada Pimpinan Unit Kerja Eselon 1.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang dijelaskan secara rinci pada tabel dibawah ini:

Tabel 9. Rincian Capaian IK 3 Tahun 2025

IK.4		Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)						
Tahun 2024		Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
Target TW III	Realisasi TW III 2024	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
-	-	-	-	-	1	-	1	-

A. Capaian Indikator Kinerja 3 Triwulan III Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 3 Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang belum dapat dilakukan pada Triwulan III Tahun 2025, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2025.

B. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2025 dan Triwulan III Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang Triwulan III tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan III tahun 2024, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan III 2024 maupun Triwulan III 2025.





Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang pada Triwulan III Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2025.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 37 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Telah dilakukan beberapa kegiatan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini sampai dengan Triwulan III 2025 yaitu Pembahasan Draft Perjanjian Kerja Sama dan Penandatanganan Perjanjian Kerja sama antara LPSPL Serang dengan PT Jaya Real Property, Tbk, fasilitasi mahasiswa/siswa magang, kerja sama pengelolaan *Coral Stock Center*, monitoring dan evaluasi Perjanjian Kerja Sama LPSPL Serang.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan besar dapat terjadi apabila blokir anggaran sampai dengan akhir tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian target ini yaitu anggaran karena beberapa kegiatan dapat dilaksanakan secara daring, seperti kegiatan inisiasi, pembahasan draf awal, komunikasi terjalin dengan dibentuknya grup media sosial, komunikasi secara langsung dilaksanakan ketika finalisasi dan penandatanganan, sehingga anggaran dapat difokuskan untuk implementasi indikator yang tercantum dalam perjanjian Kerjasama maupun kegiatan monitoring dan evaluasi perjanjian yang akan sedang berlangsung atau yang perlu dikaji ulang.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan III 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. Pembahasan internal Tim Kerja Pemberdayaan Masyarakat pada tanggal 8 Juli;
2. Pembahasan Draft Perjanjian Kerja Sama LPSPL Serang dengan PT Jaya Real Property, Tbk pada tanggal 16 Juli 2025;
3. Pembahasan Draft Perjanjian Kerja Sama LPSPL Serang dengan PT Jaya Real Property, Tbk pada tanggal 21 Juli 2025;
4. Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama LPSPL Serang dengan PT Jaya Real Property, Tbk di Aula DKP Provinsi Jawa Barat pada tanggal 30 Juli 2025;



Gambar 9. Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama LPSPL Serang dengan PT Jaya Real Property

5. LPSPL Serang mengikuti *Groundbreaking* Pengembangan Kawasan Mangrove Nasional Kamal Muara dan Kick Off Program Laut Sehat Bebas Sampah di Jakarta Utara pada tanggal 6 Agustus 2025;
6. LPSPL Serang mengikuti Rapat Koordinasi Pengembangan Pengelolaan Coral Stock Center Sukarame, Carita implementasi perjanjian kerjasama Ditjen PKRL-FPIK IPB di Bogor pada tanggal 14-15 Agustus 2025;
7. LPSPL Serang mengikuti Rapat Tindak Lanjut Pembahasan Kesesuaian Pemanfaatan Ruang Laut CSC Sukarame, Carita dan Implementasi Perjanjian Kerja Sama dengan FPIK IPB secara daring pada tanggal 28 Agustus 2025; dan
8. LPSPL Serang melaksanakan koordinasi perpanjangan kerjasama pengelolaan ruang laut dengan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa ke Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang pada tanggal 3 September 2025.



Gambar 10. Koordinasi bersama Universitas Sultan Ageng Tirtayasa



SK. 4. Terkelolanya Keanekaragaman Hayati Perairan yang Terancam Punah dan/atau yang dilindungi dan/atau yang dilestarikan di wilayah kerja LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Terkelolanya Keanekaragaman Hayati Perairan yang Terancam Punah dan/atau yang dilindungi dan/atau yang dilestarikan di wilayah kerja LPSPL Serang dengan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu

IK. 4. Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang (Jenis)

Jenis Ikan Terancam Punah yang Dilakukan Pendataan, Penyadartahuan, Perbaikan Habitat atau Pemulihan Populasi dan Penanganan Biota Dilindungi adalah jenis ikan yang diintervensi pengelolaannya melalui pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat/pemulihan populasi, atau penanganan biota dilindungi guna menjaga dan menjamin keberadaan, ketersediaan, dan kesinambungan keanekaragaman hayati perairan. Target Jenis Ikan adalah :

- 1) Hiu Appendiks CITES
- 2) Pari Appendiks CITES
- 3) Penyu
- 4) Karang
- 5) Cetacean (mamalia laut)

Upaya yang akan dilakukan oleh LPSPL Serang untuk mendukung capaian indikator kinerja ini yaitu melalui

- a) Pendataan Jenis Ikan Dilindungi/Terancam Punah dengan target jenis: Hiu Appendiks CITES, Pari Appendiks CITES, dan Penyu.
- b) Monitoring Terumbu Karang dan/atau Monitoring Coral Stock Center (Karang).
- c) Pengayaan Coral Stok Center dengan target jenis Terumbu Karang.
- d) Respon cepat/penanganan biota yang dilindungi.
- e) Penyadartahuan/Edukasi/Sosialisasi Keanekaragaman Hayati Perairan Dilindungi/Terancam Punah serta Penanganan Biota Laut Dilindungi/Terancam Punah dengan target jenis biota laut dilindungi.

Pada tahun 2025, target Indikator Kinerja Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang sebanyak 5 Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi. Target ini berbeda jika dibandingkan dengan jumlah target pada tahun 2024 yaitu sebanyak 4 Jenis. Cara menghitung capaian IKU ini adalah dengan Menginventarisasi dan menjumlahkan jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan,





penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang pada Triwulan III 2025 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 10. Rincian Capaian IK 4 Tahun 2025

IK.4		Jenis Ikan Terancam Punah yang dilakukan Pendataan, Penyadartahuan, Perbaikan Habitat atau Pemulihan Populasi dan Penanganan Biota Dilindungi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)						
Tahun 2024		Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
Target TW III	Realisasi TW III 2024	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
-	-	-	-	-	5	-	5	-

A. Capaian Indikator Kinerja 4 Triwulan III Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 4 Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang belum dapat dilakukan pada Triwulan III Tahun 2025, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2025, tetapi sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 telah dilakukan kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini antara lain:

1) Hiu Appendiks

Pada Triwulan III Tahun 2025 telah dilaksanakan Diseminasi Jenis Ikan Dilindungi dan Termasuk dalam Appendiks CITES di Aula DKP Provinsi Jawa Barat pada tanggal 30 Juli 2025.

2) Pari Appendiks

Pada Triwulan III Tahun 2025 telah dilaksanakan Diseminasi Jenis Ikan Dilindungi dan Termasuk dalam Appendiks CITES di Aula DKP Provinsi Jawa Barat pada tanggal 30 Juli 2025.

3) Penyu

Kegiatan Respon Cepat Penanganan Biota Laut Terdampar untuk Jenis Penyu di wilayah Kerja LPSPL Serang sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 terdapat 1 kali kejadian.

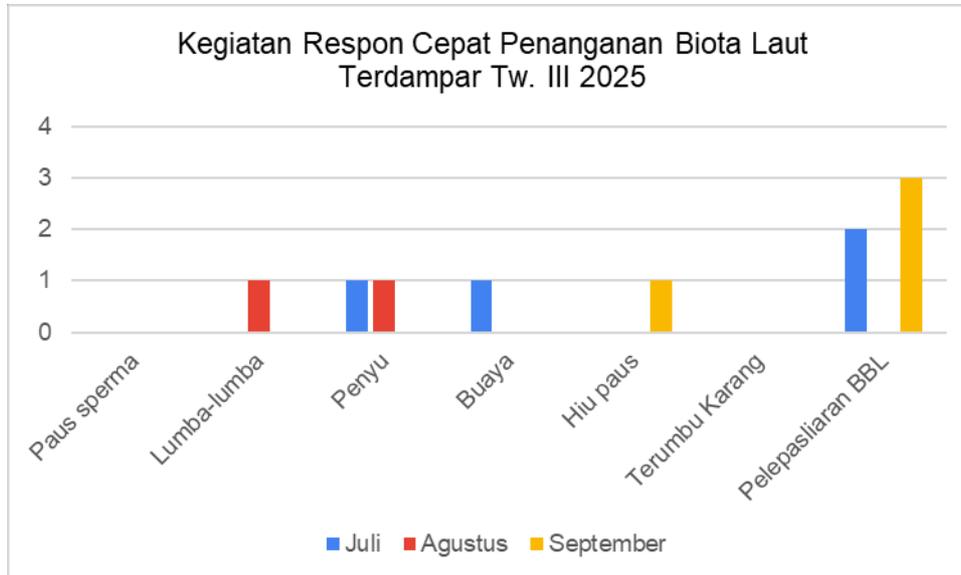
4) Karang

Pada Triwulan III Tahun 2025 telah dilaksanakan Diseminasi Jenis Ikan Dilindungi dan Termasuk dalam Appendiks CITES di Aula DKP Provinsi Jawa Barat pada tanggal 30 Juli 2025.



5) Cetacean (mamalia laut)

Kegiatan Respon Cepat Penanganan Biota Laut Terdampar untuk Jenis Cetacean (mamalia laut) di wilayah Kerja LPSPL Serang sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 terdapat 1 kali kejadian.



Gambar 11. Grafik Respon Cepat Penanganan Mamalia Laut Terdampar TW III 2025

B. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2025 dan Triwulan III Tahun 2024

Capaian Indikator Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang Triwulan III tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan III tahun 2024, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan III 2024 maupun Triwulan III 2025. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang Triwulan III Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2025

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang dibandingkan dengan standar Nasional atau dengan unit kerja



lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 37 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu sampai dengan Triwulan III 2025 telah dilakukan Kegiatan Respon Cepat Penanganan Biota Perairan Terdampar, pelaksanaan kegiatan diseminasi jenis ikan, pembahasan hasil kerja sama kegiatan pendataan pendaratan pari kekeh dan pari kikir, pelaksanaan E-Panji.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena kegiatan dilaksanakan sepanjang tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah: 1) Penggunaan tenaga enumerator yang menetap di sekitar lokasi pendataan untuk mendapatkan data yang optimal; 2) Sumber Daya Manusia yang melaksanakan kegiatan merupakan SDM yang memiliki pengalaman dalam bidangnya. Dalam penanganan mamalia laut terdampar juga melibatkan tim respon cepat dari Ditjen PSDKP, DKP Provinsi/Kabupaten serta Polairud.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan III 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. Pendataan Jenis Ikan Dilindungi/Terancam Punah dengan target jenis: Hiu Appendiks CITES, Pari Appendiks CITES, dan Penyu.
 - LPSPL Serang mengikuti rapat lembaga pengelola perikanan tahun 2025 (WPP712) pada tanggal 11 Juli 2025;
 - LPSPL Serang melaksanakan Diseminasi Jenis Ikan Dilindungi dan Termasuk dalam Appendiks CITES di Aula DKP Provinsi Jawa Barat pada tanggal 30 Juli 2025;



Gambar 12. Diseminasi Jenis Ikan Dilindungi dan Termasuk dalam Appendiks CITES

- LPSPL Serang hadir sebagai narasumber sosialisasi hiu paus pada tanggal 24 Juli 2025;
 - LPSPL Serang menghadiri rapat koordinasi EPANJI secara daring pada tanggal 20 Agustus 2025;
 - LPSPL Serang menghadiri peresmian rumah edukasi konservasi penyu Pantai Goa Cemara di Bantul pada tanggal 1 Agustus 2025;
 - LPSPL Serang mengikuti rapat Monitoring dan Evaluasi Implementasi RAN Konservasi Hiu Paus Periode 2021-2025 pada tanggal 16 September 2025;
 - LPSPL Serang mengikuti pembahasan hasil kerjasama kegiatan Pendataan Pendaratan Pari Kekeh dan Pakir Kikir periode Juli-Agustus di Jawa Tengah;
 - LPSPL Serang mengikuti Rapat Koordinasi Teknis Pelaksanaan Rencana Program Darwin IWT di Wilayah Kerja LPSPL Serang pada tanggal 18 September 2025;
 - LPSPL Serang mengikuti Rapat Koordinasi Penguatan Pendataan Hiu dan Pari di WPPNRI 573 pada tanggal 23 September 2025;
 - LPSPL Serang mengikuti Rapat verifikasi data EPANJI; dan
 - LPSPL Serang melaksanakan pengumpulan tulisan diseminasi jenis ikan.
2. Monitoring Terumbu Karang dan/atau Monitoring Coral Stock Center (Karang).
- LPSPL Serang mengikuti Validasi Publik Penyusunan Peta Terumbu Karang dan Padang Lamun Indonesia pada tanggal 22 Juli 2025;
 - LPSPL Serang mengikuti Inventarisasi data monitoring terumbu karang di kawasan konservasi di seluruh Wilayah Kerja LPSPL Serang;
 - LPSPL Serang hadir sebagai Narasumber Sosialisasi Ekosistem Terumbu Karang di Pulau Sangiang pada tanggal 10 Agustus 2025;
 - LPSPL Serang mengikuti Monitoring Rig to Reef di Bontang pada tanggal 1-6 Agustus 2025; dan

- LPSPPL Serang mengikuti Workshop Berbagi Pakai dan Input Data Status Terumbu Karang Nasional pada tanggal 18 September 2025.
3. Pengayaan Coral Stok Center dengan target jenis Terumbu Karang.
- Rapat Koordinasi dengan IPB tentang Pengembangan Pengelolaan Coral Stock Center Carita di Bogor pada tanggal 14-15 Agustus 2025; dan
 - Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi dan Pengayaan Coral Stock Center (CSC).
4. Respon cepat/penanganan biota yang dilindungi.
- a. Respon cepat pelepasliaran BBL pada tanggal 5 Juli 2025;
 - b. Respon cepat pelepasliaran BBL pada tanggal 6 Juli 2025;



Gambar 13. Respon cepat pelepasliaran BBL pada tanggal 6 Juli 2025

- c. Respon Cepat Penanganan Penyu Mati terdampar di Pantai Pasir Padi, Bangka Belitung pada tanggal 9 Agustus 2025;
- d. Respon Cepat Penanganan Lumba-lumba Mati terdampar di Pantai Desa Glempangpasir, Cilacap pada tanggal 15 Agustus 2025;
- e. Respon Cepat Penanganan Mamalia Laut Mati terdampar di Pantai Bandulu, Serang, Banten pada tanggal 26 Agustus 2025;
- f. Respon Cepat Penanganan Mamalia Laut Hidup terdampar di Pantai Cipetus, Sukabumi pada tanggal 27 Agustus 2025;
- g. Respon Cepat Penanganan Mamalia Laut Hidup terdampar di Pantai Legon Pari, Banten pada tanggal 10 Agustus 2025;
- h. Respon Cepat Penanganan Benih Bening Lobster (BBL) Hasil Tegahan di Desa Caringin pada tanggal 16 September 2025;
- i. Respon Cepat Penanganan Benih Bening Lobster (BBL) Hasil Tegahan di Desa Sukarame pada tanggal 19 September 2025;
- j. Respon Cepat Penanganan Benih Bening Lobster (BBL) Hasil Tegahan di Desa Caringin pada tanggal 23 September 2025;
- k. Koordinasi Respon Cepat Penanganan Hiu Paus Terdampar di Desa Pantai Bahagia bersama kelompok masyarakat dan NGO;



- I. LPSPL Serang melakukan pendampingan penanganan buaya di pandeglang oleh BKSDA pada tanggal 8 Juli 2025;
 - m. LPSPL Serang mengikuti rapat penyusunan Juknis Pendataan Cetacean di Bogor pada tanggal 14-15 Agustus 2025;
 - n. LPSPL Serang menghadiri Rapat Koordinasi Penanganan Konflik Buaya di Bogor pada tanggal 8 Agustus 2025;
 - o. LPSPL Serang menghadiri Rapat Asesmen Penanganan Buaya secara daring pada tanggal 19 Agustus 2025;
 - p. LPSPL Serang menghadiri Rapat penyusunan juknis pendataan cetacean;
 - q. LPSPL Serang melakukan Koordinasi Upaya Pelepasliaran Ikan Sidat PT Ika Nusa Windutama di Jawa Barat pada tanggal 4 September 2025; dan
 - r. LPSPL Serang mengikuti rapat penyusunan RAN pesut.
5. Penysadartahuan/Edukasi/Sosialisasi Keanekaragaman Hayati Perairan Dilindungi/Terancam Punah serta Penanganan Biota Laut Dilindungi/Terancam Punah dengan target jenis biota laut dilindungi.
- a. LPSPL Serang hadir sebagai narasumber sosialisasi vegetasi pesisir pada tanggal 23 Juli 2025;
 - b. LPSPL Serang hadir sebagai narasumber pembinaan nelayan pada tanggal 22 Juli 2025;
 - c. LPSPL Serang hadir sebagai narasumber Pelatihan Identifikasi Hiu dan Pari di Kab. Pati Jawa Tengah pada tanggal 20-22 Agustus 2025; dan
 - d. LPSPL Serang mengikuti Training of Trainers (ToT) dengan tema "Pemanfaatan Open Street Map untuk Pemetaan Partisipatif Ekosistem Mangrove di Provinsi Banten" pada tanggal 17-18 September 2025.

SK. 5. Terkelolanya pemanfaatan Keanekaragaman Hayati perairan yang dilindungi dan/atau Appendiks CITES secara berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Terkelolanya pemanfaatan Keanekaragaman Hayati perairan yang dilindungi dan/atau Appendiks CITES secara berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang dengan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu

IK. 5. Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)

Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dimanfaatkan Secara Berkelanjutan adalah jenis ikan yang dilakukan upaya pemanfaatannya dengan tetap menjaga kelestarian dan keberadaannya, melalui pelayanan perizinan pemanfaatan jenis ikan dilindungi, masuk Appendiks CITES, dan/atau look alike species.





Target jenis pemanfaatan adalah pelayanan pemanfaatan untuk jenis: 1) Hiu, 2) Pari, 3) Arwana, 4) Teripang, dan 5) Sidat.

Target Indikator Kinerja Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang pada tahun 2025 adalah sebanyak 5 jenis keanekaragaman hayati perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan. Target pada tahun 2025 ini lebih banyak jika dibandingkan dengan jumlah target pada tahun 2024 sebanyak 4 jenis. Cara menghitung capaian Indikator Kinerja ini adalah dengan Menginventarisasi dan menjumlahkan jenis keanekaragaman hayati perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan melalui Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Jenis Ikan Dilindungi, masuk Appendiks CITES, dan/atau look alike species di wilayah kerja LPSPL Serang.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang pada Triwulan III 2025 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 11. Rincian Capaian IK 5 Tahun 2025

IK.5		Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)						
Tahun 2024		Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
Target TW III	Realisasi TW III 2024	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024
-	-	-	-	-	5	-	5	-

A. Capaian Indikator Kinerja 5 Triwulan III Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 5 Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang belum dapat dilakukan pada Triwulan III Tahun 2025, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2025, tetapi sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 telah dilakukan kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu kegiatan Pelayanan Peredaran Pemanfaatan Jenis Ikan dilindungi dan Appendiks CITES, capaian sampai dengan Triwulan III 2025 terdapat 1.707 Dokumen yang disetujui (diluar data BA Saji LN), produk yang dilalulintaskan diantaranya yaitu :

- Hiu, Pari dan Teripang

Jenis Ikan Hiu dan Pari jumlah yang dilalulintaskan 3.810.555,08 Kg dan Jenis Teripang 116.344,29 Kg sebagaimana tercantum pada grafik dibawah ini.

- Arwana, Softcoral dan Anemon (SA)

Jenis Ikan Arwana jumlah yang dilalulintaskan 15.548 ekor (*Scleropages formosus*), 28.583 ekor (*Scleropages jardinii*) dan 496.803 Ekor (Arwana Brazil). Jenis *Softcoral* dan

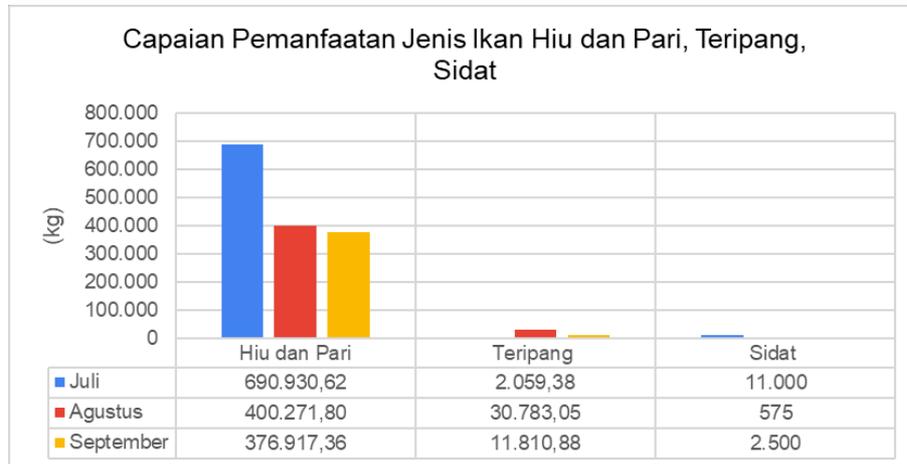




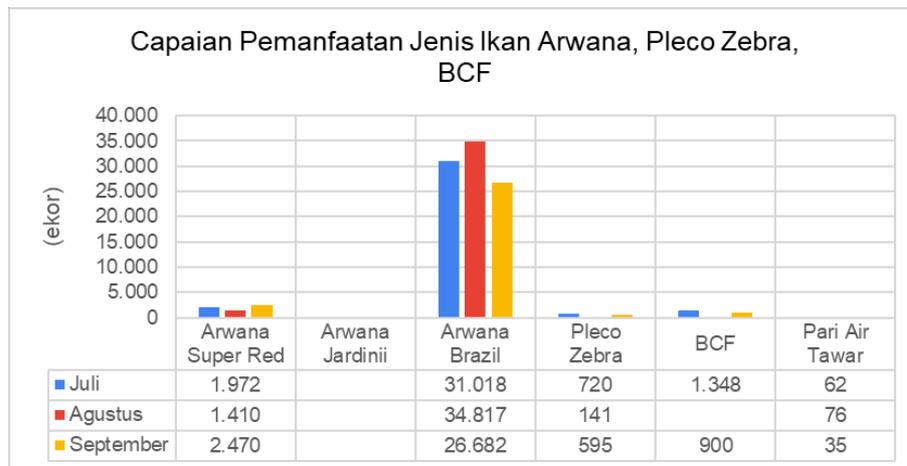
Anemon jumlah yang dilalulintaskan 271.135 pcs sebagaimana tercantum pada grafik dibawah ini.

- Sidat, Pleco Zebra, dan BCF

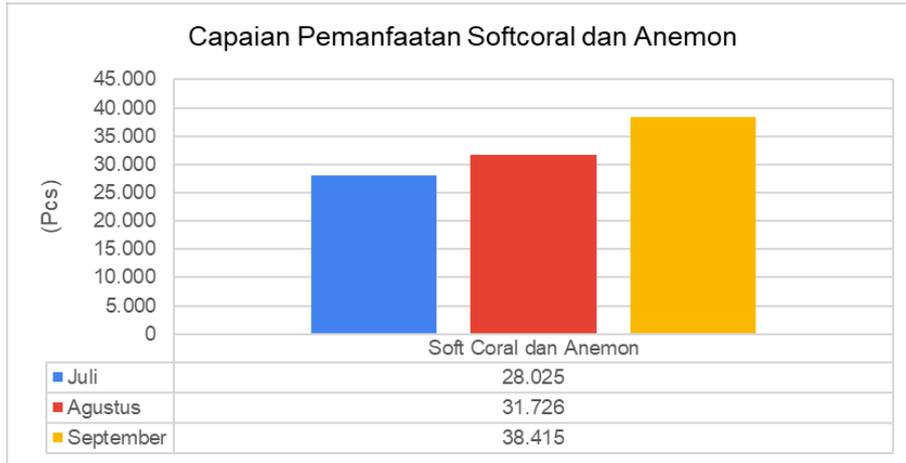
Jenis Ikan Sidat jumlah yang dilalulintaskan 43.571 kg. Jenis Ikan Pleco Zebra jumlah yang dilalulintaskan 4.972 ekor. Jenis Ikan BCF jumlah yang dilalulintaskan 5.348 ekor.



Gambar 14. Grafik Jumlah Hiu dan Pari, Teripang, Sidat yang dilalulintaskan TW III 2025



Gambar 15. Grafik Jumlah Arwana, Pleco Zebra, BCF yang dilalulintaskan TW III 2025



Gambar 16. Grafik Jumlah Softcoral dan Anemon yang dilalulintaskan TW III 2025
Pada Periode Triwulan III, LPSPL Serang telah memungut PNBP sejumlah Rp. 682,607,886 dengan rincian sebagai berikut:

1. Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan sejumlah Rp. 3,039,201
2. Pendapatan Perizinan Lainnya Rp. 275,670,000
3. Pendapatan Jasa Kelautan dan Perikanan Lainnya Rp. 315,043,639



Gambar 17. Grafik Capaian PNBP LPSPL Serang TW III Tahun 2025

B. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2025 dan Triwulan III Tahun 2024

Capaian Indikator Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang Triwulan III tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan III tahun 2024, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan III 2024 maupun Triwulan III 2025. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi



Capaian Indikator Kinerja Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang pada Triwulan III Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2025.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 37 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu sampai dengan Triwulan III 2025 telah dilaksanakan pelayanan penerbitan rekomendasi perizinan perdagangan untuk jenis hiu, pari, arwana, teripang, softcoral dan anemone, sidat dan pari air tawar sesuai dengan rencana aksi pada Triwulan III pada Indikator kinerja ini.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena kegiatan dilaksanakan kegiatan dilaksanakan secara rutin setiap bulan sepanjang tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah :1) Penggunaan anggaran, dimana kegiatan pelayanan perizinan dapat dilaksanakan secara virtual; 2) Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah sumber daya manusia yang melaksanakan kegiatan pelayanan perizinan merupakan SDM yang sudah mengikuti bimbingan teknis identifikasi jenis ikan.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan III 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. Pelayanan penerbitan dokumen perizinan pemanfaatan jenis ikan yaitu hiu, pari, arwana, teripang, softcoral dan anemone, sidat dan pari air tawar di wilayah kerja LPSPL Serang sampai dengan Triwulan III 2025;

2. LPSPL Serang mengikuti evaluasi pelayanan perizinan pemanfaatan jenis ikan dilindungi bersama Dit.KEBP pada tanggal 2-3 Juli 2025;
3. LPSPL Serang melaksanakan Forum Konsultasi Publik di DKI Jakarta pada tanggal 23 Juli 2025;
4. LPSPL Serang mengikuti Bimbingan Teknis Identifikasi Jenis Ikan Hiu dan Pari Dilindungi dan/atau Appendiks CITES Serta Penggunaan Sistem Aplikasi e-SAJI pada tanggal 16-19 Juli 2025;
5. LPSPL Serang menghadiri Forum Konsultasi Publik BPSPL Pontianak secara daring pada tanggal 21 Juli 2025;
6. LPSPL Serang melaksanakan Pembahasan Rencana Kerja Pengelolaan Hiu dan Pari di Jawa Tengah pada tanggal 23 Juli 2025;
7. LPSPL Serang mengikuti Sosialisasi Pemanfaatan Kuota Pengambilan Alam dan Kuota Ekspor pada tanggal 24 Juli 2025;
8. LPSPL Serang Menghadiri undangan Pembahasan Usulan Kuota Pengambilan Jenis Ikan Dilindungi dan/atau Appendiks CITES tahun 2026 di Surabaya pada tanggal 19 – 22 Agustus 2025;
9. LPSPL Serang Menghadiri FGD Pembentukan Lembaga Pemeriksa Halal di Jakarta pada tanggal 5 Agustus 2025;



Gambar 18. FGD Pembentukan Lembaga Pemeriksa Halal

10. LPSPL Serang menghadiri Rapat Pertemuan Stakeholder dalam Menghimpun Data Pemanfaatan Hiu dan Pari Appendiks CITES di Jawa Tengah di Kota Semarang pada tanggal 28 Agustus 2025;
11. LPSPL Serang hadir sebagai Narasumber Pelatihan Identifikasi Hiu dan Pari di Kab. Pati Jawa Tengah pada tanggal 20-22 Agustus 2025;
12. LPSPL Serang melaksanakan Koordinasi perdagangan jenis ikan di wilayah kerja Provinsi Bengkulu pada tanggal 6 Agustus 2025;

13. LPSPL Serang melaksanakan Koordinasi perdagangan jenis ikan di wilayah kerja Provinsi Jawa Barat pada tanggal 12 Agustus 2025;
14. LPSPL Serang menghadiri Pertemuan Stakeholder dalam Menghimpun Data Pemanfaatan Hiu dan Pari Appendiks CITES di Jawa Tengah pada tanggal 28 Agustus 2025;
15. LPSPL Serang mengikuti Forum Konsultasi Publik Peraturan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko (PPBR) untuk Surat Izin Pemanfaatan Jenis Ikan (SIPJI) pada tanggal 9 September 2025;
16. LPSPL Serang mengikuti Bimbingan Teknis Monitoring Penyelenggaraan Pelayanan Publik Ramah Kelompok Rentan Tahun 2025 pada tanggal 17 September 2025;
17. LPSPL Serang Melaksanakan Audit Internal Penerapan Sistem Mutu ISO 9001:2015 dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 pada tanggal 19 September 2025;
18. LPSPL Serang Mengikuti Rapat pengembangan produk biofarmakologi berbasis ikan hiu pada tanggal 22 September 2025;
19. LPSPL Serang Melaksanakan Tinjauan Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan dan Kaji Ulang Sistem Manajemen Integrasi (ISO 9001:2015 & ISO 37001:2016) pada tanggal 26 September 2025;
20. LPSPL Serang Melaksanakan pemeriksaan stok kuda laut di Balai Besar Perikanan Budidaya Laut (BBPBL) di Provinsi Lampung pada tanggal 25 September 2025; dan
21. LPSPL Serang Melaksanakan Audit Eksternal ISO 9001: 2015 dan Audit Eksternal ISO 37001: 2016 pada tanggal 29-30 September 2025.



Gambar 19. Audit Eksternal ISO 9001: 2015 dan Audit Eksternal ISO 37001: 2016

SK. 6. Meningkatnya pelayanan perizinan pemanfaatan biota di Wilayah Kerja LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Meningkatnya pelayanan perizinan pemanfaatan biota di Wilayah Kerja LPSPL Serang dengan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu



IK. 6. Nilai Minimum Kinerja Pelayanan Perizinan Pemanfaatan berkelanjutan Biota Perairan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Nilai)

Nilai minimum kinerja pelayanan perizinan pemanfaatan berkelanjutan spesies dan genetik merupakan nilai terendah yang harus dicapai dalam pelaksanaan pelayanan perizinan pemanfaatan berkelanjutan spesies dan genetik. Ruang lingkup IK ini antara lain:

1. Jenis Ikan dilindungi berdasarkan ketentuan nasional (Ikan yang dilindungi penuh dan dilindungi terbatas);
2. Jenis ikan masuk dalam Apendiks CITES;
3. Jenis ikan yang masuk dalam daftar Jenis Asing Invasif (JAI): dan
4. Jenis Ikan yang masuk dalam daftar Sumber Daya Genetik.

Jenis ikan tersebut dilakukan intervensi melalui program pelayanan perizinan melalui (1) pengendalian aspek legal melalui penyiapan NSPK terkait pelayanan perizinan; (2) peningkatan kapasitas SDM pelayanan perizinan; (3) Sosialisasi, edukasi dan pendampingan pelayanan perizinan; (4) penguatan sarana prasarana pelayanan perizinan; (5) Pelaksanaan layanan perizinan; (6) Monitoring dan evaluasi pelayanan perizinan.

Indikator Kinerja ini merupakan Indikator Kinerja Baru, dan tidak ada target pada periode tahun sebelumnya. Jenis pelayanan perizinan pemanfaatan berkelanjutan spesies dan genetik Penerbitan Surat Izin Pemanfaatan Jenis Ikan (SIPJI), Penerbitan Surat Angkut Jenis Ikan Dalam Negeri (SAJI DN), survei kepuasan masyarakat, dan penerapan konvensi.

Rincian Capaian Indikator Nilai Minimum Kinerja Pelayanan Perizinan Pemanfaatan berkelanjutan Biota Perairan di Wilayah Kerja LPSPL Serang pada Triwulan III 2025 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 12. Rincian Capaian IK 6 Tahun 2025

IK.6		Nilai Minimum Kinerja Pelayanan Perizinan Pemanfaatan berkelanjutan Biota Perairan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Nilai)						
Tahun 2024		Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
Target TW III	Realisasi TW III 2024	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
-	-	-	-	-	2	-	2	-

A. Capaian Indikator Kinerja 6 Triwulan III Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 6 Nilai Minimum Kinerja Pelayanan Perizinan Pemanfaatan berkelanjutan Biota Perairan di Wilayah Kerja LPSPL Serang belum dapat dilakukan pada Triwulan III Tahun 2025, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2025, tetapi sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 telah dilakukan kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu Proses





Verifikasi lapangan untuk Penerbitan SIPJI, Proses Penerbitan SAJI-DN, Survey Kepuasan Masyarakat, dan Penerapan Konvensi.

B. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2025 dan Triwulan III Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja Nilai Minimum Kinerja Pelayanan Perizinan Pemanfaatan berkelanjutan Biota Perairan di Wilayah Kerja LPSPL Serang Triwulan III tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan III tahun 2024, Indikator Kinerja ini merupakan Indikator Kinerja Baru dan tidak ada target pada periode tahun sebelumnya. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Nilai Minimum Kinerja Pelayanan Perizinan Pemanfaatan berkelanjutan Biota Perairan di Wilayah Kerja LPSPL Serang pada Triwulan III Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2025.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Nilai Minimum Kinerja Pelayanan Perizinan Pemanfaatan berkelanjutan Biota Perairan di Wilayah Kerja LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 37 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, tetapi telah dilakukan beberapa kegiatan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini sampai dengan Triwulan III 2025 yaitu Verifikasi lapangan untuk Penerbitan SIPJI, Penerbitan SAJI-DN, Survey Kepuasan Masyarakat, dan Penerapan Konvensi.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan besar dapat terjadi apabila blokir anggaran sampai dengan akhir tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah kegiatan verifikasi dan monitoring pemanfaatan ruang laut dilaksanakan secara bersama-sama dengan pelibatan tim pusat dari Direktorat Perencanaan Ruang Laut Ditjen PK, tim Ditjen Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP), dan tim Pemerintah Daerah (Provinsi/Kabupaten) pada



lokasi kegiatan, sehingga dapat mempercepat dalam koordinasi dan pengambilan kebijakan bersama. Selain itu pelaksanaan kegiatan di wilayah kerja Loka PSPL Serang juga dilaksanakan oleh pegawai yang ditempatkan di wilayah kerja masing-masing.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan III 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain Pelayanan penerbitan permohonan SIPJI, verifikasi penerbitan permohonan SAJI Dalam Negeri, dan survei kepuasan masyarakat.

- Pelayanan penerbitan permohonan SIPJI sebanyak 22 dokumen;
- Verifikasi penerbitan permohonan SAJI Dalam Negeri sebanyak 185 dokumen; dan
- Nilai Survei Kepuasan Masyarakat pada Triwulan II 2025 sebesar 95,22 dengan kategori sangat baik.

SK. 7. Tersusunnya Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Tersusunnya Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang dengan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu

IK. 7. Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Dokumen)

Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang dilaksanakan dengan dasar hukum Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 10 Tahun 2024 tentang Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil dan Perairan di Sekitarnya.

Dokumen Identifikasi Perizinan Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil merupakan dokumen pengumpulan data pulau-pulau kecil yang dimanfaatkan oleh pelaku usaha di Wilayah Kerja LPSPL Serang yang mencakup 2 (dua) hal sebagai berikut:

1. Jumlah Pulau-pulau Kecil yang telah dimanfaatkan di setiap Kabupaten/Kota dan Provinsi di Wilayah Kerja LPSPL Serang; dan
2. Data perizinan pelaku usaha yang memanfaatkan pulau-pulau kecil di setiap Kabupaten/Kota dan Provinsi di Wilayah Kerja LPSPL Serang.

Indikator Kinerja ini merupakan Indikator Kinerja Baru, dan tidak ada target pada periode tahun sebelumnya. Cara perhitungan untuk mengukur capaian indikator kinerja Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL



Serang yaitu Menjumlahkan Dokumen Identifikasi Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil di wilayah kerja LPSPL Serang.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang pada Triwulan III 2025 disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 13. Rincian Capaian IK 7 Tahun 2025

IK.7		Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Dokumen)						
Tahun 2024		Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
Target TW III	Realisasi TW III 2024	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
-	-	-	-	-	1	-	1	-

A. Capaian Indikator Kinerja 7 Triwulan III Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 7 Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang belum dapat dilakukan pada Triwulan III Tahun 2025, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2025.

B. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2025 dan Triwulan III Tahun 2024

Capaian Triwulan III 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan III pada tahun 2024, karena Indikator Kinerja Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang merupakan Indikator baru pada Tahun 2025 dan Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang pada Triwulan III Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2025

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum



ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 37 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu sampai dengan Triwulan III 2025 telah dilaksanakan kegiatan Pembahasan identifikasi dan pemanfaatan pulau-pulau kecil di wilayah kerja LPSPL Serang oleh internal tim kerja dan pembagian tugas.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan besar dapat terjadi apabila blokir anggaran sampai dengan akhir tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian ini yaitu Sumberdaya Manusia, dimana kegiatan ini akan berkolaborasi dengan Eselon II Pusat yaitu Direktorat P3K, Ditjen PSDKP, Instansi daerah, kegiatan kolaborasi dengan instansi atau Lembaga lain dapat mengurangi kegiatan berulang dengan output yang sama, sehingga secara teknis dapat terjadi efisiensi anggaran untuk keperluan verifikasi lapangan terkait kesesuaian data.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan III 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. Pembahasan internal Tim Kerja Pemberdayaan Masyarakat pada tanggal 8 Juli;
2. LPSPL Serang melaksanakan Koordinasi dan Identifikasi Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil ke Provinsi Lampung pada tanggal 9-12 Juli 2025;



Gambar 20. Koordinasi dan Identifikasi Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil di Pulau Pahawang

3. LPSPL Serang melaksanakan Rapat Koordinasi Identifikasi Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil di Aula DKP Provinsi Jawa Barat pada tanggal 31 Juli 2025;
4. LPSPL Serang Mengikuti pelaksanaan Gerai Perizinan Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil Provinsi Jawa Tengah di Karimunjawa pada tanggal 1-8 Agustus 2025;
5. Pembahasan internal tim kerja Pemberdayaan Masyarakat terkait database pemanfaatan pulau-pulau kecil;
6. LPSPL Serang melaksanakan Rapat Tindak Lanjut Identifikasi Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil secara daring pada tanggal 13 Agustus 2025;
7. LPSPL Serang Melaksanakan Identifikasi Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil di Pulau Oar, Pulau Sumur, Pulau Umang dan Pulau Mangir di Pandeglang pada tanggal 20 Agustus 2025;



Gambar 21. Identifikasi Pemanfaatan Pulau-pulau Kecil di Pulau Oar, Pulau Sumur, Pulau Umang dan Pulau Mangir

8. Penyampaian Data dan Informasi Identifikasi Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil di Wilker LPSPL Serang;
9. LPSPL Serang melaksanakan Identifikasi Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil di Pulau Lima pada tanggal 16-17 September 2025;



Gambar 22. Identifikasi Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil di Pulau Lima



10. Penyusunan Laporan Hasil Kajian Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil dan Ruang Laut di Pulau Lima atas permohonan dari Pangkalan PSDKP Jakarta; dan
11. Koordinasi Persiapan Verifikasi Lapangan Rekomendasi Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil di Pulau Seliu Kabupaten Belitung oleh PT Berkah Akuakultur Bahari.

SK. 8. Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang dengan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu

IK. 8. Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)

Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun adalah dokumen yang dihasilkan dari upaya kegiatan pemanfaatan Ruang Laut sesuai dengan ketentuan perundang – undangan yang dilakukan melalui kegiatan verifikasi dan monitoring pemanfaatan ruang laut. Kegiatan ini dalam rangka menjalankan mandat Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Pasal 35; Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 28 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut.

Cara menghitung capaian Indikator kinerja ini adalah Menginventarisasi dan menjumlahkan dokumen operasionalisasi perizinan pemanfaatan ruang laut yang terdiri dokumen identifikasi/verifikasi dan monitoring/pengendalian pemanfaatan ruang laut di Wilayah Kerja LPSPL Serang yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang pada Triwulan III 2025 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 14. Rincian Capaian IK 8 Tahun 2025

IK.8		Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)						
Tahun 2024		Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
Target TW III	Realisasi TW III 2024	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
-	-	-	-	-	2	-	2	-





A. Capaian Indikator Kinerja 8 Triwulan III Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 8 Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang belum dapat dilakukan pada Triwulan III Tahun 2025, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2025, tetapi sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 telah dilakukan kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu :

- Penilaian/Verifikasi Pemanfaatan Ruang Laut dan Pelayanan PKKPRL terdiri dari kegiatan penilaian teknis oleh UPT telah dilaksanakan sebanyak 58 kali, kegiatan penilaian teknis oleh pusat telah dilaksanakan sebanyak 69 kali, verifikasi lapangan Permohonan PKKPRL sebanyak 8 kali, identifikasi pemanfaatan ruang laut sebanyak 2 kali; dan
- Monitoring Pemanfaatan Ruang Laut telah dilaksanakan berupa Penilaian Pelaksanaan PKKPRL sebanyak 12 kali.

B. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2025 dan Triwulan III Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang Triwulan III tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan III tahun 2024, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan III 2024 maupun Triwulan III 2025. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang pada Triwulan III Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2025.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 37 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, tetapi telah dilakukan beberapa kegiatan untuk



mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini sampai dengan Triwulan III 2025 yaitu Verifikasi Penataan Ruang Laut dan Monitoring Pemanfaatan Ruang Laut.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan besar dapat terjadi apabila blokir anggaran sampai dengan akhir tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah kegiatan verifikasi dan monitoring pemanfaatan ruang laut dilaksanakan secara bersama-sama dengan pelibatan tim pusat dari Direktorat Perencanaan Ruang Laut Ditjen PK, tim Ditjen Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP), dan tim Pemerintah Daerah (Provinsi/Kabupaten) pada lokasi kegiatan, sehingga dapat mempercepat dalam koordinasi dan pengambilan kebijakan bersama. Selain itu pelaksanaan kegiatan di wilayah kerja Loka PSPL Serang juga dilaksanakan oleh pegawai yang ditempatkan di wilayah kerja masing-masing.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan III 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain yaitu :

a. Verifikasi Pemanfaatan Ruang Laut

1. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Pelabuhan Indonesia (Persero) untuk Kegiatan Pelabuhan Belinyu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tanggal 3 Juli 2025;
2. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Jalu Putra Mandiri untuk Kegiatan Wisata Pantai di Provinsi Banten pada tanggal 3 Juli 2025;
3. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Barat, untuk Kegiatan Pengembangan Pelabuhan Perikanan di Provinsi Banten pada tanggal 3 Juli 2025;
4. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL BUT Saka Energi Muriah Limited untuk Kegiatan Anjungan CPP-WHMA Lapangan Gas Kepodang Wilayah Kerja Muriah di Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 7 Juli 2025;
5. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Timah untuk Kegiatan Pertambangan Timah Laut IUP DU 1560 di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tanggal 8 Juli 2025;
6. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Pelabuhan Indonesia (Persero) untuk Kegiatan Penanganan Abrasi Pelabuhan Pulau Baai di Provinsi Bengkulu pada tanggal 8 Juli 2025;

7. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL CV Payung Mas Banten untuk Area Pemanfaatan Air Laut untuk Budi Daya di Provinsi Banten pada tanggal 11 Juli 2025;
8. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Bhumi Jati Power untuk Kegiatan Water Intake di Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 14 Juli 2025;
9. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Teguhabadi Setiakawan untuk Kegiatan Salvage Kapal di Provinsi Banten pada tanggal 14 Juli 2025;
10. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Pertamina Hulu Energi OSES, Kegiatan Anjungan Operasi dan Pengembangan di Provinsi DKI Jakarta pada tanggal 14 Juli 2025;
11. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT ASDP Indonesia Ferry untuk Kegiatan Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tanggal 16 Juli 2025;
12. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Barat untuk Kegiatan Pengembangan Pelabuhan Perikanan di Provinsi Jawa Barat pada tanggal 17 Juli 2025;
13. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Sumatera Seafood Indonesia untuk Area Pemanfaatan Air Laut untuk Budi Daya di Provinsi Lampung pada tanggal 18 Juli 2025;
14. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Laut Indo Nusantara untuk Area Pemanfaatan Air Laut untuk Budi Daya di Provinsi Banten pada tanggal 21 Juli 2025;
15. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Global Mujur Sentosa untuk Area Pemanfaatan Air Laut untuk Budi Daya di Provinsi Banten pada tanggal 21 Juli 2025;



Gambar 23. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Global Mujur Sentosa untuk Area Pemanfaatan Air Laut untuk Budi Daya

16. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Pelabuhan Indonesia (Persero) untuk Kegiatan Pelabuhan Sunda Kelapa di Provinsi DKI Jakarta pada tanggal 22 Juli 2025;
17. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Sinar Indo Aquaculture untuk Area Pemanfaatan Air Laut untuk Budi Daya di Provinsi Banten pada tanggal 22 Juli 2025;
18. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL CV Karunia Makmur Lestari untuk Area Pemanfaatan Air Laut Untuk Budi Daya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tanggal 22 Juli 2025;

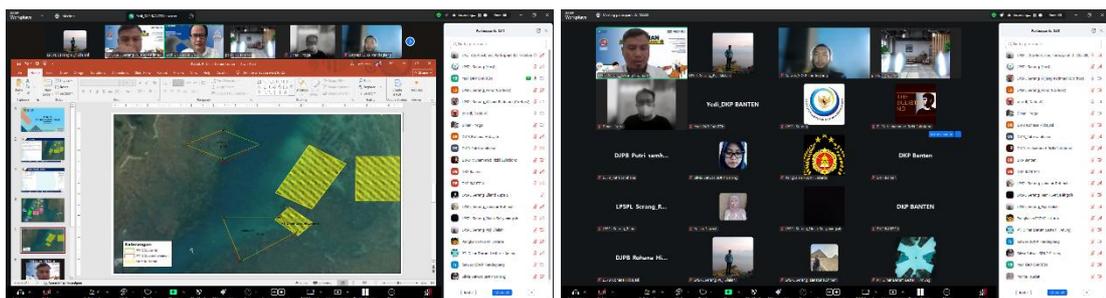


19. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Bukit Asam untuk Kegiatan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri Penunjang Pertambangan Batu Bara di Provinsi Lampung pada tanggal 23 Juli 2025;
20. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Panorama Pulau Seribu untuk Kegiatan Wisata Tirta Budidaya Non Ikan Lokasi Panorama III di Provinsi DKI Jakarta pada tanggal 23 Juli 2025;
21. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Paragon Perdana Mining untuk Kegiatan Terminal Khusus Penunjang Pengolahan Zeolite di Provinsi Lampung pada tanggal 30 Juli 2025;
22. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Laut Triputra Perkasa untuk kegiatan Area Pemanfaatan Air Laut untuk Budi Daya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tanggal 5 Agustus 2025;
23. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Budidaya Maju Bersama untuk kegiatan Area Pemanfaatan Air Laut untuk Budi Daya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tanggal 5 Agustus 2025;
24. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Andy Handoyo untuk kegiatan Area Pemanfaatan Air Laut untuk Budi Daya di Provinsi Lampung pada tanggal 5 Agustus 2025;
25. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL Abdul Basit untuk kegiatan Rumah Sewa di Provinsi Lampung pada tanggal 6 Agustus 2025;
26. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL Yetty Harlisa untuk kegiatan Cafe Virgo Beach di Provinsi Lampung pada tanggal 6 Agustus 2025;
27. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL Christian Budianto untuk kegiatan Area Pemanfaatan Air Laut untuk Budi Daya di Provinsi Lampung pada tanggal 6 Agustus 2025;
28. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Sumatera Seafood Indonesia untuk kegiatan Area Pemanfaatan Air Laut untuk Budi Daya di Provinsi Lampung pada tanggal 11 Agustus 2025;
29. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Tarika Nirmana Hurun untuk kegiatan Pengembangan Wisata Tirta/ Bahari di Provinsi Lampung pada tanggal 11 Agustus 2025;
30. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Indocement Tunggal Prakarsa untuk kegiatan Terminal Khusus Penunjang Industri Semen Portland dan Pengantongan Semen di Provinsi Lampung pada tanggal 13 Agustus 2025;



31. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Batu Alam Makmur untuk kegiatan Dermaga, Kolam Sandar, Kolam Putar, dan Dumping Area di Provinsi Banten pada tanggal 25 Agustus 2025;
32. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya untuk kegiatan Pipa Intake Air Laut Tambak Pantura di Provinsi Jawa Barat pada tanggal 26 Agustus 2025;
33. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Gandasari Energi, kegiatan Kawasan Industri di Provinsi Banten pada tanggal 1 September 2025;
34. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Dharma Inti Permai, kegiatan Budidaya Karang/Coral di Provinsi Banten pada tanggal 3 September 2025;
35. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Krakatau Steel, kegiatan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri di Provinsi Banten pada tanggal 3 September 2025;
36. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java, kegiatan Pipa Penyalur Bawah Laut Baru 6" MOL EF-EA di Provinsi di Jawa Barat pada tanggal 10 September 2025;
37. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java, kegiatan Pipa Penyalur Bawah Laut Baru 8" 3 PHASE FK-FC di Provinsi di Jawa Barat pada tanggal 10 September 2025;
38. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java, kegiatan Pipa Penyalur Bawah Laut Baru 12" MOL UWJB1C di Provinsi di Jawa Barat pada tanggal 10 September 2025;
39. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL Mina Berkah Harapan, kegiatan Keramba Jaring Apung di Provinsi Lampung pada tanggal 11 September;
40. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL Pokdakan Bina Usaha II, kegiatan Keramba Jaring Apung di Provinsi Lampung pada tanggal 11 September;
41. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Kekal Putra Nusantara, kegiatan Area Pemanfaatan Air Laut Untuk Budi Daya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tanggal 12 September;
42. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Synergy Maju Bersama, kegiatan Pertambangan Timah Menggunakan Kapal Isap Produksi, Ponton Isap Produksi dan Borehole Mining di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tanggal 17 September;
43. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Timah, kegiatan Pertambangan Timah DU 1562 di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tanggal 17 September;
44. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL Universitas Diponegoro, kegiatan Restorasi Ekosistem Pesisir Melalui Penerapan Apartemen Ikan Berbahan Beton (Artificial Fish Apartement) di Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 17 September 2025;

45. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Usaha Tambak Sejahtera, kegiatan Area Pemanfaatan Air Laut Untuk Budi Daya di Provinsi Banten pada tanggal 17 September 2025;
46. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Riung Agro Lestari, kegiatan Area Pemanfaatan Air Laut Untuk Budi Daya di Provinsi Banten pada tanggal 17 September 2025;
47. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Dipon Putra Jaya, kegiatan Area Pemanfaatan Air Laut Untuk Budi Daya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tanggal 18 September;
48. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Vaname Inti Perkasa, kegiatan Area Pemanfaatan Air Laut Untuk Budi Daya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tanggal 18 September;
49. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Suri Tani Pemuka (Perairan Carita), kegiatan Area Pemanfaatan Air Laut Untuk Budi Daya di Provinsi Banten pada tanggal 22 September 2025;
50. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Suri Tani Pemuka (Perairan Karang Suraga, Anyer), kegiatan Area Pemanfaatan Air Laut Untuk Budi Daya di Provinsi Banten pada tanggal 22 September 2025;
51. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Suri Tani Pemuka (Perairan Kp Teneng, Anyer), kegiatan Area Pemanfaatan Air Laut Untuk Budi Daya di Provinsi Banten pada tanggal 22 September 2025;
52. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Dinar Darum Lestari, kegiatan Budidaya Karang Hias (Koral) di Provinsi Banten pada tanggal 22 September 2025;



Gambar 24. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Dinar Darum Lestari, kegiatan Budidaya Karang Hias (Koral)

53. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL Ir. Albertus Widyanto, M.Sc, kegiatan Area Pemanfaatan Air Laut Untuk Budi Daya di Provinsi Bengkulu pada tanggal 23 September 2025;



54. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Sanggar Wangi, kegiatan Area Pemanfaatan Air Laut Untuk Budi Daya di Provinsi Jawa Barat pada tanggal 23 September 2025;
55. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Sumberwindu Airmas, kegiatan Area Pemanfaatan Air Laut Untuk Budi Daya di Provinsi Lampung pada tanggal 23 September 2025;
56. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Jawa Satu Power, kegiatan Pipa Gas Bawah Laut, FSRU, Jetty, dan Rumah Pompa di Provinsi Jawa Barat pada tanggal 24 September 2025;
57. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Indofood Sukses Makmur, kegiatan Kegiatan Pengerukan dan Dumping Area di Provinsi DKI Jakarta pada tanggal 24 September 2025;
58. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, kegiatan Pengerukan Area TUKS dan Dumping Area di Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 25 September 2025;
59. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Indomakmur Alam Raya, kegiatan Area Pemanfaatan Air Laut Untuk Budi Daya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tanggal 25 September;
60. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL CV Sinar Mandiri, kegiatan Area Pemanfaatan Air Laut Untuk Budi Daya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tanggal 25 September;
61. Verifikasi Dokumen Permohonan Izin Pelaksanaan Reklamasi Pembangunan Jalan Tol Semarang-Demak pada tanggal 26 September 2025;
62. Verifikasi Dokumen Permohonan Izin Pemanfaatan Air Laut Selain Energi (ALSE) PT Chandra Asri Pacific pada tanggal 4 Agustus 2025; dan
63. Verifikasi Dokumen Permohonan Izin Pelaksanaan Reklamasi pada tanggal 7 Agustus 2025.

b. Verifikasi Lapangan Permohonan PKKPR

1. Verifikasi Lapangan dan Pembahasan atas permohonan PKKPR PT ASDP Indonesia di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tanggal 24 Juli 2025;
2. Verifikasi Lapangan Permohonan PKKPR PT Panorama Pulau Seribu di Kabupaten Kep. Seribu Provinsi DKI Jakarta pada tanggal 5-6 Agustus 2025;





Gambar 25. Verifikasi Lapangan Permohonan PKKPR PT Panorama Pulau Seribu

3. Verifikasi Lapangan Permohonan PKKPR PT Ganda Sari Energi di Provinsi Banten pada tanggal 21 Agustus 2025;



Gambar 26. Verifikasi Lapangan Permohonan PKKPR PT Ganda Sari Energi

4. Verifikasi Lapangan Permohonan PKKPR PT Laut Triputra Perkasa di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tanggal 26 Agustus 2025; dan
5. Verifikasi Lapangan Permohonan PKKPR PT Budidaya Maju Bersama di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tanggal 26 Agustus 2025.

c. Pengendalian Pelaksanaan PKKPR

1. Identifikasi Pemanfaatan Ruang Laut dan Coaching Clinic di Provinsi Lampung pada tanggal 15-17 Juli 2025;



Gambar 27. Identifikasi Pemanfaatan Ruang Laut dan Coaching Clinic di Provinsi Lampung

2. Pengendalian pelaksanaan PKKPR di Indramayu, Tegal, dan Batang pada tanggal 15-18 Juli 2025;



Gambar 28. Pengendalian pelaksanaan PKKPR di Indramayu, Tegal, dan Batang

3. Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut PT Lestari Banten Energi kegiatan Dermaga Pendukung Pembangkit Listrik Tenaga Uap di Serang, PT Dover Chemical kegiatan Terminal Khusus di Kota Cilegon, PT PLN Indonesia Power (PLTU Labuan) kegiatan Pembangunan Terminal Khusus dan Water Intake di Pandeglang pada tanggal 12-14 Agustus 2025;
4. Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut PT Prima Bundiarta Nusa kegiatan Pembangunan Terminal Khusus di Belitung Timur pada tanggal 27 Agustus 2025;
5. Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut PT. Karya Cipta Nusantara di DKI Jakarta pada tanggal 27-28 Agustus 2025;
6. Penilaian Pelaksanaan KKPRL PT Kapuk Naga Indah di Provinsi DKI Jakarta pada tanggal 9-10 September 2025;
7. Penilaian Pelaksanaan KKPRL PT Pembangunan Jaya Ancol di Provinsi DKI Jakarta pada tanggal 9-10 September 2025;
8. Penilaian Pelaksanaan KKPRL PT Pandu Mulia di Provinsi Lampung pada tanggal 24 September 2025;
9. Penilaian Pelaksanaan KKPRL PT Semen Padang di Provinsi Bengkulu pada tanggal 24 September 2025; dan
10. Koordinasi Penilaian Pelaksanaan dan Laporan Tahunan KKPRL Tahun 2025 pada tanggal 26 September 2025.

d. Sosialisasi Pelaksanaan PKKPR

1. Narasumber pada Sosialisasi Pelaporan Izin PKKPR pada tanggal 9 Juli 2025; dan
2. LPSPL Serang melaksanakan Sosialisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut di Aula DKP Provinsi Jawa Barat pada tanggal 29 Juli 2025.

e. Kegiatan Lainnya

1. LPSPL Serang mengikuti Rapat Pembahasan Aduan Masyarakat terkait Pemanfaatan Ruang Laut PT Jawa Satu Power pada tanggal 22 Juli 2025;
2. LPSPL Serang mengikuti Koordinasi Identifikasi dan Pengumpulan Informasi Pengawasan pada tanggal 24 Juli 2025;
3. LPSPL Serang melaksanakan Pendampingan & Konsultasi Pengurusan KKPRL PT Pupuk Sriwidjaja Palembang pada tanggal 7 Agustus 2025;
4. LPSPL Serang mengikuti Rapat Koordinasi Tindak Lanjut Adanya Pemberitaan Kasus KJA Budidaya di Pangandaran Provinsi Jawa Barat pada tanggal 15 Agustus 2025;
5. LPSPL Serang Menghadiri kegiatan sosialisasi “Klinik Perizinan Berusaha Subsektor Perikanan” pada tanggal 12 Agustus 2025;



Gambar 29. Sosialisasi Klinik Perizinan Berusaha Subsektor Perikanan

6. LPSPL Serang mengikuti Rapat Koordinasi terkait Aduan Masyarakat Pemanfaatan Ruang Laut PT Jawa Satu Power pada tanggal 7 Agustus 2025;
7. LPSPL Serang mengikuti Pembahasan Progres kegiatan dan kebutuhan data Rencana Zonasi Rinci Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industropolis Batang pada tanggal 6 Agustus 2025;
8. LPSPL Serang mengikuti Monitoring dan Evaluasi Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Ditjen PRL Triwulan II Tahun 2025 pada tanggal 4 Agustus 2025;
9. LPSPL Serang mengikuti Pembahasan Rencana Pengembangan Kawasan Industri Wijayakusuma pada tanggal 19 Agustus 2025;
10. LPSPL Serang mengikuti Rapat Pembahasan Kesesuaian Pemanfaatan Ruang Laut Coral Stock Center Carita pada tanggal 28 Agustus 2025;
11. LPSPL Serang melaksanakan Koordinasi pengajuan KKPRL PT Tenaga Listrik Bengkulu pada tanggal 5 Agustus 2025;
12. LPSPL Serang melaksanakan Koordinasi pemanfaatan ruang laut wilayah kerja Provinsi Bengkulu pada tanggal 6 Agustus 2025;



13. LPSPL Serang Mengikuti Gerakan KKP mempermudah perizinan usaha kelautan dan perikanan di Kabupaten Kaur pada tanggal 19-21 Agustus 2025;
14. LPSPL Serang Mengikuti pembahasan rencana pengembangan Kawasan Industri Wijayakusuma (KIW) di Kota Semarang pada tanggal 19-20 Agustus 2025;
15. LPSPL Serang mengikuti Rapat Pembahasan Kajian Modeling Rencana Pengembangan Waterfront City KEK Industropolis Batang pada tanggal 10 September 2025;
16. LPSPL Serang hadir sebagai Fasilitator dalam kegiatan pengembangan model penataan ruang laut berbasis rehabilitasi pesisir dalam mendukung blue economy pada tanggal 10-11 September 2025;
17. LPSPL Serang mengikuti Diskusi dengan manajemen PT Ainul Hayat Sejahtera (AHS) dan observasi proses pembuatan garam di pabrik PT AHS;
18. LPSPL Serang mengikuti Diseminasi Perkembangan Perancangan Rencana Zonasi Kawasan Strategis Nasional Tertentu (RZ KSNT) Cadangan Karbon Biru (CKB);
19. LPSPL Serang Mengikuti Pengembangan model penataan ruang laut berbasis rehabilitasi pesisir dalam mendukung blue economy di Morodemak pada tanggal 12 September 2025;
20. LPSPL Serang Menghadiri Rapat Identifikasi Data Bangunan dan Instalasi di Laut pada tanggal 18 September 2025;
21. LPSPL Serang Mengikuti Pembahasan Realisasi Indikasi Program Utama RZ KAW Selat Makassar pada tanggal 22 September 2025;
22. LPSPL Serang Mengikuti Sosialisasi Fasilitas PKKPRL bagi Masyarakat Lokal di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tanggal 22 September 2025;
23. LPSPL Serang melaksanakan Koordinasi dan tindak lanjut penanganan perkara gugatan wakil kelompok (class action) pada tanggal 24 September 2025;
24. LPSPL Serang melaksanakan Koordinasi bersama DKP Provinsi Bengkulu mengenai peluang dan hambatan mengenai kegiatan KKPRL di Provinsi Bengkulu; dan



Gambar 30. Koordinasi bersama DKP Provinsi Bengkulu

25. LPSPL Serang Mengikuti Pembahasan Usulan Perubahan Materi Teknis Perairan Pesisir RTRW Provinsi Jawa Barat untuk Area Pipa Bawah Air, Dermaga (Jetty), Pipa Air Pendingin, Pipa Air Buangan (Outlet Diffuser), dan Floating Storage and Regasification Unit (FSRU) PT Jawa Satu Power pada tanggal 25 September 2025.

SK. 9. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup LPSPL Serang dengan 11 (sebelas) indikator kinerja, yaitu

IK. 9. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang (%)

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2024 s.d. Triwulan III Tahun 2025 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS).

Teknik Menghitung :

$$\frac{\text{Jumlah rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti LPSPL Serang}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada LPSPL Serang}} \times 100$$

Keterangan: Jika tidak ada Audit/Reviu/evaluasi/pemantauan oleh Itjen maka perhitungan capaian 100. Jika ada Audit/Reviu/evaluasi/pemantauan namun tidak ada Rekomendasi yang harus ditindaklanjuti maka, perhitungan capaian 100.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang pada Triwulan III 2025 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 15. Rincian Capaian IK 9 Tahun 2025

IK.9	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang (%)		
Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2025	Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029



Target TW III	Realisasi TW III 2024	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
80	100	95	100	105,26	95	105,26	95	105,26

A. Capaian Indikator Kinerja 9 Triwulan III Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 9 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang tercapai 100% dari target 95% pada Triwulan III 2025 dengan Persentase capaian 105,26%, dan tercapai 100% dari target 95% pada Tahun 2025 dengan persentase capaian 105,26%. Capaian persentase yang menjadi capaian indikator kinerja ini diperoleh dari jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup LPSPL Serang yang telah dilengkapi dan ditindaklanjuti tetapi karena tidak ada rekomendasi hasil pengawasan yang perlu ditindaklanjuti selama triwulan III Tahun 2025, sehingga realisasi capaian 100% pada indikator kinerja ini pada triwulan III Tahun 2025.

B. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2025 dan Triwulan III Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja Triwulan III tahun 2025 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang memiliki capaian yaitu 100% dari target 95%, capaiannya sama jika dibandingkan dengan capaian Triwulan III tahun 2024 yaitu 100% dari target 80%. Hal ini karena pada triwulan yang sama, baik 2024 dan 2025 tidak ada rekomendasi hasil pengawasan lingkup LPSPL Serang yang perlu ditindaklanjuti sehingga mempunyai nilai capaian yang sama.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang pada Triwulan III Tahun 2025 jika dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang tercapai 100% dari target 95% pada tahun 2025 dengan persentase capaian 105,26% sampai dengan triwulan III Tahun 2025, hal ini karena tidak ada rekomendasi hasil pengawasan lingkup LPSPL Serang yang perlu ditindaklanjuti sehingga realisasi capaian 100% pada indikator kinerja ini pada triwulan III Tahun 2025.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang jika dibandingkan dengan standar Nasional atau unit kerja lain yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan, Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu LPSPL Sorong. Capaian indikator kinerja ini untuk kedua unit sama yaitu 100%, hal ini karena LPSPL Serang dan LPSPL Sorong tidak ada rekomendasi yang perlu ditindaklanjuti sehingga capaian indikator ini tercapai 100% dari





target 95% secara rinci dijelaskan pada Tabel 37 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini telah mengalami keberhasilan sampai dengan triwulan III 2025, karena sampai dengan Triwulan III 2025 tidak terdapat rekomendasi hasil pengawasan yang perlu ditindaklanjuti oleh karena itu capaian Indikator Kinerja ini 100%.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung setiap triwulan hingga akhir tahun, kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan dapat terjadi jika tidak menindaklanjuti hasil pengawasan dari Inspektorat Mitra, tetapi persentasenya kecil untuk tidak dilakukan tindaklanjut hasil rekomendasi karena kegiatan dilakukan sepanjang tahun 2025 dan mempunyai target capaian setiap triwulannya.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah penggunaan anggaran, dimana dalam pencapaian target Indikator Kinerja ini tidak terdapat anggaran khusus.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Pada Triwulan III 2025 tidak ada Audit/Reviu/evaluasi/pemantauan oleh Itjen sehingga tidak ada rekomendasi hasil pengawasan lingkup LPSPL Serang yang perlu ditindaklanjuti.

IK. 10. Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang (%)

Temuan LPSPL Serang yang diselesaikan adalah temuan yang ditampilkan dalam laporan hasil pemeriksaan BPK atas LK LPSPL Serang Tahun 2025.

Target IK Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang pada tahun 2025 yaitu 100%, sama dengan target IKU pada tahun 2024. Cara menghitung capaian IK ini yaitu dengan formula:

$$\frac{\text{Jumlah Temuan LHP BPK LPSPL Serang yang diselesaikan}}{\text{Jumlah temuan LPSPL Serang}}$$

Jika tidak ada pemeriksaan BPK atau tidak ada rekomendasi yang ditindaklanjuti, maka perhitungan capaian adalah sama dengan target.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang pada Triwulan III 2025 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 16. Rincian Capaian IK 10 Tahun 2025

IK.10	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang (%)		
Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2025	Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029





Target TW III	Realisasi TW III 2024	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
-	-	-	-	-	100	-	100	-

A. Capaian Indikator Kinerja 10 Triwulan III Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 10 Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang belum ada capaian target pada Triwulan III Tahun 2025, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2025.

B. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2025 dan Triwulan III Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang Triwulan III tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan III tahun 2024, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan III 2024 maupun Triwulan III 2025. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang Triwulan III tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2025.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang Triwulan III tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 37 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan berlangsung sepanjang tahun. Belum ada kegiatan Audit BPK pada Triwulan III 2025.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena kegiatan dilaksanakan sepanjang tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah penggunaan anggaran, dimana dalam pencapaian target IK ini tidak terdapat anggaran khusus.





G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Pada Triwulan III 2025 tidak ada kegiatan Audit BPK sehingga tidak ada rekomendasi yang perlu ditindaklanjuti.

IK. 11. Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang (Nilai)

Suatu predikat yang diperoleh unit kerja yang memenuhi standar penilaian sebagai Zona Integritas menuju WBK. Standar penilaian antara lain:

- a) Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75 dengan minimal nilai pengungkit adalah 40;
- b) Bobot nilai per area pengungkit minimal 60% untuk semua area pengungkit;
- c) Memiliki nilai komponen hasil “Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN” minimal 18,50, dengan nilai sub komponen Survei Persepsi Anti Korupsi minimal 13,5 dan sub komponen Persentasi TLHP minimal 5,0;
- d) Memiliki nilai komponen hasil “Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat” minimal 15.

Target IK Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang pada tahun 2025 yaitu 75, sama dengan target nilai pada tahun 2024. Cara menghitung capaian IK ini yaitu mengacu hasil penilaian Tim Penilai Internal KKP (Inspektorat V) atau Tim Penilai Nasional (Kementerian PAN dan RB) yang ditetapkan dalam SK Menteri KP dan/atau Piagam Penghargaan yang ditandatangani Menteri KP.

Keterangan: Jika pada tahun anggaran berjalan, tidak dilakukan penilaian oleh Inspektorat Jenderal atau Tim Penilai Nasional (Kementerian PAN dan RB), maka capaian menggunakan capaian tahun sebelumnya.

Rincian Capaian Indikator Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang pada Triwulan III 2025 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 17. Rincian Capaian IK 11 Tahun 2025

IK.15		Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang (Nilai)						
Tahun 2024		Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
Target TW III	Realisasi TW III 2024	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
-	-	-	-	-	75	-	75	-

A. Capaian Indikator Kinerja 11 Triwulan III Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 11 Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang belum ada capaian target pada Triwulan III Tahun 2025, karena





Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2025, tetapi sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 telah dilakukan kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu LPSPL Serang lulus Seleksi Administrasi dalam rangka pengusulan Unit Kerja berpredikat WBK/WBBM oleh Tim Penilai Nasional (TPN) pada tanggal 20 Juni 2025.

B. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2025 dan Triwulan III Tahun 2024

Capaian Indikator Triwulan III tahun 2025 Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan III tahun 2024, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan III 2024 maupun Triwulan III 2025. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang pada Triwulan III Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2025.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 37 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini sampai dengan Triwulan III 2025 telah dilakukan kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu LPSPL Serang lulus Seleksi Administrasi dalam rangka pengusulan Unit Kerja berpredikat WBK/WBBM oleh Tim Penilai Nasional (TPN) pada tanggal 20 Juni 2025.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena kegiatan dilaksanakan sepanjang tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

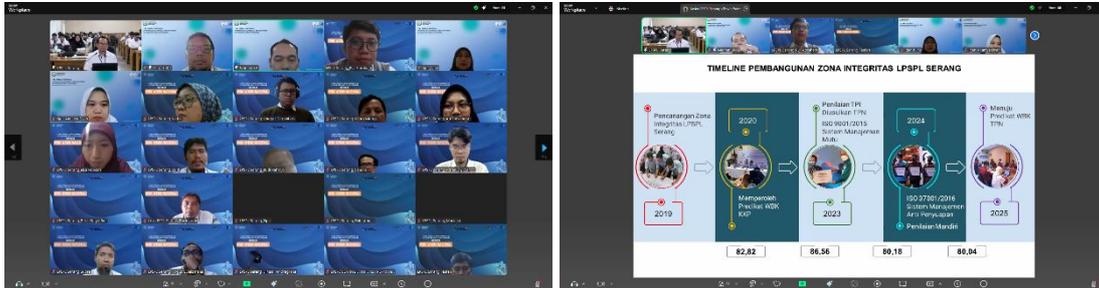


Efisiensi penggunaan sumberdaya dalam hal ini yaitu anggaran, karena dalam pelaksanaan pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM, Tim Pembangunan WBK memanfaatkan penggunaan sosial media tanpa berbayar (Website, Instagram, Facebook dan Twitter) untuk media publikasi pembangunan ZI, pertemuan secara daring untuk rapat Tim Pokja yang melibatkan semua anggota baik di Kantor LPSPL Serang maupun di Wilker setiap bulannya dan pengumpulan dokumen dengan media online, sehingga dapat menghemat alokasi anggaran.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan III 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. LPSPL Serang melaksanakan Rapat Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM pada tanggal 1 Juli 2025;
2. LPSPL Serang mengikuti Validasi Data Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Triwulan II Tahun 2025 pada tanggal 2 Juli 2025;
3. LPSPL Serang menghadiri Wawancara Pembangunan ZI menuju WBK pada LPSPL Serang yang diselenggarakan oleh Inspektorat 5 KKP secara daring dari Aula DKP Provinsi Jawa Barat pada tanggal 31 Juli 2025;



Gambar 31. Wawancara Pembangunan ZI menuju WBK pada LPSPL Serang

4. LPSPL Serang mengikuti Rapat persiapan kunjungan ITJEN dalam rangka WBK/WBBM oleh Ditjen PRL secara daring pada tanggal 22 Agustus 2025;
5. Kunjungan ITJEN dalam rangka Penilaian TPN WBK/WBBM oleh Ditjen PRL pada tanggal 26 Agustus 2025; dan



Gambar 32. Kunjungan ITJEN dalam rangka Penilaian TPN WBK/WBBM

6. Pemenuhan data dukung WBK/WBBM lingkup LPSPL Serang.

IK. 12. Nilai PM SAKIP Lingkup LPSPL Serang (Nilai)

Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni:

- a. Perencanaan kinerja (30%)
- b. Pengukuran kinerja (30%)
- c. Pelaporan kinerja (15%), dan
- d. Evaluasi kinerja (25%).

Cara menghitung pencapaian indikator ini yaitu

- 1. Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Tim Sekretariat Ditjen PRL.
- 2. Kategori nilai PM SAKIP yaitu :

Tabel 18. Interpretasi dari Predikat dan Nilai PM SAKIP

Predikat	Nilai	Interpretasi
AA	>90-100	Sangat Memuaskan Telah terwujud <i>Good Governance</i> . Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang dinamis, adaptif, dan efisien (<i>Reform</i>). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu.
A	>80-90	Memuaskan Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Subkoordinator.



Predikat	Nilai	Interpretasi
BB	>70-80	Sangat Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator.
B	>60-70	Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/unit kerja.
CC	>50-60	Cukup Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja.
C	>30-50	Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.
D	0-30	Sangat Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar, khususnya dalam implementasi SAKIP.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Nilai PM SAKIP Lingkup LPSPL Serang (Nilai) pada Triwulan III 2025 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 19. Rincian Capaian IK 12 Tahun 2025

IK.15		Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang (Nilai)						
Tahun 2024		Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
Target TW III	Realisasi TW III 2024	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2024
-	-	-	-	-	70	-	70	-

A. Capaian Indikator Kinerja 12 Triwulan III Tahun 2024

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 12 Nilai PM SAKIP Lingkup LPSPL Serang (Nilai) belum dapat dilakukan pada Triwulan III Tahun 2025, karena Indikator ini ditargetkan tercapai akhir tahun atau Triwulan IV 2025, tetapi sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 telah dilakukan kegiatan yang mendukung capaian indikator kinerja ini yaitu Perjanjian Kinerja (PK) Level II tahun 2025, Manual IKU Level II tahun 2025, Rincian Target IKU Level II tahun 2025,





Rencana Aksi (Renaksi) Level II tahun 2025, Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2025 Triwulan III dan Pemenuhan dokumen penilaian Mandiri SAKIP DJPK.

B. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2025 dan Triwulan III Tahun 2024

Capaian Indikator Triwulan III tahun 2025 Nilai PM SAKIP Lingkup LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan III tahun 2024, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan III 2024 maupun Triwulan III 2025. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2025.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Nilai PM SAKIP Lingkup LPSPL Serang pada Triwulan III Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2025.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Nilai PM SAKIP Lingkup LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 37 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu sampai dengan Triwulan III 2025 telah dilaksanakan penyusunan dokumen pendukung capaian/pengukuran kinerja, antara lain penyesuaian dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Level II, Manual IKU Level II, Rincian Target IKU Level II, Rencana Aksi (Renaksi) Level II. Secara berkala telah disusun laporan evaluasi rencana aksi triwulan III, laporan SPIP MR triwulan III, laporan bulanan September, dan penyusunan dokumen Laporan Kinerja (LKj) sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena kegiatan dilaksanakan sepanjang tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah penggunaan anggaran yaitu dalam pengumpulan dokumen telah menggunakan teknologi informasi (penyimpanan data secara *online*).



G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan III 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. Selalu rutin melengkapi kebutuhan dokumen SAKIP lingkup LPSPL Serang dan Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan secara periodik yang terdiri dari penyusunan laporan bulanan, evaluasi rencana aksi, laporan kinerja, pelaporan online (Kinerjaku, E-Monev Bappenas, e-SAKIP REVIU Menpan);
2. LPSPL Serang mengikuti Pembahasan Pengukuran Kinerja dan Evaluasi Rencana Aksi pada tanggal 9-10 Juli 2025;
3. LPSPL Serang mengikuti Penilaian Mandiri SAKIP DJPKRL 2025 pada tanggal 10-12 Juli 2025;
4. LPSPL Serang melaksanakan Evaluasi Capaian Kinerja TW II Tahun 2025 dan Pembahasan Rencana Kegiatan TW III Tahun 2025 lingkup LPSPL Serang di Aula DKP Provinsi Jawa Barat pada tanggal 29 Juli 2025;
5. LPSPL Serang mengikuti Rapat Monitoring dan Evaluasi Capaian Lingkup DJPK Bulan Juli Tahun 2025 pada tanggal 5 Agustus 2025;
6. LPSPL Serang mengikuti Pembahasan Dokumen Kinerja Tahun 2025 lingkup DJPK pada tanggal 1 Juli 2025;
7. LPSPL Serang mengikuti Pembahasan penyusunan dokumen perencanaan pasca pemisahan Ditjen PKRL menjadi Ditjen PK dan Ditjen PRL;
8. LPSPL Serang mengikuti Rapat Pelaksanaan Penggunaan Dana PNBP pada tanggal 7 Juli 2025;
9. LPSPL Serang mengikuti Rapat Evaluasi dan Percepatan Realisasi Anggaran Tahun 2025 pada tanggal 9 Juli 2025;
10. LPSPL Serang mengikuti Reviu Dokumen Anggaran Pagu Indikatif Lingkup Ditjen Pengelolaan Kelautan TA 2026 pada tanggal 17 Juli 2025;
11. LPSPL Serang mengikuti Rapat Pembahasan Penggunaan PNBP pada tanggal 31 Juli 2025;
12. Penyampaian KAK dan RAB untuk Usulan Tambahan Izin Penggunaan Dana PNBP TA 2025;
13. LPSPL Serang mengikuti Reviu Dokumen Usulan Penambahan Pagu Penggunaan Dana PNBP TA 2025;
14. Penyampaian Rencana Kerja Kegiatan, Prognosa dan Realisasi Anggaran TA 2025 LPSPL Serang;

15. LPSPL Serang mengikuti Pembahasan penyesuaian target secara daring pada tanggal 8 Agustus 2025;
16. LPSPL Serang mengikuti Rapat Pembahasan Usulan Tambahan Izin Penggunaan Dana PNBP TA 2025;
17. LPSPL Serang mengikuti Pembahasan Laporan Kegiatan Prioritas DJPK Mendukung Ekonomi Biru Periode Bulan Agustus 2025 pada tanggal 9 September 2025; dan



Gambar 33. Pembahasan Laporan Kegiatan Prioritas DJPK Mendukung Ekonomi Biru Periode Bulan Agustus 2025

18. LPSPL Serang Mengikuti Rapat Koordinasi Usulan Anggaran Penggunaan PNBP Tahun 2025 (13%) dan persiapan penyusunan RKA K/L Tahun 2026 UPT lingkup DJPRL pada tanggal 23 September 2025.

IK. 13. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)

Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan anggaran, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi pelaksanaan anggaran dengan memperhitungkan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.

Kategori Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain :

- 1) Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ;
- 2) Baik, apabila $89 \leq \text{nilai IKPA} < 95$;
- 3) Cukup, apabila $70 \leq \text{nilai IKPA} < 89$; atau
- 4) Kurang, apabila nilai IKPA < 70

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dihitung berdasarkan rumus:

$$\text{Nilai IKPA} = \sum_{n=1}^8 (\text{Nilai Indikator } n \times \text{Bobot Indikator } n) : \text{Konversi Bobot}$$

dimana

- a) Konversi bobot bernilai 100% apa bila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai.



- b) Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.

Indikator yang dinilai terdiri dari 8 (delapan) Indikator sebagai berikut:

1. Revisi DIPA – Bobot Penilaian 10%

- a. Indikator revisi DIPA dihitung berdasarkan frekuensi revisi DIPA dalam hal kewenangan pagu tetap yang dilakukan satker dalam satu triwulan dimana frekuensi revisi 1 kali dalam satu triwulan (tidak kumulatif)
- b. Revisi kewenangan IKPA, revisi refocusing yang menjadi kebijakan pemerintah dikecualikan dalam perhitungan
- c. Semakin rendah frekuensi revisi DIPA, maka capaian indikator revisi DIPA semakin baik

$$IKPA Rev = IKPA Rev = \frac{\sum_{t=1}^n RRev n}{n}$$

2. Deviasi RDP (Halaman III DIPA) – Bobot Penilaian 10%

- a. Indikator Deviasi Halaman III DIPA dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap rencana penarikan dana (RDP) bulanan
- b. Nilai RDP dikunci setiap awal triwulan dengan batas pemutakhiran RPD sampai dengan 10 hari kerja pertama setiap triwulan khusus triwulan 1 batas akhir pemutakhiran 10 hari kerja bulan Februari
- c. Semakin rendah deviasi antara realisasi dengan RDP, maka nilai capaian indikator deviasi halaman III DIPA Semakin baik

Belanja Pegawai

$$DevDIPA BPeg = \frac{||R BPeg n - RPD BPeg n||}{RPD B Peg n} \times 100$$

Belanja Barang

$$DevDIPA BBar = \frac{||R BBar n - RPD BBar n||}{RPD B Bar n} \times 100$$

Belanja Modal

$$DevDIPA BMod = \frac{||R BMod n - RPD BMod n||}{RPD B Mod n} \times 100$$

Seluruh Jenis Belanja

$$DevDIPA n = \frac{||Dev DIPA BPeg + DevDIPA BBar + Dev DIPA BMod||}{3}$$

3. Penyerapan Anggaran – Bobot Penilaian 20%





- Indikator penyerapan anggaran dihitung berdasarkan rata-rata nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- Nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan dihitung berdasarkan rasio antara tingkat penyerapan anggaran terhadap target penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- Semakin tinggi penyerapan anggaran dan melampaui target, semakin baik
- Target Penyerapan masing-masing belanja

Target Triwulan dihitung dengan

$$[TA] _n = TPBPeg + TPBBar + TPBMod$$

Target per Jenis Belanja dihitung dengan

$$[TPBelPeg] _n = Pagu BPeg \times Target BPeg Tw ke -n$$

$$[TPBelBar] _n = Pagu BBar \times Target BBar Tw ke -n$$

$$[TPBelMod] _n = Pagu BMod \times Target BMod Tw ke -n$$

Nilai Kinerja Penyerapan Anggaran Triwulanan

$$[NKPA] _n = ((PA_n) / ((TP_n)) \times 100$$

4. Belanja Kontraktual – Bobot Penilaian 10%

- Indikator Belanja Kontraktual dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Ketepatan Waktu (40%), (2) Komponen Akselerasi Kontrak Dini (30%), dan (3) Komponen Akselerasi Belanja Modal (30%)
- Ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin ketepatan waktu penyampaian data kontrak dengan jumlah kontrak yang didaftarkan ke KPPN. Ketepatan waktu pendaftaran kontrak yaitu 5 hari sejak tanda tangan kontrak
- Akselerasi kontrak dihitung berdasarkan kontrak dini (penandatanganan kontrak sebelum 1 Januari). Kontrak dini mendapat nilai 120 dan kontrak di tahun berjalan mendapat nilai 100
- Akselerasi belanja modal dihitung dari penyelesaian pembayaran untuk kontrak belanja modal dengan pagu Rp50 – 200 juta. Triwulan I mendapat poin 100, triwulan II 90, Triwulan I 80, triwulan IV 70.

$$KPA BK = (NK - Kw * 40\%) + (NK Dini * 30\%) + (NK BM * 30\%)$$

5. Penyelesaian Tagihan – Bobot Penilaian 10%

- Indikator penyelesaian tagihan dihitung berdasarkan rasio antara penyampaian SPM LS kontraktual non belanja pegawai yang tepat waktu (17 hari kerja) terhadap seluruh SPM LS kontakrual non belanja pegawai



- b. 17 hari kerja dihitung dari tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST) atau Berita Acara Pembayaran Pekerjaan (BAPP) sampai dengan tanggal penyampaian SPM LS kontakual
- c. Semakin tepat waktu dalam penyelesaian tagihan, maka capaian indikator penyelesaian tagihan semakin baik

$$RKPT = \left(\frac{SPM\ LS\ TW}{SPM\ LS} \right) \times 100$$

6. Pengelolaan UP dan TUP – Bobot Penilaian 10%

- a. Indikator Pengelolaan UP dan TUP dihitung untuk UP Tunai dan TUP Tunai yang sumber dananya dari Rupiah Murni
- b. Nilai indikator pengelolaan UP dan TUP dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen Ketepatan Waktu (50%), (2) Komponen Persentase GUP (25%), dan (3) Komponen Setoran TUP (25%)
- c. Komponen ketepatan waktu dihitung dari frekuensi ketepatan waktu pertanggungjawaban UP dan TUP yaitu paling lambat 1 bulan sejak SP2D terbit.

$$NK - UPKW = \frac{\sum_{i=1}^n KWUP}{nGUP + nPTUP}$$

- d. Komponen persentase GUP dihitung berdasarkan rata-rata nilai persentase GUP disembulankan terhadap jumlah GUP yang disampaikan ke KPPN.

%GUP disembulankan = % GUP x (jml hari sebulan)/Δt GUP

$$NK - PGUP = \frac{\sum_{i=1}^n PGUP}{nGUP}$$

- e. Komponen setoran TUP dihitung berdasarkan rasio setoran TUP terhadap nominal TUP yang dikelola Satuan kerja dalam satu tahun anggaran

$$NKSetor = 100 - \frac{Setoran\ TUP}{TUP} \times 100$$

- f. Nilai Indikator Pengelolaan UP dan TUP
IKPAUPTUP = (NK – UPKW * 50%) + (NK – PGUP * 25%) + (NKSetor * 25%)

7. Dispensasi Penyampaian SPM – Bobot Penilaian 5%

- a. Dispensasi SPM dihitung berdasarkan rasio antara jumlah SPM yang mendapatkan dispensasi keterlambatan pengajuan SPM melebihi batas waktu yang ditentukan terhadap jumlah SPM yang disampaikan ke KPPN dan telah diterbitkan SP2D-nya pada triwulan IV,
- b. Nilai IKPA diberikan secara bertingkat sesuai dengan kategori rasio Dispensasi SPM sebagaimana berikut:





Kategori Nilai	Nilai	Dispensasi SPM yang terbit (Permil)*
Kategori 1	100	0,00 (tidak ada dispensasi SPM)
Kategori 2	95	0,01 – 0,099
Kategori 3	92	0,1 – 0,99
Kategori 4	85	1 – 4,99
Kategori 5	82	>= 5,00

c. Rasio Dispensasi (permil)

$$RDSPM = \left(\frac{SPM \text{ Dispensasi}}{SPM \text{ Tw UV}} \right) \times 1000$$

8. Capaian Output – Bobot Penilaian 25%

- Capaian Output (CO) dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen ketepatan waktu (30%), dan (2) komponen Capaian RO (70%)
- Komponen ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin yang dihitung dari ketepatan waktu pelaporan capaian output paling lambat 5 hari kerja pada bulan berikutnya

$$NK \text{ ROKW} = \left(\sum_{(i=1)}^n \text{ROKW} \right) / n$$

- Komponen capaian RO dihitung berdasarkan rasio antara capaian atau realisasi RO terhadap target capaian RO. Target capaian RO triwulan I sampai dengan Triwulan I berdasarkan target PCRO sama dengan target penyerapan anggaran, sedangkan target triwulan IV sama dengan target RO pada DIPA

- RO yang dihitung nilai kinerjanya adalah RO yang Terkonfirmasi

$$NK\text{-CRO} = \left(\left(\sum_{(i=1)}^n \text{Capaian RO} \right) / \text{Target RO} \right) / n$$

- Nilai Indikator Capaian Output

$$IKPA\text{-CRO} = (NK\text{-ROKW} \times 30\%) + (NK\text{CRO} \times 70\%)$$

Rincian Capaian Indikator Kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang pada Triwulan III 2025 disajikan pada tabel 20 Berikut ini:

Tabel 20. Rincian Capaian IK 13 Tahun 2025

IK.13		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)						
Tahun 2024		Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
Target TW III	Realisasi TW III 2024	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
-	-	-	-	-	89	-	89	-

A. Capaian Indikator Kinerja 13 Triwulan III Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 13 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang belum ada capaian target pada Triwulan III Tahun 2025, karena





Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan Tahun 2025 tetapi berdasarkan data realisasi sampai dengan Triwulan III 2025, pada satker Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Serang nilai IKPA sebesar 98,05. IK ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh LPSPL Serang dan dapat diselesaikan dan disampaikan tepat waktu.

Sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 telah dilakukan kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu melaksanakan Revisi DIPA; Pemutakhiran HAL III DIPA TW III 2025; Penyerapan Anggaran sesuai dengan target RPD halaman III DIPA; Penyelesaian Belanja Kontraktual tepat waktu; Penyelesaian Tagihan tepat waktu; Pengelolaan UP dan TUP; tidak melakukan dispensasi SPM.

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA																
LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT SERANG																
INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN																
Sampai Dengan : SEPTEMBER																
No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	020	032	290145	LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT SERANG	Nilai	100.00	88.39	99.06	100.00	100.00	99.81	100.00	98.05	100%	0.00	98.05
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.26	19.81	10.00	10.00	9.98	25.00				
					Nilai Aspek	94.20		99.72			100.00					

Gambar 34. Nilai IKPA LPSPL Serang sampai dengan September 2025

B. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2025 dan Triwulan III Tahun 2024

Capaian Triwulan III 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan III pada tahun 2024, karena Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang tidak ada capaian pada Triwulan III Tahun 2024 maupun Tahun 2025 dan Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang pada Triwulan III Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai semesteran atau Triwulan II dan Triwulan IV tahun 2025.

Capaian Indikator Kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang pada Triwulan III Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2025.



D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Nilai Indikator Kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang pada Triwulan III Tahun 2025 dibandingkan dengan standar Nasional atau dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, sebagai unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 37 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu sampai dengan Triwulan III 2025 telah dilakukan Kegiatan yang dilakukan yaitu Revisi DIPA dan Pemutakhiran HAL III DIPA, Penyerapan Anggaran, Penyelesaian Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM dan Pengisian Capaian Output.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV karena kegiatan masih secara rutin dilaksanakan sepanjang tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah penggunaan anggaran, dimana dalam penyampaian usulan Revisi DIPA dan Hal III DIPA dapat dilakukan secara online melalui Aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) di <https://sakti.kemenkeu.go.id/>, selain itu juga, dalam pengajuan SPM dapat juga dilakukan secara online melalui aplikasi Portal Digital Ditjen Perbendaharaan (e-SPM) di <https://espm.kemenkeu.go.id/>, sehingga dapat menghemat anggaran.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan III 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. Pelaksanaan Kegiatan Anggaran secara rutin berupa pengelolaan UP, Revisi RKAKL dan DIPA (Pemutakhiran), pemantauan nilai IKPA LPSPL Serang;
2. Penyiapan Data dan Dokumen dalam rangka Pemantauan Pertanggungjawaban Keuangan s.d. 30 September 2025 lingkup Ditjen PK dan Ditjen PRL;
3. LPSPL Serang mengikuti Rekonsiliasi SAKTI Satker Lingkup Ditjen PK dan Ditjen PRL dengan UAPPA-E1 Periode Semester I TA.2025 pada tanggal 8-10 Juli 2025;
4. LPSPL Serang melaksanakan Koordinasi pembuatan SPM gaji di KPPN Serang pada tanggal 15 Juli 2025;



5. LPSPL Serang mengikuti Monitoring Pengisian Data Pejabat Perbendaharaan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025 pada tanggal 18 Juli 2025;
6. LPSPL Serang mengikuti Penyerahan Laporan Keuangan dan Laporan Barang Milik Negara Unit Eselon I Periode Semester I Tahun 2025 di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan pada tanggal 22 Juli 2025;
7. LPSPL Serang mengikuti Monitoring dan verifikasi pemutakhiran Data Pejabat Perbendaharaan Satker di Lingkungan Ditjen Pengelolaan Kelautan pada tanggal 21 Agustus 2025;
8. LPSPL Serang mengikuti kegiatan Identifikasi Pemenuhan Dokumen Uji Pengujian Pengendalian Intern Tingkat Entitas (Tabel B.1) Lingkup Ditjen PK dan Ditjen PRL Tahun 2025 pada tanggal 27 Agustus 2025;
9. LPSPL Serang mengikuti Koordinasi terkait pengajuan supplier dan SPM pengembalian PNBK ke KPPN Serang tanggal 22 Agustus 2025;
10. LPSPL Serang mengikuti Penyusunan dan Penelaahan RKBMN TA.2027 lingkup Ditjen Pengelolaan Kelautan di Jakarta Timur pada tanggal 2-4 September 2025;
11. LPSPL Serang Mengikuti Pembahasan Draft Pedoman Standarisasi Kendaraan Fungsional Lingkup DJPK pada tanggal 18 September 2025;
12. LPSPL Serang Mengikuti Finalisasi Pengujian Pengendalian Intern Tingkat Entitas (Tabel B.1) dan Identifikasi Pemenuhan Dokumen Uji Pengujian Pengendalian Umum Teknologi dan Informasi (Tabel B.2) Lingkup DJPK dan DJPRL Tahun 2025 pada tanggal 23 September 2025;
13. LPSPL Serang Mengikuti Bimtek Modul Komitmen SAKTI dan Sosialisasi Impelementasi Pembayaran Tagihan PBJ pada Katalog Elektronik V6 dengan Mekanisme LS Kontraktual pada tanggal 26 September 2025;
14. Penyampaian Tabel Pengujian Pengendalian Intern Tingkat Entitas (Tabel B.1) dan Pengujian Pengendalian Umum Teknologi dan Informasi (Tabel B.2) lingkup LPSPL Serang pada tanggal 29 September 2025; dan
15. Capaian IKPA LPSPL Serang pada periode September 2025 sebesar 98,05%.

IK. 14. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran.

Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis



Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator.

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain

- a. Sangat Baik, apabila NKA > 90;
- b. Baik, apabila NKA >80 - 90;
- c. Cukup, apabila NKA >60 - 80;
- d. Kurang, apabila NKA >50 – 60;
- e. Sangat Kurang, apabila ≤ 50

Target IK Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang pada tahun 2025 yaitu 71,5, menurun jika dibandingkan dengan target IK pada tahun 2024 dengan nilai 86. Cara menghitung capaian indikator kinerja ini yaitu :

NKPA Satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian Indikator Kinerja Program, Nilai Efektivitas Satker dan Nilai Efisiensi Satker dengan bobot masing-masing indikator sebagai berikut:

Tabel 21. Bobot NKPA Satker

Variabel	Uraian	Bobot
a. Efektivitas (75)	1. Capaian Indikator Kinerja Program	30
	2. Nilai Efektivitas Satker	45
b. Efisiensi (25)	3. Nilai Efisiensi Satker	25

a. Efektivitas

1. Capaian Indikator Kinerja Program

$$CIKP = \left(\sum_{i=1}^n \frac{RIKPi}{TIKPi} \times \frac{1}{n} \right) \times 100\%$$

Keterangan :

CIKSS : Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Kementerian/Lembaga

RIKSS_i : Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Strategis i

TIKSS_i : Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis i

n : Jumlah Indikator Kinerja Sasaran Strategis

2. Nilai Efektivitas Satker

$$Nef \text{ Satker} = \left(\sum_{i=1}^n \frac{RVROi}{TVROi} \times \frac{1}{n} \right) \times 100\%$$

Keterangan :

Nef Satker : Nilai Efektivitas Satker

RVRO_i : Realisasi Volume RO i

TVRO_i : Target Volume RO i

n : Jumlah RO seluruh Satker





b. Efisiensi

1. Nilai Efisiensi Satker

$$NE \text{ Satker} = (40\% \times \text{Penggunaan SBK}) + (60\% \times \text{Efisiensi SBK})$$

Formula Perhitungan NKA adalah sebagai berikut:

$$NKPA \text{ Satker} = (CIKP \times W_{CIKP}) + (NE_{f_{satker}} \times WNE_{f_{satker}}) + (NE_{Satker} \times WNE_{Satker})$$

Keterangan :

NKPA Satker : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satuan Kerja

CIKP : Capaian Indikator Kinerja Program

NE_{f_{satker}} : Nilai Efektivitas Satker

NE_{Satker} : Nilai Efisiensi Satker

W_{CIKP} : Bobot Capaian Indikator Kinerja Program

WNE_{f_{satker}} : Bobot Nilai Efektivitas Satker

WNE_{Satker} : Bobot Nilai Efisiensi Satker

Rincian Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang pada Triwulan III 2025 disajikan pada tabel 22 berikut ini:

Tabel 22. Rincian Capaian IK 14 Tahun 2025

IK.10		Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)						
Tahun 2024		Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
Target TW III	Realisasi TW III 2024	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target Renstra
-	-	-	-	-	71,5	-	71,5	-

A. Capaian Indikator Kinerja 14 Triwulan III Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 14 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang belum ada capaian target pada Triwulan III Tahun 2025, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan Tahun 2025 tetapi berdasarkan data realisasi sampai dengan Triwulan III 2025, pada satker Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Serang telah terserap sebesar Rp8.232.533.111,00 atau sebesar 50,37% dari pagu blokir dan 64,43% jika dibandingkan dengan pagu tanpa blokir dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 23. Rincian Realisasi Anggaran LPSPL Serang

No	Jenis Belanja	Pagu Dengan Blokir	Pagu Tanpa Blokir	Realisasi	Persen Realisasi		Standar Tw III
					Dibandingkan pagu Dengan Blokir	Dibandingkan pagu tanpa blokir	
1	Belanja Pegawai	7.728.000.000		5.184.168.477	67,08 %	67,08 %	75%
2	Belanja Barang	8.617.154.000	5.048.943.000	3.048.364.634	35,38 %	60,38%	70%
Total				8.232.533.111			

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa masing-masing aspek sudah mencapai realisasi diatas standar. Nilai ini diperoleh pada Triwulan III 2025 dengan menggunakan data





SMART DJA (Monev Kemenkeu). Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran LPSPL Serang diukur pada Triwulan IV Tahun 2025 sesuai dengan target yang tercantum dalam perjanjian kinerja.

B. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2025 dan Triwulan III Tahun 2024

Capaian Triwulan III 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan III pada tahun 2024, karena Indikator Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang tidak ada capaian pada Triwulan III Tahun 2024 maupun Tahun 2025 dan Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang pada Triwulan III Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2025.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 37 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu sampai dengan Triwulan III 2025 telah dilakukan yaitu melakukan pemuktahiran pengisian capaian output pada aplikasi SAKTI.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena kegiatan dilaksanakan sepanjang tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah penggunaan anggaran, dimana dalam pencapaian target IK ini tidak terdapat anggaran khusus serta penginputan data secara online melalui aplikasi SAKTI.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.



Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan III 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. LPSPL Serang melaksanakan pengelolaan keuangan rutin bulanan dan pengisian capaian output;
2. LPSPL Serang mengikuti Monitoring SAKTI Kualitas Data Laporan Keuangan dan BMN Satker lingkup Ditjen PK dan Ditjen PRL pada tanggal 14 Agustus 2025; dan
3. LPSPL Serang mengikuti Monitoring SAKTI Kualitas Data Laporan Keuangan dan BMN dan Tindak Lanjut CHR Itjen atas Laporan Keuangan Semester I 2025 pada tanggal 15 September 2025.

IK. 15. Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)

Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) adalah penyelenggaraan sistem pengendalian intern pemerintah dalam mencapai tujuan pengendalian intern sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 10/Permen-KP/2016 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan

Laporan SPIP yang disusun adalah Laporan SPIP yang disusun setiap unit kerja sebagai bagian Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan. Laporan SPIP triwulan adalah laporan yang disusun pada periode Triwulan IV Tahun 2024 sampai dengan Triwulan III Tahun 2025.

Target IK ini pada tahun 2025 adalah sebanyak 4 Dokumen laporan SPIP yang disusun sama dengan target pada tahun 2024. Cara menghitung capaian IK ini adalah dengan menginventarisasi dan menjumlahkan dokumen laporan SPIP yang telah disusun.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang pada Triwulan III 2025 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 24. Rincian Capaian IK 15 Tahun 2025

IK.11		Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)						
Tahun 2024		Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
Target TW III	Realisasi TW III 2024	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2024
3	3	3	3	100	4	75	4	75

A. Capaian Indikator Kinerja 15 Triwulan III Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 15 Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang tercapai 3 Dokumen dari target 3 Dokumen pada Triwulan III 2025 dengan





Persentase capaian 100%, dan tercapai 3 Dokumen dari target 4 Dokumen pada Tahun 2025 dengan persentase capaian 75%. Laporan SPIP yang menjadi capaian indikator kinerja ini yaitu Laporan SPIP Triwulan IV Tahun 2024, Laporan SPIP Triwulan I 2025, dan Laporan SPIP Triwulan II 2025 dan telah disampaikan kepada pusat. Indikator Kinerja ini dapat tercapai 3 dokumen karena ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh LPSPL Serang sehingga dapat tercapai 3 Dokumen Laporan SPIP pada triwulan III Tahun 2025.

B. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2025 dan Triwulan III Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja Triwulan III tahun 2025 Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang jika dibandingkan dengan capaian Triwulan III tahun 2024, memiliki capaian yang sama yaitu 3 Dokumen dari target 3 Dokumen pada Triwulan III sehingga persentase capaiannya sama dengan persentase capaian 100%, hal ini karena kegiatan rutin yang dilakukan oleh LPSPL Serang dan dapat diselesaikan dan disampaikan tepat waktu.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang pada Triwulan III Tahun 2025 jika dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang tercapai 3 Dokumen dari target 4 Dokumen pada tahun 2025 dengan persentase capaian 75% sampai dengan triwulan III Tahun 2025, hal karena ini merupakan kegiatan rutin penyusunan dokumen laporan SPIP, setiap triwulan Menyusun laporan SPIP, sehingga diakumulasi hingga akhir tahun terdapat 4 dokumen laporan SPIP yang ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2025.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang pada Triwulan III Tahun 2025 dibandingkan dengan standar Nasional atau dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, sebagai unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, dimana LPSPL Sorong sudah tercapai 3 Laporan dari target 3 Laporan pada Indikator Kinerja ini sehingga persentase capaiannya 100% sama dengan capaian LPSPL Serang tercapai 3 Laporan dari target 3 laporan pada Indikator Kinerja ini sehingga persentase capaiannya 100% pada triwulan IIO 2025, hal ini merupakan kegiatan yang rutin dilakukan sehingga capaian yang diperoleh sama, secara rinci dijelaskan pada Tabel 37 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena selama tahun 2025 ditargetkan tercapai 4 laporan secara kumulatif dengan target triwulanan, tetapi sampai dengan Triwulan III 2025



kegiatan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu telah dilakukan penyusunan Laporan SPIP TW III Tahun 2025 yang disampaikan kepada Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dengan Nomor Surat B.2849/LPSPL.2/TU.140/X/2025 pada tanggal 10 Oktober 2025.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi sampai dengan triwulan III 2025 telah berhasil tercapai 3 laporan dari persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena kegiatan dilaksanakan sepanjang tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah penggunaan anggaran, dimana dalam pencapaian target IK ini tidak terdapat anggaran khusus.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan III 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain telah disampaikan 3 Dokumen laporan SPIP kepada Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan.

IK. 16. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Terdapat 4 (empat) komponen dalam Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (PIP ASN) yaitu:

- A. **Kualifikasi** bobot nilai 25, mengalami penyesuaian bobot dimensi Sebelumnya

Tabel 25. Rincian Nilai dan Kualifikasi Pendidikan

Nilai	Nama Kualifikasi *)	Nilai Kualifikasi
1	Pendidikan S3	25
2	Pendidikan S2	20
3	Pendidikan S1/D.IV	15





4	Pendidikan DIII/SM	10
5	Pendidikan DII/DI/SMA	5
6	Pendidikan SMP/SD	1

Saat ini

Tabel 26. Bobot Dimensi Kualifikasi Pendidikan minimal diangkat kedalam Jabatan

Dimensi	Jenjang Jabatan	Persyaratan Pendidikan Minimal diangkat kedalam jabatan	Pendidikan yang diperoleh PNS (Bobot)					
			S3	S2	SI/DIV	DIII	DII/DI/SLTA/ Sederajat	Dibawah SLTA
Kualifikasi	Jabatan Pimpinan Tinggi	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
	Jabatan Administrator	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
	Jabatan Pengawas	DIII	25	23	21	20	15	10
	Jabatan Pelaksana	DII/DI/SLTA Sederajat	25	23	22	21	20	15
	Jabatan Fungsional (Keterampilan)	DII/DI/SLTA/Sederajat	25	23	22	21	20	15
		DIII	25	23	21	20	15	10
	Jabatan Fungsional (Keahlian)	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
		S2	25	20	15	10	5	1

B. **Kompetensi** bobot nilai 40

Tabel 27. Rincian Nilai Kompetensi Sesuai Jabatan

No	Nama Kompetensi **)	Nilai Kompetensi		
		Struktural	Jabfung	Staf
I	Diklat Struktural			
	Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya	15	-	-
	Tidak Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya	0	-	-
II	Diklat Fungsional			
	Pernah Ikut Diklat Fungsional	-	15	-
	Tidak Pernah Ikut Diklat Fungsional	-	0	-
III	Diklat 20 JP Tahun berjalan			
	Pernah Ikut Diklat Teknis/Umum total 20 JP	15	15	22,5
	Tidak Pernah atau tidak cukup total 20 JP Diklat Teknis/Umum	0	0	0
IV	Seminar 2 Tahun Terakhir			
	Pernah Ikut Seminar	10	10	17,5
	Tidak Pernah Ikut Seminar selama 2 Tahun Terakhir	0	0	0
	Total Mengikuti Kompetensi	40	40	40



Kompetensi mengalami penyesuaian bobot dari yaitu: Bagi Pegawai Negeri Sipil yang mendapatkan pelatihan teknis kurang dari 20 JP akan dinilai secara proporsional.

C. Kinerja (Nilai SKP 1 Tahun 2021) bobot nilai 30

Sebelumnya

Tabel 28. Rincian Nilai SKP dan Nilai Kinerja

No	Keterangan Nilai Kinerja ***)	Nilai Kinerja	Nilai
1	Sangat Baik	91-keatas	30
2	Baik	76 s.d 90	25
3	Cukup	61 s.d 75	15
4	Kurang	51 s.d 60	5
5	Buruk	50 s.d kebawah	1

Saat ini:

Tabel 29. Rincian Bobot Predikat Kinerja

DIMENSI	PREDIKAT KINERJA	BOBOT	
		MAKSIMAL	PEROLEHAN
Kinerja	Sangat Baik	30	30
	Baik		25
	Butuh Perbaikan		20
	Kurang/Misconduct		15
	Sangat Kurang		10

D. Disiplin bobot nilai 5

Tabel 30. Rincian Keterangan Nilai SKP dan Nilai Disiplin

No	Keterangan Nilai SKP	Nilai Disiplin
1	Tidak pernah mendapatkan hukuman disiplin	5
2	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat ringan	3
3	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat sedang	2
4	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat berat	1

Penyesuaian Riwayat Hukuman Disiplin dari sebelumnya 5 (lima) tahun terakhir menjadi 1 (satu) tahun terakhir

E. Capaian dan Indeks Profesionalitas ASN

Tabel 31. Rincian Kategori Nilai IP ASN

No	Kategori	Nilai
1	Sangat Tinggi	91 - 100
2	Tinggi	81 - 90
3	Sedang	71 - 80



4	Rendah	61 - 70
5	Sangat Rendah	0 - 60

Rumusan IP ASN KKP sesuai Peraturan Kepala BKN Nomor 8 Tahun 2019

$$IP = \sum_{i=1}^4 IP_i$$

$$= IP_1 + IP_2 + IP_3 + IP_4$$

$$IP_1 = W_{1j} * R_{1j}$$

$$IP_1 = W_{2k} * R_{2k}$$

$$IP_1 = W_{3l} * R_{3l}$$

$$IP_1 = W_{4m} * R_{4m}$$

Keterangan :

IP = Indeks Profesionalisme

IP_i = Indeks Profesionalisme ke-i

IP_1 = Indeks Profesionalisme Dimensi Kualifikasi

IP_2 = Indeks Profesionalisme Dimensi Kompetensi

IP_3 = Indeks Profesionalisme Dimensi Kinerja

IP_4 = Indeks Profesionalisme Dimensi Disiplin

$W_{1j} * R_{1j}$ = Bobot Indikator Kualifikasi ke-j * Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-j

$W_{2k} * R_{2k}$ = Bobot Indikator Kualifikasi ke-k * Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-k

$W_{3l} * R_{3l}$ = Bobot Indikator Kualifikasi ke-l * Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-l

$W_{4m} * R_{4m}$ = Bobot Indikator Kualifikasi ke-m * Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-m

Rincian Capaian Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks) pada Triwulan III 2025 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 32. Rincian Capaian IK 16 Tahun 2025

IK.16		Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)						
Tahun 2024		Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
Target TW III	Realisasi TW III 2024	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
-	-	-	-	-	80	-	80	-

A. Capaian Indikator Kinerja 16 Triwulan III Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 16 Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang belum dapat dilakukan pada Triwulan III 2025, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara semesteran atau pada Triwulan II dan Triwulan IV Tahun 2025, tetapi sampai dengan Triwulan III Tahun 2025, pegawai LPSPL Serang telah berpartisipasi dan mengikuti kegiatan peningkatan SDM dan mengunggah bukti sertifikat pada aplikasi MyASN.

B. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2025 dan Triwulan III Tahun 2024





Capaian Indikator Triwulan III tahun 2025 Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan III tahun 2024, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan III 2024 maupun Triwulan III 2025. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara semesteran atau pada Triwulan II dan Triwulan IV 2025.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang pada Triwulan III Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada semester dan akhir tahun 2025.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 37 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan. Kegiatan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu partisipasi dari seluruh pegawai LPSPL Serang mengikuti kegiatan peningkatan SDM dan mengunggah bukti sertifikat pada aplikasi MyASN.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada semesteran atau Triwulan II dan Triwulan IV 2025, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena kegiatan dilaksanakan sepanjang tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian target indikator kinerja ini yaitu anggaran dimana beberapa pelatihan dapat dilakukan secara daring, selain itu pegawai LPSPL Serang menginput bukti keikutsertaan pelatihan atau bimbingan teknis ke sistem secara online sehingga menghemat penggunaan anggaran difokuskan untuk pengembangan kompetensi pegawai.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan III 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :



1. Pendokumentasian sertifikat bimbingan teknis pegawai pada aplikasi MyASN BKN;
2. LPSPL Serang melaksanakan Rapat Penyusunan SKP Periode Triwulan II Tahun 2025 pada tanggal 14 Juli 2025;
3. LPSPL Serang mengikuti Sosialisasi PermenPAN-RB Nomor 17 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Konflik Kepentingan pada tanggal 15 Juli 2025;
4. LPSPL Serang mengikuti Validasi database pegawai pada UPT ex-Ditjen PKRL pada tanggal 23 Juli 2025;
5. LPSPL Serang melaksanakan Rapat Penyusunan SKP Periode Triwulan II Tahun 2025 pada tanggal 24 Juli 2025;
6. Pengisian Capaian dan Penilaian Kinerja Pegawai Periode Triwulan II Tahun 2025 lingkup Ditjen Pengelolaan Kelautan pada aplikasi e Kinerja BKN;
7. LPSPL Serang Berpartisipasi dalam kegiatan donor darah massal di Kantor BPKIL Serang pada tanggal 6 Agustus 2025;
8. LPSPL Serang mengikuti Upacara Bendera HUT ke-80 Kementerian RI Tahun 2025 dan Penyematan Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya Tahun 2025 pada tanggal 17 Agustus 2025;
9. LPSPL Serang mengikuti Sosialisasi Pengetahuan tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah kepada KPA yang Melaksanakan Tugas Sebagai PPK pada tanggal 26 Agustus 2025;
10. LPSPL Serang mengikuti Rapat Koordinasi Pelaksanaan Program Magang bagi Peserta Management Trainee CPNS KKP Tahun 2024 pada tanggal 26 Agustus 2025;
11. LPSPL Serang mengikuti Kegiatan Senam Jasmani Hybrid pada tanggal 28 Agustus 2025;
12. LPSPL Serang mengikuti Bimbingan Teknis Pengendalian Gratifikasi Lingkup Ditjen PRL Tahun 2025 pada tanggal 20 Agustus 2025;
13. LPSPL Serang mengikuti Sosialisasi Antikorupsi: Merdeka itu Bebas dari Korupsi pada tanggal 20 Agustus 2025;
14. Penyampaian Usulan Pengajuan KOMPETENSI PPK TIPE C – Portofolio;
15. LPSPL Serang Mengikuti Rapat Pembahasan Penataan Pegawai UPT Direktorat Jenderal Penataan Ruang Laut pada tanggal 1 September 2025;
16. LPSPL Serang Menghadiri Peningkatan Tata Kelola Sumber Daya Manusia Aparatur di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan pada tanggal 9 September 2025;
17. LPSPL Serang Menghadiri Webinar Series Budaya Kerja ASN Kementerian Kelautan dan Perikanan pada tanggal 9 September 2025;
18. LPSPL Serang mengikuti FGD Tracer Study dan Konsultasi Publik Rancangan PerLAN Tata Kelola Sarana Prasarana Pelatihan pada tanggal 11 September 2025;

19. LPSPL Serang mengikuti Mengikuti Rapat Pembekalan dan Asistensi Dalam Rangka Seleksi Pengadaan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Paruh Waktu pada tanggal 18 September 2025;
20. LPSPL Serang mengikuti Mengikuti Workshop Skema Sertifikasi dan Materi Uji Kompetensi Pengelolaan Perikanan dengan Pendekatan Ekosistem (EAFM) pada tanggal 26 September 2025;
21. LPSPL Serang mengikuti Mengikuti Rapat Identifikasi dan Inventarisasi Arsip di lingkungan Direktorat Jenderal Penataan Ruang Laut pada tanggal 30 September 2025;
22. Pelaksanaan MT CPNS di LPSPL Serang;



Gambar 35. Pelaksanaan MT CPNS di LPSPL Serang

23. LPSPL Serang mengikuti Mengikuti Sosialisasi Peraturan Kepegawaian dan Organisasi serta Penandatanganan Perjanjian Kerja bagi PPPK Tenaga Teknis;
24. LPSPL Serang mengikuti Pelantikan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) LPSPL Serang; dan
25. Kelengkapan data dukung penilaian SKP Triwulan III 2025 pegawai lingkup LPSPL Serang.

IK. 17. Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPSPL Serang (Nilai)

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan menyatakan bahwa penyelenggaraan kearsipan bertujuan menjamin ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya untuk perlindungan kepentingan negara dan hak-hak keperdataan rakyat. Pengawasan kearsipan adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan.

Audit Kearsipan Internal adalah Audit Kearsipan yang dilaksanakan oleh Tim Pengawas Kearsipan Internal atas pengelolaan arsip dinamis di lingkungan pencipta arsip. Pengawasan kearsipan internal yang menjadi tanggung jawab KKP dimana Biro Umum dan PBJ melakukan pengawasan kearsipan internal meliputi :



1. Pengawasan sistem kearsipan internal

Aspek penilaian dalam pengawasan sistem kearsipan internal meliputi:

- Pengelolaan arsip dinamis yang meliputi penciptaan arsip, penggunaan arsip, pemeliharaan arsip dan penyusutan arsip;
- Sumber daya kearsipan yang meliputi sumber daya manusia kearsipan, dan prasarana serta sarana.

2. Pengawasan Pengelolaan Arsip Aktif

Aspek penilaian dalam pengawasan pengelolaan arsip aktif meliputi pemberkasan dan penyimpanan arsip aktif yang disesuaikan dengan daftar isian pelaksanaan anggaran, daftar pelaksanaan anggaran.

3. Pengawasan penyelamatan arsip statis internal

Aspek penilaian dalam pengawasan penyelamatan arsip statis sebagaimana dimaksud meliputi pengelolaan arsip dinamis yang berdasarkan JRA berketerangan permanen atau memiliki nilai guna kesejarahan.

Cara perhitungan untuk mengukur capaian Indikator Kinerja Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPSPL Serang, yaitu :

1. Nilai pengawasan kearsipan internal LPSPL Serang akan diukur oleh Biro Umum dan PBJ dengan pembentukan Tim Penilai yang ditetapkan melalui Surat Keputusan dan hasil penilaian tersebut akan disampaikan melalui surat resmi.

2. Nilai pengawasan kearsipan internal LPSPL Serang merupakan hasil dari kumulatif penilaian dari instrument-instrumen yang terdiri dari 2 aspek dengan sistem pembobotan seperti dibawah ini:

a. Aspek Pengelolaan Arsip Dinamis yang terdiri dari komponen-komponen atau sub aspek :

- Penciptaan Arsip
- Penggunaan Arsip
- Pemeliharaan Arsip
- Penyusutan Arsip

Dengan bobot masing-masing sub aspek 25 % untuk selanjutnya dikalikan dengan nilai yang diperoleh terhadap masing-masing komponen.

b. Aspek Sumberdaya Kearsipan yang terdiri dari komponen-komponen atau sub aspek :

- Sumberdaya Manusia Kearsipan
- Sarana dan Prasarana Kearsipan

Dengan bobot masing-masing sub aspek 50 % untuk selanjutnya dikalikan dengan nilai yang diperoleh terhadap masing-masing komponen.



3. Nilai dan kategori atas hasil Pengawasan Kearsipan yang diperoleh dari penilaian terhadap Objek Pengawasan berupa :

Tabel 33. Nilai dan Kategori Hasil Pengawasan Kearsipan

KATEGORI		INTERVAL SKOR
AA	Sangat Memuaskan	> 90 – 100
A	Memuaskan	> 80 – 90
BB	Sangat Baik	> 70 – 80
B	Baik	> 60 - 70
CC	Cukup	> 50 - 60
C	Kurang	> 30 - 50
D	Sangat Kurang	> 0 - 30

Rincian Capaian Indikator Kinerja Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPSPL Serang pada Triwulan III 2025 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 34. Rincian Capaian IK 17 Tahun 2025

IK.17		Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPSPL Serang (Nilai)						
Tahun 2024		Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
Target TW II	Realisasi TW II 2024	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
-	-	-	-	-	80	-	80	-

A. Capaian Indikator Kinerja 17 Triwulan III Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 17 Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPSPL Serang belum ada capaian target pada Triwulan III Tahun 2025, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2025.

B. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2025 dan Triwulan III Tahun 2024

Capaian Indikator Triwulan III tahun 2025 Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan III tahun 2024, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan III 2024 maupun Triwulan III 2025. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSPL Serang pada Triwulan III Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2025.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional





Capaian Indikator Kinerja Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 37 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan yang mendukung pencapaian Indikaator Kinerja ini yaitu sampai dengan Triwulan III 2025 LPSPL Serang telah mengikuti Validasi Data Informasi Geospasial Tematik Bantuan Pemerintah DJPK Tahun 2024.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena kegiatan dilaksanakan sepanjang tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah dilakukan melalui penggunaan database secara online sehingga dokumen terarsipkan dengan baik.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan III 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini yaitu:

1. Pembahasan Manual Indikator Kinerja Nilai pengawasan kearsipan internal pada Direktorat dan UPT Tahun 2025 pasca pengembangan organisasi DJPKRL pada tanggal 15 September 2025.

IK. 18. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang (%)

Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SiRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di KKP. Nilai pada indikator ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan suatu unit kerja mandiri (Satuan Kerja).



Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1).

Penarikan data dilaksanakan setiap tanggal 1 pada Triwulan berikutnya. Target IK Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang pada tahun 2025 sebesar 76.

Teknik Menghitung :

$$\frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100$$

Keterangan: Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang pada Triwulan III 2025 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 35. Rincian Capaian IK 18 Tahun 2025

IK.18		Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang (Nilai)						
Tahun 2024		Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
Target TW III	Realisasi TW III 2024	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
-	-	76	100	120,00%	76	100	76	120,00%

A. Capaian Indikator Kinerja 18 Triwulan III Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 18 Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang tercapai 100% dari target 76% pada Triwulan III 2025 dengan Persentase capaian 120,00%, dan tercapai 100% dari target 76% pada Tahun 2025 dengan persentase capaian 120,00%. Capaian persentase yang menjadi capaian indikator kinerja ini diperoleh dari Rekap Pagu RUP Terumumkan (aplikasi SIRUP) Rp 3.062.287.000 dan Kertas Kerja Klarifikasi LPSPL Serang senilai Rp 3.062.287.000 (Surat Sekretariat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan Nomor B.381/SJ.7/PL.410/X/2025 tanggal 8 Oktober 2025) dengan persentase 100%, sehingga realisasi capaian 100% pada indikator kinerja ini pada triwulan III Tahun 2025.

B. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2025 dan Triwulan III Tahun 2024





Capaian Indikator Kinerja Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang Triwulan III tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan III tahun 2024, karena Indikator Kinerja ini merupakan Indikator baru pada Tahun 2025.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang pada Triwulan III Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2025.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan, Kementerian Kelautan dan Perikanan terdapat capaian 100% dari target 76% sama dengan capaian LPSPL Serang, secara rinci dijelaskan pada Tabel 37 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini sampai dengan Triwulan III 2025 telah dilakukan yaitu pengisian pagu terumumkan di aplikasi SIRUP.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena nilai asistensi dapat melebihi nilai target.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumberdaya dalam hal ini yaitu anggaran, karena dalam pelaksanaan kegiatan menggunakan aplikasi SIRUP yang dapat diakses setiap waktu.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan III 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. Pemuktahiran data realisasi pengadaan;
2. Pelaksanaan Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Level I lingkup LPSPL Serang;
3. Pelaksanaan paket pekerjaan Surveillance ISO 9001:2015; dan



4. Pelaksanaan paket pekerjaan Surveillance ISO 37001:2016.

IK. 19. Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang (Nilai)

Keterbukaan informasi publik menjadi salah satu hal penting yang tidak dapat dipisahkan dari fungsi badan publik atau institusi pemerintahan. Badan publik dituntut untuk berbenah diri melakukan perubahan sejalan dengan tuntutan masyarakat serta pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini juga sesuai amanat UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, dimana badan-badan publik memiliki kewajiban menyampaikan informasi yang dikuasainya.

Salah satu pelaksanaan dari UU. No. 14 Tahun 2008 yakni dilakukannya monitoring dan evaluasi keterbukaan informasi publik yang diatur dalam Peraturan Komisi Informasi No. 2 Tahun 2022 tentang Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik. Sesuai dengan peraturan tersebut bahwa monev keterbukaan informasi publik dilakukan 1 kali dalam 1 tahun anggaran. Adapun penyelenggaraan layanan informasi publik di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan berpedoman pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 42 Tahun 2023. Aspek penilaian dalam keterbukaan informasi publik meliputi 5 komponen indikator yaitu Mengumumkan informasi publik, Menyediakan informasi publik, Sarana dan prasarana, Kelembagaan, dan Digitalisasi.

Target IK Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang pada tahun 2025 sebesar 91. Rincian Capaian Indikator Kinerja Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang pada Triwulan III 2025 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 36. Rincian Capaian IK 19 Tahun 2025

IK.18		Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang (Nilai)						
Tahun 2024		Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
Target TW III	Realisasi TW III 2024	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
-	-	-	-	-	91	-	91	-

A. Capaian Indikator Kinerja 19 Triwulan III Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 19 Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang belum ada capaian target pada Triwulan III Tahun 2025, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2025.

B. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2025 dan Triwulan III Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang Serang Triwulan III tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan III tahun 2024, karena Indikator Kinerja ini merupakan Indikator baru pada Tahun 2025.





C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang Serang pada Triwulan III Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2025.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan, Kementerian Kelautan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 34 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini sampai dengan Triwulan III 2025 telah dilakukan LPSPL Serang pemuktahiran data pada Media Sosial LPSPL Serang, kampanye hari-hari besar di media sosial, dan kampanye WBK WBBM di media sosial.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena kegiatan dilaksanakan sepanjang tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumberdaya dalam hal ini yaitu anggaran, karena dalam pelaksanaan, Tim PPID memanfaatkan penggunaan sosial media tanpa membayar (Website, Instagram, Facebook dan Twitter) untuk media publikasi LPSPL Serang, sehingga dapat menghemat alokasi anggaran.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan III 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. Laporan Penyelesaian Pengaduan Masyarakat Bulan Juni 2025;
2. LPSPL Serang mengikuti Rapat Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi Lingkup Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan pada tanggal 15 Juli 2025;
3. LPSPL Serang Menghadiri Sosialisasi Monev Keterbukaan Informasi Publik lingkup KKP tahun 2025 pada tanggal 21 Agustus 2025;





Nilai 0 menunjukkan nilai yang sama.

Nilai positif menunjukkan nilai yang lebih tinggi.

Nilai negatif menunjukkan nilai yang lebih rendah.

Data yang digunakan adalah data pada aplikasi Kinerjaku hasil verifikasi oleh eselon I.





Tabel 37 Perbandingan Capaian Organisasi dengan Capaian Nasional

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	FREKUENSI	POLA HITUNG	LOKA PSPL SERANG				LOKA PSPL SORONG			Selisih		
					Target		Capaian TW II	% Capaian	Target TW III	Capaian TW III	% Capaian			
					2025	TW III								
1	Terfasilitasinya penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang	1	Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang (Provinsi)	Provinsi	Tahunan	Posisi Akhir	1	-	-	-	-	-	-	
2	Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang	2	Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)	Orang	Tahunan	Posisi Akhir	30	-	-	-	-	-	-	
3	Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang	3	Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)	Kesepakatan	Tahunan	Posisi Akhir	1	-	-	-	-	-	-	
4	Terkelolanya Keanekaragaman Hayati Perairan yang Terancam Punah dan/atau yang dilindungi dan/atau yang dilestarikan di wilayah kerja LPSPL Serang	4	Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang (Jenis)	Jenis	Tahunan	Posisi Akhir	5	-	-	-	-	-	-	
5	Terkelolanya pemanfaatan Keanekaragaman Hayati perairan yang dilindungi dan/atau Appendix CITES	5	Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)	Jenis	Tahunan	Posisi Akhir	5	-	-	-	-	-	-	



BerAKHLAK

#bangga
melayani



@lpsplserang



kkp.go.id/lpsplserang



lpsplserang@kkp.go.id



Jl Raya Cirit KM 4.5, Luban, Pandeglang, Banten





SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	FREKUENSI	POLA HITUNG	LOKA PSPL SERANG				LOKA PSPL SORONG			Selisih			
					Target		Capaian TW II	% Capaian	Target TW III	Capaian TW III	% Capaian				
					2025	TW III									
	secara berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang														
6.	Meningkatnya pelayanan perizinan pemanfaatan biota di Wilayah Kerja LPSPL Serang	6.	Nilai Minimum Kinerja Pelayanan Perizinan Pemanfaatan berkelanjutan Biota Perairan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	80								
7	Tersusunnya Dokumen identifikasi pemanfaatan PPK di Wilayah Kerja LPSPL Serang	7	Dokumen identifikasi pemanfaatan PPK yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Dokumen)	Dokumen	Tahunan	Posisi Akhir	1	-	-	-	-	-	-		
8	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	8	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)	Dokumen	Tahunan	Posisi Akhir	2	-	-	-	-	-	-		
9	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup LPSPL Serang	9	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang (%)	%	Triwulan	Rata Rata	95	95	100	105,26	95	100	105,26%	0	
		10	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang (%)	%	Tahunan	Posisi Akhir	100	-	-	-	-	-	-	-	
		11	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang (Nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	75	-	-	-	-	-	-	-	
		12	Nilai PM SAKIP Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	70	-	-	-	-	-	-	-	
		13	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	Nilai	Semester	Posisi Akhir	89	-	-	-	-	-	-	-	



BerAKHLAK

#bangga
melayani



kkp.go.id/lpsplserang



lpsplserang@kkp.go.id



(0253) 302624



Jl Raya Cirit KM 4.5, Luban Pandeglang, Banten





SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	FREKUENSI	POLA HITUNG	LOKA PSPL SERANG				LOKA PSPL SORONG			Selisih
					Target		Capaian TW II	% Capaian	Target TW III	Capaian TW III	% Capaian	
					2025	TW III						
	14 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	71,5	-	-	-	-	-	-	
	15 Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)	Dokumen	Triwulan	Posisi Akhir	4	3	3	100	3	3	100	0
	16 Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)	Indeks	Semester	Posisi Akhir	80	-	-	-	-	-	-	
	17 Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	80	-	-	-	-	-	-	
	18 Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang (%)	%	Triwulan	Rata-rata	76	76	100	120,00	76	100	100,20	0
	19 Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	91	-	-	-	-	-	-	



BerAKHLAK

#bangga
melayani
lingkungan



@lpsplserang



kkp.go.id/lpsplserang



(0253) 302624



lpsplserang@kkp.go.id



Jl Raya Cirit KM 4.5, Luban, Pandeglang, Banten



Berdasarkan data capaian tabel dengan perbandingan dengan organisasi sejenis, disimpulkan bahwa terdapat indikator yang capaian lebih baik pada masing-masing organisasi sejenis. Terdapat 3 indikator dengan capaian sama. Berdasarkan perbandingan ini, Capaian Loka PSPL Serang lebih rendah jika dibandingkan dengan Loka PSPL Sorong. Nilai Kinerja Organisasi (NKO) LPSPL Serang TW III adalah 109,47% (kategori Hijau = Baik) dan LPSPL Sorong 109,47% (kategori Hijau = Baik) dengan selisih 0%.

Satuan Kerja	NKO TW I	NKO TW II	NKO TW III	NKO TW IV
LPSPL Serang	109,47%	110,99%	109,47%	
LPSPL Sorong	109,47%	106,96%	109,47%	
Selisih	0,00 %	4,03%	0,00 %	

B. Akuntabilitas Keuangan

a. Pagu Anggaran

Pada tahun 2025 LPSPL Serang melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai penjabaran program Pengelolaan Ruang Laut dengan DIPA NOMOR : SP DIPA- 032.07.2.290145/2025 tanggal 2 Desember 2024 dengan anggaran sebesar Rp. 16.345.154.000 (Enam Belas Miliar Tiga Ratus Empat Puluh Lima Juta Seratus Lima Puluh Empat Ribu Rupiah) dan Blokir Anggaran untuk efisiensi sebesar Rp. 3.568.211.000 (Tiga Miliar Lima Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Dua Ratus Sebelas Ribu Rupiah). Terdapat anggaran yang telah dibuka blokir sebesar Rp 1.686.780.000 yang bersumber dari PNPB untuk mendukung kegiatan teknis.

Tabel 38. Rincian Pagu Anggaran LPSPL Serang

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	Blokir Kode 2	Blokir Kode A (Rp.)
1.	Pengelolaan Konservasi Ekosistem dan Biota Perairan	3.115.000.000	672.660.000	2.442.340.000
2.	Pendayagunaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	250.000.000	70.000.000	180.000.000
3.	Penataan Ruang Laut	825.000.000	185.000.000	640.000.000
4.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen PK	12.155.154.000		1.064.991.000
Total Anggaran Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Tahun 2025		16.345.154.000	927.660.000	4.327.331.000

b. Realisasi Keuangan

Berdasarkan data realisasi sampai dengan Triwulan III 2025, pada satker Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Serang telah terserap sebesar

Rp8.232.533.111,00 atau sebesar 50,37% dari pagu blokir dan 64,43% jika dibandingkan dengan pagu tanpa blokir dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 39. Rincian Realisasi Keuangan LPSPL Serang

No	Jenis Belanja	Pagu Dengan Blokir	Pagu Tanpa Blokir	Realisasi	Persen Realisasi		Standar Tw III
					Dibandingkan pagu Dengan Blokir	Dibandingkan pagu tanpa blokir	
1	Belanja Pegawai	7.728.000.000		5.184.168.477	67,08 %	67,08 %	75%
2	Belanja Barang	8.617.154.000	5.048.943.000	3.048.364.634	35,38 %	60,38%	70%
Total				8.232.533.111			

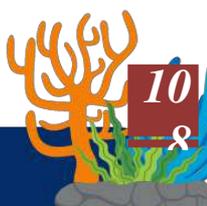
Berdasarkan tabel diatas, serapan anggaran pada Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Serang sudah mencapai target pada masing masing komponen yaitu Belanja Pegawai dan Belanja Barang. Berikut merupakan realiasi keuangan masing-masing Indikator sampai dengan Triwulan III 2025.

Tabel 40. Rincian Realisasi Keuangan LPSPL Serang TW III 2025

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kegiatan Pendukung	Anggaran/Pagu Awal (Rp)	Anggaran/Pagu Revisi (Rp)	Realisasi Anggaran s.d Triwulan III
1 Terfasilitasinya penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang	IK 1 Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang (Provinsi)		50.000.000		6.705.555
		Pengelolaan Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi P3K	50.000.000		6.705.555
2 Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang	IK 2 Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)		150.000.000		32.816.700
		Kapasitas dan Peningkatan Sumberdaya Manusia	150.000.000		32.816.700

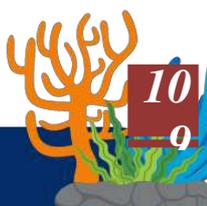


Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kegiatan Pendukung	Anggaran/Pagu Awal (Rp)	Anggaran/Pagu Revisi (Rp)	Realisasi Anggaran s.d Triwulan III
		Pemanfaat Kawasan Konservasi			
3	Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang	IK 3 Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)	100.000.000		17.339.798
		Inisiasi Jejaring dan Kemitraan	100.000.000		17.339.798
4	Terkelolanya Keanekaragaman Hayati Perairan yang Terancam Punah dan/atau yang dilindungi dan/atau yang dilestarikan di wilayah kerja LPSPL Serang	IK 4 Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang (Jenis)	915.000.000		65.817.999
		Data dan Informasi Konservasi Biota Perairan	665.000.000		33.713.999
		Penyediaan Data Informasi Jenis Ikan Dilindungi/Terancam Punah	250.000.000		32.104.000
5	Terkelolanya pemanfaatan Keanekaragaman Hayati perairan yang dilindungi dan/atau Appendiks CITES secara berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang	IK 5 Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)	1.900.000.000		316.512.652





Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Kegiatan Pendukung	Anggaran/Pagu Awal (Rp)	Anggaran/Pagu Revisi (Rp)	Realisasi Anggaran s.d Triwulan III
				Perizinan Produk Konservasi Biota Perairan	1.900.000.000		316.512.652
6	Meningkatnya pelayanan perizinan pemanfaatan biota di Wilayah Kerja LPSPL Serang	IK 6	Nilai Minimum Kinerja Pelayanan Perizinan Pemanfaatan berkelanjutan Biota Perairan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Nilai)		-		-
					-		-
7	Tersusunnya Ddokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	IK 7	Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Dokumen)		250.000.000		68.543.802
				Rekomendasi Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil/Terluar yang disusun (PNBP)	250.000.000		68.543.802
8	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	IK 8	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)		825.000.000		146.088.258
				Verifikasi Pemanfaatan Ruang Laut	375.000.000		67.119.705
				Monitoring Pemanfaatan Ruang Laut	450.000.000		78.968.553
9	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup LPSPL Serang	IK 9	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan		-		-





Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kegiatan Pendukung	Anggaran/Pagu Awal (Rp)	Anggaran/Pagu Revisi (Rp)	Realisasi Anggaran s.d Triwulan III
	Kinerja LPSPL Serang (%)				
		Pengisian pada aplikasi SiDAK	-		-
	IK 10 Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang (%)		-		-
		Pengisian pada aplikasi SiDAK	-		-
	IK 11 Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang (Nilai)		52.154.000		100.000
		Pelayanan Publik	52.154.000		100.000
	IK 12 Nilai PM SAKIP Lingkup LPSPL Serang (Nilai)		106.000.000	106.000.000	17.378.140
		Layanan Perencanaan Program dan Anggaran	31.000.000		4.984.641
		Layanan Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan	75.000.000		12,393,499
	IK 13 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)		50.000.000		32.182.097
		Layanan Manajemen Keuangan	50.000.000		32.182.097
	IK 14 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)				
		Pengisian pada aplikasi SAKTI (capaian output)			





Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kegiatan Pendukung	Anggaran/Pagu Awal (Rp)	Anggaran/Pagu Revisi (Rp)	Realisasi Anggaran s.d Triwulan III
	IK 15	Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)	10.000.000		0
		Penyelenggaraan SPIP MR	10.000.000		0
	IK 16	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)	244.000.000	254.200.000	165.598.321
		Layanan Manajemen SDM	244.000.000	254.200.000	165.598.321
	IK 17	Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	-		-
		Pengisian pada aplikasi SiDAK	-		-
	IK 18	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang (%)	-		-
		Pengisian pada aplikasi SIRUP	-		-
	IK 19	Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	70.000.000	70.000.000	2.977.000
		Layanan Kehumasan	70.000.000	70.000.000	2.977.000



BAB 4 PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Laporan Kinerja (LKj) LPSPL Serang Triwulan III 2025 menyajikan capaian Indikator Kinerja LPSPL Serang pada periode bersangkutan, yang tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Manajerial (IKM) dan Indikator Kinerja Utama (IKU). Selanjutnya, terhadap capaian Indikator Kinerja dilakukan analisis dan evaluasi serta perbandingan terhadap capaian Indikator periode tahun sebelumnya. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja dan analisis pencapaian akuntabilitas kinerja Triwulan III tahun 2025, LPSPL Serang telah melaksanakan kegiatannya berdasarkan pada program untuk mencapai sasaran, sesuai dengan pengukuran kinerja terlihat bahwa target-target dari sasaran yang ingin dicapai pada Triwulan III 2025 dan secara keseluruhan tercapai.

Terdapat 3 indikator yang diukur capaiannya pada Triwulan III 2025 yaitu:

1. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang telah tercapai 100% dari target Triwulan III 2025 yaitu 95% (Persentase capaian 105,26%);
2. Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang telah tercapai 3 Dokumen dari target Triwulan III 2025 yaitu 3 Dokumen (Persentase capaian 100%); dan
3. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang telah tercapai 100% dari target Triwulan III 2025 yaitu 76% (Persentase capaian 120,00%).

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, Nilai Kinerja Organisasi (NKO) LPSPL Serang pada Triwulan III 2025 sebesar 109,47% (Hijau = Baik). Pagu Anggaran LPSPL Serang Tahun 2025 berjumlah sebesar Rp16.345.154.000 (Enam Belas Miliar Tiga Ratus Empat Puluh Lima Juta Seratus Lima Puluh Empat Ribu Rupiah) yang terdiri dari 2 sumber dana, Rupiah Murni (RM) sebesar Rp12.155.154.000 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp4.190.000.000. Terdapat Blokir Anggaran sebesar Rp. 3.568.211.000 untuk efisiensi anggaran dan anggaran yang telah dibuka blokir sebesar Rp 1.686.780.000 bersumber dari PNBP. Realisasi anggaran LPSPL Serang sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar Rp8.232.533.111,00 atau sebesar 50,37% dari pagu blokir dan 64,43% jika dibandingkan dengan pagu tanpa blokir.

4.2 Permasalahan dan Saran Perbaikan

Pelaksanaan kinerja pada Triwulan III Tahun 2025 tidak memiliki kendala maupun tantangan khusus. Pada akhir Triwulan III 2025, adanya anggaran belanja tambahan yang

bersumber dari Persetujuan Penggunaan PNBP 2025 yang berpotensi turun di Triwulan IV 2025. Pemenuhan target tidak ada perubahan, masih ada blokir efisiensi sehingga perlu adanya perencanaan kegiatan untuk merealisasikan anggaran untuk pencapaian target akhir tahun 2025. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi hal tersebut perlu dilakukan beberapa saran perbaikan yaitu :

1. Berkoordinasi dengan pusat terkait adanya anggaran belanja tambahan yang bersumber dari Persetujuan Penggunaan PNBP 2025 dan perlu dibuat rencana kegiatan dan anggaran dengan target output yang sama, karena salah satu penilaian IKPA ialah penyerapan anggaran dan halaman III DIPA.

4.3 Tindak Lanjut atas Rekomendasi Periode Sebelumnya

Pada Triwulan III Tahun 2025 terdapat beberapa rekomendasi terhadap perbaikan kinerja ke depan dan telah ditindaklanjuti, seperti yang tercantum pada table berikut ini :

Tabel 41. Tindak Lanjut atas Rekomendasi Triwulan I 2025

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut	Tautan Data Dukung
1	Membuat rencana kegiatan dan anggaran dengan target output yang sama pada anggaran yang telah dibuka blokir anggarannya, karena salah satu penilaian IKPA ialah penyerapan anggaran dan halaman III DIPA.	Telah dilakukan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran dengan target output yang sama pada anggaran yang telah dibuka blokir anggarannya.	https://drive.google.com/drive/folders/1b1mKCledYdjuFU9OqwzKDFTnyc6GdZJ-?usp=sharing



LAMPIRAN





1. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 LPSPL Serang



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL
PENGELOLAAN KELAUTAN DAN RUANG LAUT**
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3520357
LAMAN www.kkp.go.id SUREL sespridirjenprf@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT (LPSPL) SERANG

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Santoso Budi Widiarto**
Jabatan : Kepala Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Serang
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Victor Gustaaf Manoppo**
Jabatan : Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal
Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut


Victor Gustaaf Manoppo

Pihak Pertama
Kepala Loka Pengelolaan Sumber Daya
Pesisir dan Laut Serang


Santoso Budi Widiarto



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT (LPSPL)
SERANG**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Terfasilitasinya penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang	1.	Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang (Provinsi)	1
2.	Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang	2.	Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)	30
3.	Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang	3.	Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)	1
4.	Terkelolanya Keanekaragaman Hayati Perairan yang Terancam Punah dan/atau yang dilindungi dan/atau yang dilestarikan di wilayah kerja LPSPL Serang	4.	Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang (Jenis)	5
5.	Terkelolanya pemanfaatan Keanekaragaman Hayati perairan yang dilindungi dan/atau Appendix CITES secara berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang	5.	Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)	5
6.	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	6.	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)	2
7.	Tersusunnya Dokumen identifikasi pemanfaatan PPK di Wilayah Kerja LPSPL Serang	7.	Dokumen identifikasi pemanfaatan PPK yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Dokumen)	1





SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
8.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup LPSPL Serang	8.	Nilai PM SAKIP Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	88
		9.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	92
		10.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	71,5
		11.	Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)	4
		12.	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)	87
		13.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang (%)	95
		14.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang (%)	100
		15.	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang (Nilai)	75
		16.	Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	80
		17.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang (%)	76
		18.	Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	91





Data Anggaran

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Konservasi Ekosistem dan Biota Perairan	3.115.000.000
2.	Pendayagunaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	250.000.000
3.	Penataan Ruang Laut	825.000.000
4.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut	12.155.154.000
Total Anggaran Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut (LPSPL) Serang Tahun 2025		16.345.154.000

Jakarta, Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal
Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut


Victor Gustaaf Manoppo

Pihak Pertama
Kepala Loka Pengelolaan Sumber Daya
Pesisir dan Laut Serang


Santoso Budi Widiarto



2. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Kepala LPSPL Serang dengan Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan (Triwulan II 2025)



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN LOKA PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT SERANG

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3520357
LAMAM www.kkp.go.id SUREL sespridijenprf@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT (LPSPL) SERANG

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Santoso Budi Widiarto**

Jabatan : Kepala Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Serang

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **A. Koswara**

Jabatan : Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 Juni 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan



Ditandatangani
Secara Elektronik

A. Koswara

Pihak Pertama
Kepala Loka Pengelolaan Sumber Daya
Pesisir dan Laut Serang



Ditandatangani
Secara Elektronik

Santoso Budi Widiarto

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT (LPSPL)
SERANG**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Terfasilitasinya penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang	1.	Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang (Provinsi)	1
2.	Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang	2.	Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)	30
3.	Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang	3.	Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)	1
4.	Terkelolanya Keanekaragaman Hayati Perairan yang Terancam Punah dan/atau yang dilindungi dan/atau yang dilestarikan di wilayah kerja LPSPL Serang	4.	Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang (Jenis)	5
5.	Terkelolanya pemanfaatan Keanekaragaman Hayati perairan yang dilindungi dan/atau Appendiks CITES secara berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang	5.	Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)	5
6.	Meningkatnya pelayanan perizinan pemanfaatan biota di Wilayah Kerja LPSPL Serang	6.	Nilai Minimum Kinerja Pelayanan Perizinan Pemanfaatan berkelanjutan Biota Perairan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Nilai)	80
7.	Tersusunnya Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	7.	Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Dokumen)	1



SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
8.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup LPSPL Serang	8.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang (%)	95
		9.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang (%)	100
		10.	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang (Nilai)	75
		11.	Nilai PM SAKIP Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	70
		12.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	89
		13.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	71,5
		14.	Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)	4
		15.	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)	80
		16.	Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	80
		17.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang (%)	76
18.	Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	91		



Data Anggaran

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Konservasi Ekosistem dan Biota Perairan	3.115.000.000
2.	Pendayagunaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	250.000.000
3.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut	12.155.154.000
Total Anggaran Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut (LPSPL) Serang Tahun 2025		15.520.154.000

Jakarta, 30 Juni 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal
Pengelolaan Kelautan



Ditandatangani
Secara Elektronik

A. Koswara

Pihak Pertama
Kepala Loka Pengelolaan Sumber Daya
Pesisir dan Laut Serang



Ditandatangani
Secara Elektronik

Santoso Budi Widiarto

3. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Kepala LPSPL Serang dengan Direktur Jenderal Penataan Ruang Laut (Triwulan II 2025)



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PENATAAN RUANG LAUT

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3520357
LAMAM www.kkp.go.id SUREL sespridirjenprl@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT (LPSPL) SERANG

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Santoso Budi Widiarto**

Jabatan : Kepala Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Serang

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : **Kartika Listriana**

Jabatan : Direktur Jenderal Penataan Ruang Laut

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 2 Juni 2025

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal
Penataan Ruang Laut



Ditandatangani
Secara Elektronik

Kartika Listriana

PIHAK PERTAMA
Kepala Loka Pengelolaan Sumber Daya
Pesisir dan Laut Serang



Ditandatangani
Secara Elektronik

Santoso Budi Widiarto



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT
(LPSPL) SERANG

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	1.	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)	2



Data Anggaran

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Penataan Ruang Laut	825.000.000
Total Anggaran Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut (LPSPL) Serang Tahun 2025		825.000.000

Keterangan: Blokir anggaran sebesar Rp456.300.000 sehingga Pagu Efektif LPSPL Serang Tahun 2025 sebesar Rp368.700.000.

Jakarta, 2 Juni 2025

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal
Penataan Ruang Laut



Ditandatangani
Secara Elektronik

Kartika Listriana

PIHAK PERTAMA
Kepala Loka Pengelolaan Sumber Daya
Pesisir dan Laut Serang



Ditandatangani
Secara Elektronik

Santoso Budi Widiarto

4. Penghargaan yang diperoleh LPSPL Serang Tahun 2025

The award certificate features the logo of the Ministry of Marine Affairs and Fisheries at the top center. The title "Piagam Penghargaan" is written in a large, elegant script. Below it, a blue box contains the text "Diberikan Kepada Unit Kerja:". The recipient's name, "LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT SERANG", is displayed in bold orange letters. The certificate is awarded "Atas Nilai Capaian Kinerja Organisasi **Predikat Istimewa (110,02)** Triwulan IV Tahun 2024". The date "Jakarta, 3 Februari 2025" and the title "Direktur Jenderal Kelautan dan Ruang Laut" are followed by a blue circular official seal and a signature. The name "Victor Gustaaf Manoppo" is printed below the signature. A note at the bottom states: "Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara".





5. LPSPL Serang Lulus Seleksi Administrasi Unit Kerja Berpredikat WBK Tahun 2025

Lampiran III Surat Dinas
Nomor : B.408/ITJ.5/HP.510/VI/2025
Tanggal : 24 Juni 2025

DAFTAR HASIL SELEKSI ADMINISTRASI EVALUASI ZI Menuju WBK MANDIRI TAHUN 2025

No	Unit Kerja	Keterangan
1	Dit. POA	Lulus Seleksi Administrasi
2	BPSPL Makassar	Lulus Seleksi Administrasi
3	LPSPL Serang	Lulus Seleksi Administrasi
4	PPN Tanjung Pandan	Lulus Seleksi Administrasi
5	BPBAP Situbondo	Lulus Seleksi Administrasi
6	Pangkalan SDKP Batam	Lulus Seleksi Administrasi
7	Pangkalan SDKP Bitung	Lulus Seleksi Administrasi



6. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) LPSPL Triwulan III Tahun 2025

No	Unit Penyelenggara Pelayanan Publik	Jumlah Responden	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Mutu IKM
1	Direktorat Sumber Daya Kelautan	2	95.83	A (Sangat Baik)
2	Direktorat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	1	100	A (Sangat Baik)
3	Direktorat Konservasi Spesies dan Genetik	12	92.13	A (Sangat Baik)
4	Direktorat Konservasi Ekosistem	4	88.89	A (Sangat Baik)
5	Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Laut (BPSPL) Padang	45	95.49	A (Sangat Baik)
6	Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Laut (BPSPL) Denpasar	25	92.89	A (Sangat Baik)
7	Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Laut (BPSPL) Pontianak	83	90.73	A (Sangat Baik)
8	Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Laut (BPSPL) Makassar	46	97.16	A (Sangat Baik)
9	Balai Kawasan Konservasi Perairan Nasional (BKKN) Kupang	19	88.60	A (Sangat Baik)
10	Loka Kawasan Konservasi Perairan Nasional (LKKPN) Pekanbaru	10	95.83	A (Sangat Baik)
11	Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Laut (LPSPL) Serang	106	95.94	A (Sangat Baik)
12	Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Laut (LPSPL) Sorong	40	96.04	A (Sangat Baik)
	Ditjen Pengelolaan Kelautan	393	94.21	A (Sangat Baik)